

**PT PERTAMINA (PERSERO)**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN  
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014  
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Dwi Soetjipto  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telepon : 021 - 3815200  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Budiman  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telepon : 021 - 3815400  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dwi Soetjipto  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telephone : 021 - 3815200  
Position : President Director
2. Name : Arief Budiman  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telephone : 021 - 3815400  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 12 Februari/February 2016

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Dwi Soetjipto**  
Direktur Utama/President Director  
and CEO



  
**Arief Budiman**  
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10-211	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit).....	i-iv	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-261/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Pertamina (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-261/PSS/2016

*The Shareholder and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Pertamina (Persero)*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-261/PSS/2016 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-261/PSS/2016 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-261/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-261/PSS/2016 (continued)*

**Penekanan suatu hal**

***Emphasis of matter***

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif standar akuntansi tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of certain revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Our opinion is not modified in respect of such matter.*

**Hal lain**

***Other matter***

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, diaudit oleh auditor independen lain sebelum penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Februari 2015.

*The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, were audited by other independent auditors prior to the restatement mentioned above, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 13, 2015.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Drs. Hari Purwantono**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/*Public Accountant Registration No. AP.0684*

12 Februari 2016/*February 12, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2f,6	3.111.066	3.638.714	4.575.933	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,7	151.691	241.576	212.858	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2f	153.291	143.920	152.993	Short-term investments
Piutang usaha	2f,2h				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,41a	1.261.236	1.772.056	2.000.228	Related parties
Pihak ketiga	2g,8	1.240.176	1.628.114	1.968.455	Third parties
Piutang Pemerintah	2f,2g,9	2.273.393	3.797.671	4.290.954	Due from the Government
Piutang lain-lain	2f,2h				Other receivables
Pihak berelasi	2d,41b	134.443	459.408	449.377	Related parties
Pihak ketiga	2g	507.269	734.686	643.703	Third parties
Persediaan	2i,10	4.395.068	7.025.408	9.083.670	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2u,40a	816.369	660.850	474.818	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j	269.795	390.328	259.865	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2f,11	15.862	-	-	Other investments
Total Aset Lancar		<u>14.329.659</u>	<u>20.492.731</u>	<u>24.112.854</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2u,40e	627.325	900.706	1.023.105	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2f,2l,12	2.940.653	2.535.437	942.308	Long-term investments
Aset tetap	2m,2n,2w,13	10.184.200	9.968.246	9.000.496	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2n,2o,2w,14	14.793.484	13.556.558	11.061.987	Oil & gas and geothermal properties
Pajak dibayar di muka- dikurangi bagian lancar	2u,40a	1.641.811	2.164.322	2.030.216	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2f,2w,15	1.001.771	1.077.945	1.336.390	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>31.189.244</u>	<u>30.203.214</u>	<u>25.394.502</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>45.518.903</b></u>	<u><b>50.695.945</b></u>	<u><b>49.507.356</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2f,16	1.807.955	4.976.251	4.994.964	Short-term loans
Utang usaha	2f,2p				Trade payables
Pihak berelasi	2d,41c	106.948	154.019	116.397	Related parties
Pihak ketiga	17	2.475.193	3.400.762	4.962.626	Third parties
Utang Pemerintah jatuh tempo dalam satu tahun	2f,18	505.598	769.089	2.417.590	Current maturities of due to the Government
Utang pajak	2u,40b				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		140.194	170.530	317.062	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		164.025	285.181	306.740	Other taxes
Beban masih harus dibayar	2f,19	1.559.260	2.307.055	1.954.069	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2n,20	926.338	790.954	741.523	Current maturities of long-term liabilities
Utang lain-lain	2f,2p				Other payables
Pihak berelasi	2d,41d	86.724	96.142	19.839	Related parties
Pihak ketiga		612.092	604.335	606.899	Third parties
Pendapatan tangguhan jatuh tempo dalam satu tahun		162.262	191.272	134.506	Current maturities of deferred income
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.546.589</u>	<u>13.745.590</u>	<u>16.572.215</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Pemerintah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	146.940	137.140	155.426	Due to the Government - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2u,40e	2.554.575	2.404.735	2.020.921	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2n,20	2.196.236	3.038.009	2.023.765	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	2f,21	8.633.970	8.685.074	7.185.525	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,22b	1.791.405	1.847.610	1.871.209	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2q,23	1.925.585	1.799.925	1.213.167	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		177.655	140.398	203.691	Deferred income - net of current maturities
Utang jangka panjang lain-lain	2f	70.710	82.695	97.570	Other non-current payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.497.076</u>	<u>18.135.586</u>	<u>14.771.274</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>26.043.665</b></u>	<u><b>31.881.176</b></u>	<u><b>31.343.489</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 83.090.697 saham		9.864.901	9.864.901	9.864.901	Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid up - 83,090,697 shares
Uang muka setoran modal	25.II	3.552.146	-	-	Advance for share issuance
Tambahan modal disetor	25.III	2.736	3.791	3.791	Additional paid-in capital
Penyesuaian akun ekuitas	26.I	-	(2.647.666)	(2.647.666)	Equity adjustments
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	26.II	1.361	1.361	1.361	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya		730.119	996.854	1.045.924	Other components of equity
Saldo laba	25.II,27				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		3.710.670	9.020.430	6.772.928	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.420.220	1.372.157	3.046.549	Unappropriated -
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>19.282.153</b>	<b>18.611.828</b>	<b>18.087.788</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2c,24	<b>193.085</b>	<b>202.941</b>	<b>76.079</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>19.475.238</b>	<b>18.814.769</b>	<b>18.163.867</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>45.518.903</b>	<b>50.695.945</b>	<b>49.507.356</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5) 2014	
<b>Penjualan dan pendapatan usaha lainnya</b>	2r			<b>Sales and other operating revenues</b>
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	28	36.560.287	44.586.925	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	29	3.187.026	17.857.448	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	30	1.269.647	6.706.664	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran		22.881	99.004	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	31	722.839	746.334	Revenues from other operating activities
<b>TOTAL PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		<b>41.762.680</b>	<b>69.996.375</b>	<b>TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES</b>
<b>Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya</b>	2r			<b>Cost of sales and other direct costs</b>
Beban pokok penjualan	32	(31.911.401)	(59.584.561)	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	33	(3.072.212)	(2.842.492)	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	34	(158.096)	(197.505)	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	35	(648.448)	(722.290)	Expenses from other operating activities
<b>TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA</b>		<b>(35.790.157)</b>	<b>(63.346.848)</b>	<b>TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>5.972.523</b>	<b>6.649.527</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2r,36	(989.810)	(1.091.783)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,37	(1.061.553)	(1.119.293)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	2r,2t	(131.039)	(14.415)	Loss on Foreign exchange
Pendapatan keuangan	2r,38	133.757	145.603	Finance income
Beban keuangan	2r,38	(604.218)	(586.049)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2c,2r,12	34.129	76.981	Share in net profit of associates
Beban lain-lain	2r,39	(346.551)	(272.251)	Other expenses
		<b>(2.965.285)</b>	<b>(2.861.207)</b>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.007.238</b>	<b>3.788.320</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5) 2014	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.007.238</b>	<b>3.788.320</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2u,40c	(1.565.075)	(2.311.673)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.442.163</b>	<b>1.476.647</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (setelah pajak)				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2s	(148.137)	(35.611)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2t	(121.362)	(35.703)	Differences in foreign currency translation of the financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2c,2l	(29.035)	10.851	Share of other comprehensive income of associates
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>(298.534)</b>	<b>(60.463)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.143.629</b>	<b>1.416.184</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1.420.220	1.446.514	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	21.943	30.133	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>1.442.163</b>	<b>1.476.647</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1.153.485	1.397.444	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(9.856)	18.740	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>1.143.629</b>	<b>1.416.184</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang pada Berakhir Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
													<i>Balance as of</i>
													<i>January 1, 2014/</i>
													<i>December 31, 2013</i>
													<i>Net adjustments arising from adoption of new/ revised SFAS</i>
													<i>SFAS 24 -</i>
													<i>(Revised 2013)</i>
													<i>SFAS 66 -</i>
													<i>Balance as of</i>
													<i>January 1, 2014</i>
													<i>as restated</i>
													<i>Impact of the consolidation beginning balance of non-controlling interest PT Elnusa Tbk.</i>
													<i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>
													<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
													<i>Other comprehensive income</i>
													<i>Dividends declared</i>
													<i>Appropriations of compulsory reserves</i>
													<i>Appropriations of other reserves</i>
													<i>Profit for the year</i>
													<i>Balance as of</i>
													<i>December 31, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total Total	Total ekuitas/ Total equity	
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015 disajikan kembali	9.864.901	-	(2.647.666)	3.791	1.361	(210.651)	1.207.505	9.020.430	1.372.157	18.611.828	202.941	18.814.769	Balance as of January 1, 2015 as restated
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	(1.055)	-	-	-	-	-	(1.055)	-	(1.055)	Difference arising from restructuring transaction under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	2c,2t	-	-	-	-	(110.530)	-	-	-	(110.530)	(10.832)	(121.362)	Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2s	-	-	-	-	-	(145.103)	-	-	(145.103)	(3.034)	(148.137)	Remeasurement of net defined benefit liability
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(11.102)	-	-	(11.102)	(17.933)	(29.035)	Other comprehensive income
Pembagian dividen	2aa,27	-	-	-	-	-	-	-	(482.105)	(482.105)	-	(482.105)	Dividends declared
Kapitalisasi saldo laba	25.II. 26.1	-	3.552.146	2.647.666	-	-	-	(5.309.760)	(890.052)	-	-	-	Capitalization of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.420.220	1.420.220	21.943	1.442.163	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>9.864.901</b>	<b>3.552.146</b>	<b>-</b>	<b>2.736</b>	<b>1.361</b>	<b>(321.181)</b>	<b>1.051.300</b>	<b>3.710.670</b>	<b>1.420.220</b>	<b>19.282.153</b>	<b>193.085</b>	<b>19.475.238</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42.050.446	52.683.083	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah terkait subsidi dan imbalan jasa pemasaran	5.048.833	17.686.484	Cash receipts from Government in relation to subsidy and marketing fee
Pembayaran kas kepada pemasok	(30.825.200)	(48.961.418)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(6.859.993)	(14.409.889)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.205.457)	(1.939.048)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.510.301)	(1.418.109)	Cash paid to employees and management
Penerimaan kas dari restitusi pajak	856.718	558.668	Cash receipts of tax restitution
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(222.312)	(28.718)	Placement in restricted cash
Penerimaan bunga	91.849	39.507	Receipts of Interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>7.424.583</u></b>	<b><u>4.210.560</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(1.546.066)	(2.595.656)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Pembelian aset tetap	(1.020.934)	(1.448.296)	Purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka akuisisi bisnis	-	(100.000)	Advance payments for business acquisitions
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(5.384)	(317.249)	Payments for exploration and evaluation assets
Pengembalian uang muka akuisisi bisnis	-	15.000	Returns on cash advances for business acquisition
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	27.930	9.073	Proceeds from disposal of short-term investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	1.565	-	Proceeds from disposal of long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(58.067)	-	Placements in short-term investments
Penempatan investasi jangka panjang	(176.678)	(1.449.661)	Placements in long-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	16.280	100.499	Interest received from investments
Hasil penjualan aset tetap	571	15.173	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	134.769	890	Dividends received from associated companies
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(50.913)	-	Placement in restricted cash
Penambahan <i>participating interest</i>	(409.520)	(52.619)	Addition of participating interest
Kas yang (dibayar)/diperoleh karena perubahan pengendalian	(276.842)	109.037	Cash (paid)/obtained due to change of control
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(3.363.289)</u></b>	<b><u>(5.713.809)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	<u>Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5) 2014</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	9.573.562	18.484.337	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12.786.527)	(18.655.967)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	527.358	3.318.350	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(748.143)	(1.026.719)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(538.291)	(574.514)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran dividen	(453.985)	(869.890)	<i>Payments of dividend</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(4.939)	(52.654)	<i>Placement of restricted cash</i>
<b>Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(4.430.965)</u></b>	<b><u>622.943</u></b>	<b><i>Net cash (used in)/ provided by financing activities</i></b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(369.671)</b>	<b>(880.306)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(157.977)	(56.913)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>3.638.714</u></b>	<b><u>4.575.933</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>3.111.066</u></u></b>	<b><u><u>3.638.714</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)**

**i. Profil perusahaan**

PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 ("PP No. 31") tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 1 Agustus 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-43594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Terdapat perubahan setelah periode pelaporan untuk menyesuaikan aktivitas Perusahaan dan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000766.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)**

**i. Company profile**

*PT Pertamina (Persero) (the Company) was established by Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero), and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is due to the enactment of Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 ("PP No. 31") regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, "the former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated November 21, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2012 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-43594.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 10, 2012.*

*Subsequently, there is amendment made to adjust Company's activities and the capital structure of the Company, under Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0000766.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 15, 2016.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)  
(lanjutan)**

**i. Profil perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan PP No. 31, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Usaha-usaha ini selanjutnya telah dialihkan kepada entitas anak Perusahaan. Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* ("LNG") dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi baru dan terbarukan.
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)  
(continued)**

**i. Company profile (continued)**

*In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.*

*At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company's subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.*

*In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:*

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas ("LNG") and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the new and renewable energy businesses.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)  
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan  
alamat utama**

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta panas bumi Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu ("PEPC"), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPCADK") dan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") melalui struktur partisipasi (*Indonesian Participation* - IP dan *Pertamina Participating Interests* - PPI), Kontrak Kerja Sama ("KKS") dan *Joint Operating Body* - PSC (KKS yang dioperasikan bersama pihak ketiga).

Grup berpartisipasi dalam ventura bersama minyak dan gas bumi di Aljazair, Irak, Malaysia, Vietnam dan Libya.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE sendiri, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama ("KOB") dengan pihak ketiga untuk mengembangkan area-area panas buminya. Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi neto KOB.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)  
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and  
principal address**

The oil, natural gas and geothermal working areas of the Company and its subsidiaries (collectively referred to the Group) located in Indonesia and other countries have principal business activities consists of:

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas

Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu ("PEPC"), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPCADK") and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") through participation arrangements (*Indonesian Participation* - IP and *Pertamina Participating Interests* - PPI), *Production Sharing Contracts* ("PSCs"), and *Joint Operating Body* - PSC (a PSC jointly operated with a third party).

Group also participates in oil and natural gas joint ventures in Algeria, Iraq, Malaysia, Vietnam and Libya.

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

In addition to geothermal activities conducted directly by PGE (its own operations), PGE has also entered into *Joint Operating Contracts* ("JOCs") with third parties to develop its geothermal working areas. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive *Quarterly Production Allowances* representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)  
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan  
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam Unit Pengolahan ("UP") dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

UP	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)</i>	RU
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi lima unit usaha untuk produk minyak, sebagai berikut:

**1. Bahan Bakar Minyak (BBM) Retail**

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

**2. BBM Industri dan Marine**

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)  
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and  
principal address (continued)**

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*). The Company owns six Refinery Units ("RU") with installed processing capacities are as follows:

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve five business units for oil products, are as follows:

**1. Retail Fuel (BBM)**

Business unit that handles the marketing of BBM for the transportation and household sectors.

**2. Industrial and Marine Fuel**

Business unit that handles the marketing of BBM to industry and marine consumers.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)  
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan  
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Hilir - Pengolahan,  
perkapalan, pemasaran dan  
perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan  
Perdagangan (lanjutan)

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi lima unit usaha untuk produk minyak, sebagai berikut: (lanjutan)

**3. Gas Domestik**

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, *Compressed Natural Gas* ("CNG") dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

**4. Aviasi**

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa.

**5. Perdagangan**

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels* dan petrokimia.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan produk minyak antar unit.

- Alamat Utama Perusahaan

Alamat utama Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)  
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and  
principal address (continued)**

- Downstream Activities - Processing,  
shipping, marketing and trading  
(continued)

Marketing and Trading Activities  
(continued)

Domestic marketing and trading activities involve five business units for oil products, are as follows: (continued)

**3. Domestic Gas**

A business unit that handles all marketing activities for LPG, *Compressed Natural Gas* ("CNG") and *hydrocarbon refrigerants* for household, commercial and industrial purposes.

**4. Aviation**

A business unit that handles marketing activities for aviation products and services.

**5. Trading**

A business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), *special chemicals*, *bio-fuels* and petrochemicals.

Shipping Activities

Shipping activities include, among others, the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)  
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Komisaris Utama	Tanri Abeng ^*
Komisaris	Sahala Lumban Gaol *
Komisaris	Suhasil Nazara * Widhyawan
Komisaris	Prawiraatmadja *

^ Komisaris Independen  
\* Efektif sejak tanggal 6 Mei 2015

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Direktur Utama	Dwi Soetjipto
Direktur Pemasaran	Ahmad Bambang
Direktur Keuangan	Arief Budiman
Direktur Energi Baru dan Terbarukan	Yenni Andayani
Direktur Hulu	Syamsu Alam
Direktur Pengolahan	Rachmad Hardadi
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Dwi Wahyu Daryoto

\*Efektif sejak tanggal 28 November 2014  
\*\* Efektif sejak tanggal 8 Desember 2014

**iv. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki masing-masing sebanyak 27.971 dan 27.429 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)  
(continued)**

**iii. The Company's Boards of  
Commissioners and Directors**

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>2014</b>	
	Sugiharto ^	President Commissioner
	Gatot Trihargo	Commissioner
	Susilo Siswoutomo	Commissioner
	Nurdin Zainal ^	Commissioner

^ Independent Commissioner  
\* Effective since May 6, 2015

The composition of the Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>2014</b>	
	Dwi Soetjipto*	President Director
	Ahmad Bambang*	Marketing Director
	Arief Budiman*	Finance Director
	Yenni Andayani*	New and Renewable Energy Director
	Syamsu Alam**	Upstream Director
	Rachmad Hardadi**	Refinery Director
	Dwi Wahyu Daryoto**	Human Resources and General Affairs Director

\*Effective since November 28, 2014  
\*\*Effective since December 8, 2014

**iv. Number of employees**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had 27,971 and 27,429 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

**i. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2015	2014	2015	2014
<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i></b>					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100,00%	100,00%	5.178.090	5.636.520
2. PT Pertamina EP	2005	100,00%	100,00%	8.792.652	8.604.049
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100,00%	100,00%	1.972.886	1.684.941
4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island	2005	100,00%	100,00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100,00%	100,00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu ADK	2013	100,00%	100,00%	54.199	26.773
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100,00%	100,00%	2.400.060	2.014.401
8. ConocoPhillips Algeria Limited, Cayman Island	2013	100,00%	100,00%	1.770.537	1.808.512
9. PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	100,00%	-	41.109	-
<b>Eksplorasi dan produksi panas bumi/<i>Geothermal exploration and productions</i></b>					
10. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100,00%	100,00%	1.579.565	1.284.656
<b>Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/<i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i></b>					
11. PT Pertamina Gas	2007	100,00%	100,00%	1.840.277	1.724.414
<b>Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i></b>					
12. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100,00%	100,00%	624.238	643.234
<b>Jasa perdagangan dan aktivitas industri/ <i>Trading services and industrial activities</i></b>					
13. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100,00%	100,00%	634.343	686.325
14. Pertamina International Timor S.A.	2015	95,00%	-	10.198	-
<b>Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) <i>Public fuel filling stations business</i></b>					
15. PT Pertamina Retail	1997	100,00%	100,00%	77.323	69.376
<b>Pengolahan dan pemasaran pelumas/ <i>Lubricant processing and marketing</i></b>					
16. PT Pertamina Lubricants	2013	100,00%	100,00%	502.881	519.190
<b>Perkapalan/<i>Shipping</i></b>					
17. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100,00%	100,00%	205.589	190.897

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan  
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan Efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2015	2014	2015	2014
<b>Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i></b>					
18. PT Pelita Air Service	1970	100,00%	100,00%	72.564	85.665
<b>Manajemen investasi/ <i>Investment management</i></b>					
19. PT Pertamina Dana Ventura	2002	100,00%	100,00%	153.286	148.127
<b>Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i></b>					
20. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100,00%	100,00%	25.284	24.884
<b>Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Offices, house rental and hotel operations</i></b>					
21. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	61.396	52.528
<b>Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/<i>Health services and hospital operations</i></b>					
22. PT Pertamina Bina Medika	1997	100,00%	100,00%	87.194	92.256
<b>Jasa asuransi/<i>Insurance services</i></b>					
23. PT Tugu Pratama Indonesia	1981	65,00%	65,00%	767.549	743.112
<b>Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/<i>Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications</i></b>					
24. PT Elnusa Tbk.	1969	41,10%	41,10%	319.501	341.294
<b>Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/<i>Trading of crude oil and gas products</i></b>					
25. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	1976	-	100,00%	-	2.365.962

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates and Joint  
Arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**ii. Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

<b>Perusahaan-perusahaan asosiasi/ Associates</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Kegiatan usaha/ Nature of business</b>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50,00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
2. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan Malaysia	45,00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
3. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	48,59%	Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ <i>Processing and sale of oil and gas products services</i>

The directly owned associates are as follows:

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The indirectly owned associates are as follows:

<b>Perusahaan-perusahaan asosiasi/ Associates</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>	<b>Kegiatan usaha/ Nature of business</b>
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/ <i>LNG processing</i>
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>
3. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/ <i>Insurance</i>



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**iii. Pengaturan Bersama**

Ventura bersama dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

<u>Ventura Bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Nusantara Regas	60,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

<u>Ventura Bersama/ Joint Ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading
5. PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,97%	Jasa survei seismik/ Seismic survey services

Operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

<u>Operasi Bersama/ Joint Operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham nonpengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham nonpengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)**

**iii. Joint Arrangements**

The directly owned joint venture is as follows:

<u>Ventura Bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Nusantara Regas	60,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

The indirectly owned joint ventures are as follows:

<u>Ventura Bersama/ Joint Ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading
5. PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,97%	Jasa survei seismik/ Seismic survey services

The indirectly owned joint operation is as follows:

<u>Operasi Bersama/ Joint Operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading which provide such shareholders with a veto right over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading even though the Group has over than 50% of share ownership.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 oleh Grup.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 12, 2016.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 by the Group.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), the Group functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**- PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan**

Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Grup telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure**

**i. New and amended standards adopted by the Group**

On January 1, 2015, Group adopted new and amendments standards that effectively applied in 2015. Changes in Group accounting policies have been effectively applied in accordance with transition criteria in respective standard and interpretation.

**- SFAS 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements**

This standard requires entities to present separately the items of other comprehensive income that would be reclassified to profit or loss in the future if certain conditions are met from those that would never be reclassified to profit or loss. The presentation of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in these financial statements has been modified accordingly. In addition, the Group has used the new titles "statement of profit or loss and other comprehensive income" as introduced by the amendments in these financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi  
oleh Grup (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Standar revisi ini memperkenalkan sejumlah perubahan yang menyangkut perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Di antara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan "metode koridor" di mana pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial yang berkaitan dengan skema imbalan pasti dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari karyawan. Menurut PSAK 24 revisi, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. PSAK 24 Revisi juga mengubah dasar untuk menentukan penghasilan dari aset program dari metode hasil yang diharapkan menjadi metode pendapatan bunga dihitung dengan tingkat diskonto liabilitas, dan mensyaratkan pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

- PSAK 60 (Revisi 2014) Instrumen  
Keuangan: Pengungkapan

Perubahan mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan aset dan instrumen keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**i. New amended standards adopted by  
the Group (continued)**

- SFAS 24 (Revised 2013) Employee  
Benefits

This revised standard introduces a number of amendments to the accounting for defined benefit plans. Among them, revised SFAS 24 eliminates the "corridor method" under which the recognition of actuarial gains and losses relating to defined benefit schemes could be deferred and recognized in profit or loss over the expected average remaining service lives of employees. Under the revised standard, all actuarial gains and losses are required to be recognized immediately in other comprehensive income. Revised SFAS 24 also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and requires immediate recognition of past service cost, whether vested or not.

- SFAS 60 (Revised 2014) Financial  
Instrument: Disclosures

The amendments require new disclosures in respect of offsetting financial assets and financial liabilities. Those new disclosures are required for all recognized financial instruments that are set off in accordance with PSAK 50, Financial instruments: Presentation and those that are subject to an enforceable master netting arrangement or similar agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi  
oleh Grup (lanjutan)**

**- PSAK 65 (Revisi 2013) Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

PSAK 65 menggantikan persyaratan dalam PSAK 4, Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. Standar ini memperkenalkan model pengendalian baru untuk menentukan apakah suatu entitas *investee* harus dikonsolidasikan, dengan berfokus pada apakah entitas memiliki kekuasaan atas *investee*, memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 65, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas *investee*. Adopsi standar ini tidak mengubah kesimpulan pengendalian yang dimiliki Grup dalam hal keterlibatannya dengan entitas lain pada 1 Januari 2015.

**- PSAK 66 (Revisi 2013) Pengaturan  
Bersama dan PSAK 15 (Revisi 2013)  
Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama**

PSAK 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**i. New amended standards adopted by  
the Group (continued)**

**- SFAS 65 (Revised 2013) Consolidated  
Financial Statements**

SFAS 65 replaces the requirements in SFAS 4, Consolidated and separate financial statements. It introduces a new control model to determine whether an investee should be consolidated, by focusing on whether the entity has power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power to affect the amount of those returns. As a result of the adoption of SFAS 65, the group has changed its accounting policy with respect to determining whether it has control over an investee. The adoption does not change any of the control conclusions reached by the group in respect of its involvement with other entities as of January 1, 2015.

**- SFAS 66 (Revised 2013) Joint  
Arrangements and SFAS 15 (Revised  
2013) Investment in Associates and  
Joint Ventures**

SFAS 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while SFAS 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi  
oleh Grup (lanjutan)**

**- PSAK 66 (Revisi 2013) Pengaturan  
Bersama dan PSAK 15 (Revisi 2013)  
Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama (lanjutan)**

Sebagai dampak penerapan PSAK 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada ventura bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

**- PSAK 67 (Revisi 2013) Pengungkapan  
Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 menggabungkan seluruh persyaratan pengungkapan yang relevan terkait kepentingan entitas di entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pengungkapan yang diatur dalam PSAK 67 umumnya lebih luas daripada yang sebelumnya dipersyaratkan oleh standar masing-masing.

**- PSAK 68 (Revisi 2014) Pengukuran  
Nilai Wajar**

PSAK 68 menggantikan pedoman yang sudah ada terkait pengukuran nilai wajar yang ada pada PSAK lain. PSAK 68 juga berisi persyaratan pengungkapan yang lebih luas tentang pengukuran nilai wajar baik untuk instrumen keuangan maupun instrumen non-keuangan. Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan terkait nilai wajar, Grup telah menyajikan pengungkapan tambahan dalam Catatan 47. Penerapan PSAK 68 tidak memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**i. New amended standards adopted by  
the Group (continued)**

**- SFAS 66 (Revised 2013) Joint  
Arrangements and SFAS 15 (Revised  
2013) Investment in Associates and  
Joint Ventures (continued)**

As a result of adoption of PSAK 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in joint ventures, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

**- SFAS 67 (Revised 2013) Disclosure of  
Interests in Other Entities**

SFAS 67 brings together into a single standard all the disclosure requirements relevant to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. The disclosures required by SFAS 67 are generally more extensive than those previously required by the respective standards.

**- SFAS 68 (Revised 2014) Fair Value  
Measurement**

SFAS 68 replaces existing guidance on fair value measurements that exist in other SFAS. SFAS 68 also contains extensive disclosure requirements about fair value measurements for both financial instruments and non-financial instruments. To the extent that the requirements are applicable to the group, the group has provided those disclosures in Note 47. The adoption of SFAS 68 does not have any material impact on the fair value measurements of the group's financial assets and liabilities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

- ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ISAK 26 (Revisi 2014) Penilaian Kembali Derivatif Melekat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

- ii. *The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements*

*The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2015 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.*

- *SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements*
- *SFAS 46 (Revised 2014) Income Taxes*
- *SFAS 48 (Revised 2014) Impairment of Asset*
- *SFAS 50 (Revised 2014) Financial Instrument: Presentation*
- *SFAS 55 (Revised 2014) Financial Instrument: Recognition and Measurement*
- *IFAS 26 (Revised 2014) Reassessment of Embedded Derivatives*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**• Amandemen PSAK Tahun 2015**

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- a. PSAK 3 Laporan Keuangan Interim;
  - b. PSAK 5 Segmen Operasi;
  - c. PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan; and
  - d. PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

**• Amendment to SFAS Year 2015**

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this SFAS also results in an amendment to IAS (*consequential amendment*) as follows:

- a. SFAS 3 Interim Financial Statements;
  - b. SFAS 5 Operating Segments;
  - c. SFAS 60 Financial Instruments: Disclosures; and
  - d. SFAS 62: Insurance Contracts.
- Amendment to SFAS 4 (2015): Separate Financial Statements on Equity Method in the Separate Financial Statements adopted from Amendment to IAS 27, will be effectively applied on January 1, 2016.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- Amandemen PSAK 15 (2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, di adopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Amendment to SFAS Year 2015 (continued)**

*Amendment to this SFAS allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*

- *Amendment to SFAS 15 (2015): Investments in Associates and Joint Ventures on Investments Entity: Exemption on Consolidation Application adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

*Amendment to this SFAS provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of the exemption for investment entities when certain criteria are met.*

- *Amendment to SFAS 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

*Amendment to this SFAS provides additional explanation on predictive indication of the technicals or commercial obsolescence of an assets. Amendment to this SFAS also clarify that the use of the depreciation method based on income is not right.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 19 (2015): Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Amendment to SFAS Year 2015 (continued)**

- Amendment to SFAS 19 (2015): Intangible Assets on Clarification of Acceptable of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments IAS 16 and IAS 38, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

- Amendment to SFAS 24 (2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from amendments IAS 19, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

- Amendment to SFAS 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Exemption on Consolidation Application, adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS clarifies the exemption on consolidation for investment entities when certain criterias are met.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 11, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12 dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Amendment to SFAS Year 2015 (continued)**

- Amendment to SFAS 66: Joint Arrangements on Accounting for Acquisition of interest in Joint Operation, adopted from Amendment IFRS 11, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS requires all the principles of business combination in SFAS 22: Combination Business and other SFAS with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not conflict with the existing guidance in SFAS 66.

- Amendment to SFAS 67: Disclosures of Interests in Other Entities on Investment Entities: Implementation on Exemption of Consolidation, adopted from Amendment of IFRS 10, IFRS 12 and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS clarifies exemption of consolidation for investment entities when certain criterias are met.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Pengesahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Tahun 2015**

- ISAK 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Legalization of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) For Year 2015**

- ISAK 30: Levies, adopted from IFRIC 21, will be effectively applied on January 1, 2016

This ISAK represents interpretation of SFAS 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in SFAS 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and a roof attached to the asset.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015**

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS 8), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015**

The 2015 Annual Improvements adopted from *Annual Improvements cycle 2010-2012* and *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principals or significant changes to the existing principles.

- SFAS 5 (Improvement 2015): *Operating Segments* adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS 8), will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

- SFAS 7 (Improvement 2015): *Related Party Disclosures* adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds requirements of related parties and clarify the disclosure for benefit paid by entity management.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015  
(lanjutan)**

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle* (IAS 40), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK ini dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK ini untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015  
(continued)**

- *SFAS 13 (Improvement 2015): Investment Property, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IAS 40), will be effectively applied on January 1, 2016.*

*This improvement SFAS clarifies that this SFAS and SFAS 22 affect each other. An entity may refer to this SFAS to distinguish between investment properties and owner-occupied property. Entities may also refer to SFAS 22 as a guide whether the acquisition of an investment properties is a business combination.*

- *SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed assets, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS 16), will be effectively applied on January 1, 2016.*

*This improvement SFAS provide clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015  
(lanjutan)**

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan terhadap IFRSs 2010-2012 Cycle dan 2011 - 2013 Cycle (IFRS 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015  
(continued)**

- SFAS 22 (Improvement 2015): Business Combination, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle and 2012-2013 Cycle (IFRS 3), will be effective on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments recognized as financial liabilities or equity.

SFAS 22 (Improvement 2015) also has an impact to improvement of the following SFAS:

- SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- SFAS 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS provides editorial corrections to the SFAS 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015  
(lanjutan)**

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar diadopsi dari seluruh pengaturan dalam Penyesuaian Tahunan terhadap IFRS 2011-2013 Cycle (IFRS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**c. Prinsip konsolidasi**

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015  
(continued)**

- SFAS 68 (Improvement 2015): Fair value measurement adopted from Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS 16), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang diserahkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang diserahkan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi. Terhadap *Goodwill* dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Transaksi pihak berelasi, saldo dan keuntungan/kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the entity acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss. Goodwill will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.*

*Intercompany transactions, balances and unrealized gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

*Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Group.*

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba-rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki kendali pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi.

**d. Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.*

*Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.*

*The Company classified its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies as its operations are controlled by the natural gas producers.*

**d. Related party transactions**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

*For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.*

*Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other assets under the Non-Current Assets section.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

**I. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*).

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi nilai wajar tersebut, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, investasi lainnya, investasi jangka panjang, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments**

**I. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (*HTM*).

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, other investments, long-term investments, trade receivables, due from the Government, other receivables and other non-current assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**I. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**I. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**I. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**I. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**I. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**I. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**II. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**II. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**II. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**II. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

- *Financial liabilities at amortized cost*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*

Derecognition

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**II. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Metode suku bunga efektif (SBE)**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**III. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**IV. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**II. Financial liabilities (continued)**

**Effective interest rate (EIR) method**

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**III. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**IV. Derivative financial instruments and hedge accounting**

The Group uses derivative foreign currency forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**IV. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**IV. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

The Company entered into forward currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts does not meet the criteria of hedge accounting.

**g. Impairment of financial assets**

**(i). Assets carried at amortized cost**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

**(i). Assets carried at amortized cost  
(continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**(ii). Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

**(i). Assets carried at amortized cost  
(continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.*

**(ii). Assets classified as available for sale**

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.*

*The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**i. Persediaan**

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mean of Platts Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**j. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Receivables**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

**i. Inventories**

*Crude oil and oil product inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.*

*Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.*

*The net realizable value of subsidised fuel products (BBM) is the Mean of Platts Singapore (MOPS) price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of Other assets under the Non-Current Assets section.*

*A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.*

**j. Prepayments and advances**

*Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada  
Perusahaan**

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**l. Investasi jangka panjang**

**(i) Investasi pada perusahaan asosiasi**

Untuk kebijakan akuntansi selengkapnya atas entitas asosiasi lihat Catatan 2c.

**(ii) Properti investasi - investasi jangka panjang**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba-rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Assets held for distribution to the Company**

Assets held for distribution to the company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**l. Long-term investments**

**(i) Investments in associates**

See Note 2c for the complete accounting policy on associates.

**(ii) Investment property - long-term investments**

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

**(ii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**m. Aset tetap**

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba-rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Long-term investments (continued)**

**(ii) Investment property - long-term investments (continued)**

*Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.*

**m. Fixed assets**

Direct ownership

*Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-25
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

**n. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives are as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment	5-25
Refineries	10-20
Buildings	5-25
Ships and aircraft	6-25
Moveable assets	5-20
Major repairs and maintenance	3

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**n. Leases**

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that ownership of the capitalized leased asset will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the period of asset use which is based on its estimated useful life. If there is no reasonable certainty that ownership will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gains or losses in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi**

**(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties**

**(i). Exploration and Evaluation Assets**

*Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.*

*Geological and geophysical costs are expensed as incurred.*

*Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.*

*The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi  
(lanjutan)**

**(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**(ii). Aset Pengembangan**

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**(iii). Aset Produksi**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties  
(continued)**

**(i). Exploration and Evaluation Assets  
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

**(ii). Development Assets**

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**(iii). Production Assets**

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi  
(lanjutan)**

**(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas  
Bumi Lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-30
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties  
(continued)**

**(iv). Other Oil & Gas and Geothermal  
Assets**

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant PSCs are as follows:

Installations
LPG plant
Buildings
Moveable assets
Geothermal wells

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi  
(lanjutan)**

**(v). Hak Kepemilikan atas Operasi  
Unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

**p. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai utang tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties  
(continued)**

**(v). Ownership Interest in Unitisation  
Operation**

*A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.*

*In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognizes payables to the operator.*

**p. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Provisi pembongkaran dan restorasi**

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak dapat dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Provision for decommissioning and site restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirement of such assets, other than temporary suspend, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Provisi pembongkaran dan restorasi  
(lanjutan)**

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**(i) Pendapatan**

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - (ICP) (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Provision for decommissioning and site  
restoration (continued)**

*Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:*

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

*Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.*

**r. Revenue and expense recognition**

**(i) Revenue**

*Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil and gas (underlifting position) and in a payable when lifting of crude oil and gas exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price (ICP) (for crude) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).*

*The Company recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penalti.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

**(ii) Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

*Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.*

*Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.*

*The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.*

**(ii) Expense**

*Expense are recognized when incurred on an accrual basis.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Program pensiun dan imbalan kerja**

**(i) Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pension plan and employee benefits**

**(i) Pension obligations**

*Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

*A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

Pesangon keputusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

**(i) Pension obligations (continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

**(ii) Kewajiban pascakerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**t. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS**

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

**(i) Pension obligations (continued)**

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when it recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**(ii) Other post-employment obligations**

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

**t. Transactions and balances in non-US Dollar denomination**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam denominasi  
non-Dolar AS (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0.07	0.08	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0.71	0.76	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0.83	0.84	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0.13	0.13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1.09	1.22	Euro/US Dollar

**u. Pajak penghasilan**

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Transactions and balances in non-US Dollar  
denomination (continued)**

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows (full amount):

**u. Income tax**

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.*

*The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**x. Biaya emisi penerbitan obligasi**

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Segment information**

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**w. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**x. Bonds issue costs**

Bonds issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the effective interest method over the term of the bonds.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Joint arrangements**

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Group classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group accounts for its interests in joint ventures using the equity method.*

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.*

*The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**ab. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**aa. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**ab. Borrowing costs**

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Pengukuran Nilai wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**(i) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang**

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**a. Judgements**

*The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**(i) Provision for the impairment of loans and receivables**

*Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).*

*The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**(i) Penyisihan penurunan nilai atas  
pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**(ii) Aset minyak dan gas bumi**

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**(i) Provision for the impairment of loans  
and receivables (continued)**

*If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.*

*Loans and receivables write off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.*

**(ii) Oil and gas properties**

*The Group follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.*

*For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**(ii) Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)**

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**(i) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**(ii) Oil and gas properties (continued)**

*Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:*

**(i) Impairment of non-financial assets**

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested for impairment annually.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(i) Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**(ii) Estimasi cadangan**

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi, asumsi antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(i) Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.*

**(ii) Reserves estimates**

*The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets, assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.*

*The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)**

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- § Nilai terpulihkan aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- § Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- § Provisi pembongkaran, restorasi dan provisi untuk lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- § Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**(iii) Piutang Pemerintah**

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG Tabung 3 kg, untuk biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah kecuali untuk konversi minyak tanah ke LPG telah sesuai dengan verifikasi BPKP. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Reserves estimates (continued)**

*Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:*

- *Asset recoverable values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration, and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**(iii) Due from the Government**

*The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel (BBM) products and 3 kg LPG cylinders, Kerosene Conversion Program and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations except for kerosene conversion to LPG has been in accordance with the verification by BPKP. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). The actual results may be different to the amounts recognized.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(iv) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbaharui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**(v) Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari tingkat produksi dan volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi perencanaan pajak, pendapatan dari operasi luar negeri anak perusahaan dan akuisisi operasi luar negeri di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(iv) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets**

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

**(v) Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production and sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, tax planning strategy, income from overseas subsidiaries, and future acquisition of overseas operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST**

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup melakukan beberapa transaksi akuisisi melalui penambahan *participating interest* (*farm-in*) dan pembelian saham. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak dan gas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Selain itu, pada tahun 2014, terjadi perubahan status investasi Grup di PT Elnusa Tbk. dari metode ekuitas (mempunyai pengaruh signifikan) menjadi konsolidasi (mempunyai pengendalian) meskipun tidak terjadi pengalihan imbalan. Ringkasan dari transaksi tersebut sebagai berikut:

**a. Perolehan *participating interest* di Blok Mahakam**

Pada tanggal 2 Juli 2015, Grup telah ditunjuk oleh Kementerian ESDM menjadi pengelola Blok Mahakam.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Grup melalui PT Pertamina Hulu Mahakam dan SKK Migas telah menandatangani kontrak kerjasama pengelolaan Blok Mahakam yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun terhitung sejak tanggal efektif.

Dalam pengelolaan Blok Mahakam, Grup dapat melakukan pengalihan *participating interest* sebesar tidak lebih dari 30% (secara keseluruhan) kepada Total E&P Indonésie dan Inpex Corporation selaku kontraktor Blok Mahakam saat ini dan/atau kepada Badan Usaha Milik Daerah yang akan ditunjuk oleh Pemerintah Daerah di mana wilayah kerja berada paling banyak 10%.

**b. Perpanjangan *participating interest* di Blok Offshore North West Java (ONWJ)**

Pada tanggal 29 Desember 2015, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani perpanjangan PSC Blok ONWJ yang berlaku efektif sejak 19 Januari 2017. Dengan penandatanganan tersebut, maka PHE ONWJ akan melanjutkan pengoperasian Blok ONWJ hingga 18 Januari 2037 dengan komposisi Participating Interest PHE ONWJ (73.5%), EMP ONWJ Ltd. (24%) dan KUFPEC Indonesia (ONWJ) B.V (2.5%).

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST**

*During 2015 and 2014, the Group had several acquisition transactions through increase in participating interest (farm-in) and acquisition of shares. These acquisitions were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding to overseas. Also, in 2014, there was a change in the Group's investment in PT Elnusa Tbk. from equity method (having significant influence) to consolidation method (having control) despite no purchase consideration transferred. A summary of the Group's recent transactions is as follows:*

**a. Acquisition of *participating interest* in Mahakam Block**

*On July 2, 2015, the Group has been appointed by Ministry of Energy and Mineral Resources as the operator of the Mahakam Block.*

*On December 23, 2015, the Group through PT Pertamina Hulu Mahakam and SKK Migas signed the PSC Mahakam Block effective since January 1, 2018 for period of 20 years starting from effective date.*

*During operating of Mahakam Block, The Group may farm-out its participating interest of no more than 30% (collectively) to Total E&P Indonésie and Inpex Corporation, as existing contractors of Mahakam Block and/or maximum of 10% to regional owned enterprises in which the Block is operating.*

**b. Extension of *participating interest* in Offshore North West Java (ONWJ) Block**

*On December 29, 2015, PHE ONWJ and SKK Migas signed the PSC ONWJ Block extension effective since January 19, 2017. Therefore PHE ONWJ will continue the operation until January 18, 2037 with the composition of the participating interest is as follows: PHE ONWJ (73.5%), EMP ONWJ Ltd. (24%) and KUFPEC Indonesia (ONWJ) B.V (2.5%).*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**c. Perolehan *participating interest* di Blok Kampar**

Pada tanggal 23 Desember 2014, Grup telah ditunjuk oleh Kementerian ESDM menjadi pengelola Blok Kampar.

Pada tanggal 2 November 2015, PT Pertamina Hulu Energi Kampar dan SKK Migas telah menandatangani kontrak kerjasama pengelolaan Blok Kampar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun terhitung sejak tanggal efektif.

**d. Akuisisi *participating interest* di Blok NSO**

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE NSO telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan Mobil Exploration Indonesia Inc. (MEII) di KKS Blok NSO dengan *adjusted price consideration* sebesar US\$10.657. Nilai tersebut adalah harga yang harus dibayar oleh MEII kepada PHE NSO berdasarkan Perjanjian Jual Beli. Saat ini PHE NSO dan MEII sedang melakukan rekonsiliasi untuk menghitung *final price adjustment*.

**e. Akuisisi *participating interest* di Blok B**

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE NSB telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan ExxonMobil Oil Indonesia (EMOI) di KKS Blok B dengan *adjusted price consideration* sebesar US\$20.587. Nilai tersebut adalah harga yang harus dibayar oleh EMOI kepada PHE NSB berdasarkan Perjanjian Jual Beli. Saat ini PHE NSB dan EMOI sedang melakukan rekonsiliasi untuk menghitung *final price adjustment*.

**f. Akuisisi 30% saham PT Arun NGL**

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE Arun mengakuisisi 30% saham PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) dari Mobil LNG Indonesia Inc. seharga US\$60.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

**c. Acquisition of *participating interest* in Kampar Block**

On December 23, 2014, the Group has been appointed by Ministry of Energy and Mineral Resources as the operator of the Kampar Block.

On November 2, 2015, PT Pertamina Hulu Energi Kampar and SKK Migas signed the PSC Kampar Block effective since January 1, 2016 for period of 20 years starting from effective date.

**d. Acquisition of *participating interest* in NSO Block**

Effective since September 30, 2015, PT PHE NSO acquired 100% *participating interest* and take over operatorship of Mobil Exploration Indonesia Inc. (MEII) in NSO Block PSC with *adjusted price consideration* of US\$10,657. This value is the price that must be paid by MEII to PT PHE NSO based on Asset Sale and Purchase Agreement. Currently, PHE NSO and MEII are reconciling to calculate the final price adjustment.

**e. Acquisition of *participating interest* in B Block**

Effective since September 30, 2015, PT PHE NSB acquired 100% *participating interest* and took over operatorship of ExxonMobil Oil Indonesia (EMOI) in NSB Block PSC with *adjusted price consideration* of US\$20,587. This value is the price that must be paid by EMOI to PT PHE NSB based on Asset Sale and Purchase Agreement. Currently, PHE NSB and EMOI are reconciling to calculate the final price adjustment.

**f. Acquisition of 30% share of PT Arun NGL**

Effective since September 30, 2015, PT PHE Arun acquired 30% share of PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) from Mobil LNG Indonesia Inc. at cost US\$60.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**g. Penambahan 29.5% participating interest PHE Nunukan Company di Blok Nunukan**

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Agustus 2015 No. 10456/13/DJM.E/2015 Pemerintah menyetujui pengalihan *participating interest* dari PT Medco E&P Nunukan kepada PHE Nunukan Company sebesar 29.5% dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. sebesar 10.5%, sehingga komposisi *participating interest* di Wilayah Kerja Nunukan menjadi : PHE Nunukan Company (64.5%), BPRL Ventures Indonesia B.V. (12.5%) dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

**h. Akuisisi participating interest di Blok Abar**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Abar. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Abar dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Abar untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

**i. Akuisisi participating interest di Blok Anggursi**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Anggursi. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Anggursi dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Anggursi untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

**j. Akuisisi participating interest di Blok MNK Sakakemang**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pemegang 50% *Participating Interest* Blok MNK Sakakemang Sumatera Selatan. *Participating interest* lainnya di KKS Blok MNK Sakakemang dimiliki oleh Bukit Energy Indonesia Pte, Ltd. (50%). Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Indonesia Pte, Ltd dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok MNK Sakakemang untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

**g. Addition of PHE Nunukan Company 29.5% participating interest in the Nunukan Block**

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter No. 10456/13/DJM.E/2015 dated August 18, 2015, The Government approved the transfer of participating interest of PT Medco E&P Nunukan to PHE Nunukan Company of 29.5% and Videocon Indonesia Nunukan Inc. of 10.5%. The composition of the participating interest in the Nunukan Block: PHE Nunukan Company (64.5%), BPRL Ventures Indonesia B.V. (12.5%) and Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

**h. Acquisition of participating interest in Abar Block**

Based on the Directorate General of Oil and Gas Letter dated March 18, 2015, The Government appointed Pertamina as the operator of Abar Block. On May 22, 2015, PT PHE Abar and SKK Migas signed PSC for Abar Block for a period of 30 years.

**i. Acquisition of participating interest in Anggursi Block**

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter dated March 18, 2015, The Government appointed Pertamina as the operator of Anggursi Block. On May 22, 2015, PT PHE Anggursi and SKK Migas signed PSC for Anggursi Block for a period of 30 years.

**j. Acquisition of participating interest in MNK Sakakemang Block**

Based on the Directorate General of Oil and Gas Letter dated March 18, 2015, The Government appointed Pertamina as the holder of 50% *Participating Interest* in MNK Sakakemang Sumatera Selatan Block. The remaining participating interest in MNK Sakakemang Block PSC were held by Bukit Energy Indonesia Pte, Ltd. (50%). On May 22, 2015, PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Indonesia Pte, Ltd. and SKK Migas signed PSC for MNK Sakakemang Block for a period of 30 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**k. Akuisisi *participating interest* Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.**

Efektif sejak tanggal 18 Desember 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") mengakuisisi 20% hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A dengan nilai US\$1.360.974. Akuisisi atas hak kepemilikan ini dicatat sebagai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 12.i).

Pada tanggal 29 Januari 2015, PMEP mengakuisisi 10% tambahan hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A dengan nilai US\$517.944. Atas tambahan hak kepemilikan tersebut, maka total akuisisi PMEP terhadap Hak kepemilikan Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. menjadi 30%.

**l. Akuisisi tambahan 15% *participating interest* Eni East Sepinggan Ltd.**

Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT PHE East Sepinggan mengakuisisi *participating interest* sebesar 15% di KKS Blok East Sepinggan seharga US\$10.523. *Participating interest* lainnya di KKS Blok East Sepinggan dimiliki oleh Eni East Sepinggan Ltd. (85%).

**m. Penambahan 7,483068% *participating interest* PT PHE OSES di Blok Offshore Southeast Sumatera**

Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan *participating interest* sebesar 7,483068% dari kontraktor lain seharga US\$52.619. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan *participating interest* PT PHE OSES di Blok Offshore Southeast Sumatera menjadi 20,550512%.

**n. Perolehan *participating interest* di Blok Siak**

Berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 26 November 2013, SKK Migas menunjuk Perusahaan sebagai pengelola baru Blok Siak sehubungan dengan berakhirnya KKS Siak tanggal 27 November 2013. Pada tanggal 26 Mei 2014, PHE Siak dan SKK Migas menandatangani KKS untuk wilayah kerja Blok Siak untuk jangka waktu kontrak 20 tahun (sampai dengan 25 Mei 2034).

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

**k. Acquisition of *participating interest* of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.**

Effective since December 18, 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") acquired 20% of *participating interest* of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for Block K, Blok P and Block H and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A amounting to US\$1,360,974. Acquisition of this *participating interest* was recorded as investment in oil and gas block (Note 12.i).

On January 29, 2015, PMEP acquired additional 10% of *participating interest* of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for Block K, Blok P and Block H and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for Block SK-309, Block SK-311 and Block SK314A amounting to US\$517,944. After the additional interest, total PMEP acquisition of *participating interest* in Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. become 30%.

**l. Additional acquisition 15% *participating interest* Eni East Sepinggan Ltd.**

Effective since January 16, 2015, PT PHE East Sepinggan acquired 15% *participating interest* in East Sepinggan Block PSC for US\$10,523. The remaining *participating interest* in East Sepinggan Block PSC were held by Eni East Sepinggan Ltd. (85%).

**m. Addition of PT PHE OSES's 7.483068% *participating interest* in Offshore Southeast Sumatera Block**

Effective since October 24, 2014, PT PHE OSES acquired an additional 7.483068% *participating interest* from other contracting partners for US\$52,619. The acquisition increased PT PHE OSES's *participating interest* in Offshore Southeast Sumatera Block to 20.550512%.

**n. Acquisition of *participating interest* in Siak Block**

Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources letter dated November 26, 2013, SKK Migas appointed the Company as the new operator of Siak Block following the expiration Siak PSC on November 27, 2013. On May 26, 2014, PHE Siak and SKK Migas have signed PSC for Siak PSC Block for a period of 20 years (i.e. until May 25, 2034).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**o. Pengendalian PT Elnusa Tbk.**

Pada bulan April 2014, Dana Pensiun Pertamina mengakuisisi 17,1% kepemilikan PT Elnusa Tbk. Sehubungan dengan transaksi ini, manajemen mempertimbangkan kembali status kepemilikan 41,1% saham Perusahaan di PT Elnusa Tbk. yang sebelumnya dicatat menggunakan metode ekuitas. Setelah mempertimbangkan ukuran relatif dan penyebaran dari pemegang hak suara PT Elnusa Tbk. lainnya serta beberapa pertimbangan tertentu, manajemen berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki hak suara mayoritas untuk dapat mengarahkan aktivitas PT Elnusa Tbk. Dengan demikian, Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Elnusa Tbk. meskipun Perusahaan hanya memiliki 41,1% hak suara dan hak kepemilikan atas PT Elnusa Tbk. Sehingga, mulai bulan April 2014 tersebut, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Elnusa Tbk. Pada saat bersamaan, Perusahaan mengakui adanya keuntungan dari pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar US\$53.445, sebagai akibat dari perubahan status investasi tersebut.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

**o. Control over PT Elnusa Tbk.**

On April 2014, Dana Pensiun Pertamina acquired 17.1% ownership interest in PT Elnusa Tbk. Following this transaction, management reassessed the Company's 41.1% interest in PT Elnusa Tbk. which was previously accounted using equity method. After considering the relative size and dispersion of the other PT Elnusa Tbk. voteholders and several considerations, management concluded that the Company has majority vote over PT Elnusa Tbk. to direct relevant activities. Therefore, the Company has a control over PT Elnusa Tbk. although the Company only has 41.1% voting rights and ownership interest in PT Elnusa Tbk. As such, starting April 2014, the Company consolidates PT Elnusa Tbk. financial statements. At the same time, the Company recognized gain from remeasurement of the previously held equity interest of US\$53,445 as a result of the investment changes.

	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	109.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	77.340	Trade receivables
Aset keuangan lainnya	20.916	Other financial asset
Persediaan	11.810	Inventories
Aset dimiliki untuk dijual	3.041	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka	32.767	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	10.811	Deferred tax assets
Aset tetap	91.275	Fixed assets
Investasi jangka panjang	3.131	Long-term investments
Aset lain-lain	14.166	Other assets
Utang usaha	(28.304)	Trade payable
Liabilitas keuangan lainnya	(15.600)	Other financial liabilities
Utang pajak	(6.080)	Tax payable
Akrual	(69.701)	Accrual
Pinjaman bank	(47.383)	Bank loan
Penyisihan imbalan karyawan	(2.260)	Provision for employee benefits
Nilai buku aset neto	204.966	Book value of net assets
Selisih nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset tetap	<u>46.582</u>	Excess of fair value over net book value allocated to fixed assets
Nilai wajar aset neto	251.548	Fair value of net assets
Saham kepemilikan kepentingan nonpengendali	120.726	Share held by non-controlling interest
Kepemilikan sebelumnya	<u>130.822</u>	Previously held interest
Nilai wajar kepentingan yang dimiliki sebelumnya	<u>251.548</u>	Fair value of previously held interest
Goodwill	<u>-</u>	Goodwill

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24"), dan PSAK 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama" ("PSAK 66"), yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Laporan keuangan konsolidasian yang telah disajikan kembali tersebut tidak diaudit.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014:

	Sebelum penyajian kembali & reklasifikasi/ <i>Before restatement &amp; reclassification</i>	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ <i>Restatement &amp; reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)</i>	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 66/ <i>Restatement &amp; reclassification of SFAS 66</i>	Sesudah penyajian kembali & reklasifikasi/ <i>After restatement &amp; reclassification</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3.809.454	-	(170.740)	3.638.714	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	1.761.185	-	10.871	1.772.056	Related parties
Pihak ketiga	1.637.245	-	(9.131)	1.628.114	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	452.244	-	7.164	459.408	Related Parties
Pihak ketiga	459.571	-	275.115	734.686	Third Parties
Persediaan	7.044.630	-	(19.222)	7.025.408	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	634.665	-	26.185	660.850	Prepaid taxes-current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	395.594	-	(5.266)	390.328	Prepayments and advances
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Asset pajak tangguhan	838.330	62.474	(98)	900.706	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2.220.234	-	315.203	2.535.437	Long-term investments
Aset tetap	10.140.692	-	(172.446)	9.968.246	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka- dikurangi bagian lancar	2.156.866	-	7.456	2.164.322	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	1.037.485	-	40.460	1.077.945	Other non-current assets

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" ("SFAS 24"), and SFAS 66 (Revised 2013), "Joint Arrangements" ("SFAS 66"), which have been revised and became effective since January 1, 2015. Such restated consolidated financial statements are unaudited.

The effects of the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, are as follows:

Consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2014:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup  
tanggal 31 Desember 2014: (lanjutan)

	Sebelum penyajian kembali & reklasifikasi/ Before restatement & reclassification	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement & reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 66/ Restatement & reclassification of SFAS 66	Sesudah penyajian kembali & reklasifikasi/ After restatement & reclassification
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	133.986	-	20.033	154.019
Pihak ketiga	3.372.691	-	28.071	3.400.762
Utang pajak	453.683	-	2.028	455.711
Beban masih harus dibayar	2.103.874	-	203.181	2.307.055
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	795.853	-	(4.899)	790.954
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	88.811	-	7.331	96.142
Pihak ketiga	536.568	-	67.767	604.335
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	2.410.453	(4.373)	(1.345)	2.404.735
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.047.880	-	(9.871)	3.038.009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.559.120	(713.166)	1.656	1.847.610
Provisi pembongkaran dan restorasi	1.805.656	-	(5.731)	1.799.925
Utang jangka panjang lain-lain	84.151	-	(1.456)	82.695
<b>Ekuitas</b>				
Komponen ekuitas lainnya	(186.571)	1.184.638	(1.213)	996.854
Saldo laba				
- Belum ditentukan penggunaannya	1.776.783	(404.625)	(1)	1.372.157

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup  
tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

	Sebelum penyajian kembali & reklasifikasi/ Before restatement & reclassification	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement & reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 66/ Restatement & reclassification of SFAS 66	Sesudah penyajian kembali & reklasifikasi/ After restatement & reclassification
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	4.686.040	-	(110.107)	4.575.933
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2.039.173	-	(38.945)	2.000.228
Pihak ketiga	1.977.930	-	(9.475)	1.968.455
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	448.468	-	909	449.377
Pihak ketiga	503.170	-	140.533	643.703
Persediaan	9.104.487	-	(20.817)	9.083.670
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	467.896	-	6.922	474.818
Biaya dibayar di muka dan uang muka	262.392	-	(2.527)	259.865

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Consolidated statement of financial position of the  
Group as of December 31, 2014: (continued)

	Sebelum penyajian kembali & reklasifikasi/ Before restatement & reclassification	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement & reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 66/ Restatement & reclassification of SFAS 66	Sesudah penyajian kembali & reklasifikasi/ After restatement & reclassification
<b>Liabilities</b>				
<b>Current Liabilities</b>				
Trade payables				
Related parties	133.986	-	20.033	154.019
Third parties	3.372.691	-	28.071	3.400.762
Taxes payable	453.683	-	2.028	455.711
Accrued expenses	2.103.874	-	203.181	2.307.055
Current maturities of long-term liabilities	795.853	-	(4.899)	790.954
Other payables				
Related parties	88.811	-	7.331	96.142
Third parties	536.568	-	67.767	604.335
<b>Non Current Liabilities</b>				
Deferred tax liabilities	2.410.453	(4.373)	(1.345)	2.404.735
Long-term liabilities - net of current maturities	3.047.880	-	(9.871)	3.038.009
Employee benefits liabilities	2.559.120	(713.166)	1.656	1.847.610
Provision for decommissioning and site restoration	1.805.656	-	(5.731)	1.799.925
Other non-current payables	84.151	-	(1.456)	82.695
<b>Equity</b>				
Other components of equity	(186.571)	1.184.638	(1.213)	996.854
Retained earnings				
Unappropriated -	1.776.783	(404.625)	(1)	1.372.157

Consolidated statement of financial position of the  
Group as of January 1, 2014/December 31, 2013:

	Sebelum penyajian kembali & reklasifikasi/ Before restatement & reclassification	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement & reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)	Penyajian kembali & reklasifikasi PSAK 66/ Restatement & reclassification of SFAS 66	Sesudah penyajian kembali & reklasifikasi/ After restatement & reclassification
<b>Consolidated statement of financial position</b>				
<b>Assets</b>				
<b>Current Assets</b>				
Cash and cash equivalents	4.686.040	-	(110.107)	4.575.933
Trade receivables				
Related parties	2.039.173	-	(38.945)	2.000.228
Third parties	1.977.930	-	(9.475)	1.968.455
Other receivables				
Related Parties	448.468	-	909	449.377
Third Parties	503.170	-	140.533	643.703
Inventories	9.104.487	-	(20.817)	9.083.670
Prepaid taxes-current portion	467.896	-	6.922	474.818
Prepayments and advances	262.392	-	(2.527)	259.865

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup  
tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013:  
(lanjutan)

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Consolidated statement of financial position of the  
Group as of January 1, 2014/December 31, 2013:  
(continued)

	<b>Sebelum penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ Before restatement &amp; reclassification</b>	<b>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)</b>	<b>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 66/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 66</b>	<b>Sesudah penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ After restatement &amp; reclassification</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	968.292	54.820	(7)	1.023.105	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	685.272	-	257.036	942.308	Long-term investments
Aset tetap	9.187.367	-	(186.871)	9.000.496	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian tidak lancar	2.023.645	-	6.571	2.030.216	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	1.268.947	-	67.443	1.336.390	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	89.217	-	27.180	116.397	Related parties
Pihak ketiga	4.993.723	-	(31.097)	4.962.626	Third parties
Utang pajak	633.633	-	(9.831)	623.802	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.849.931	-	104.138	1.954.069	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	746.397	-	(4.874)	741.523	Current maturities of long-term liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	9.080	-	10.759	19.839	Related parties
Pihak ketiga	572.566	-	34.333	606.899	Third parties
Pendapatan tangguhan-lancar	138.733	-	(4.227)	134.506	Deferred revenue-current
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non Current Liabilities</b>
Kewajiban pajak tangguhan	2.026.083	(4.504)	(658)	2.020.921	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.038.525	-	(14.760)	2.023.765	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan Provisi pembongkaran dan restorasi	2.685.889	(814.448)	(232)	1.871.209	Employee benefits liabilities Provision for decommissioning and site restoration
Utang jangka panjang lain-lain	1.218.563	-	(5.396)	1.213.167	Other non-current payables
Utang jangka panjang lain-lain	93.043	-	4.527	97.570	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Komponen ekuitas lainnya	(175.128)	1.220.249	803	1.045.924	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	3.393.026	(346.478)	1	3.046.549	Unappropriated -

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	<u>Sebelum penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ Before restatement &amp; reclassification</u>	<u>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)</u>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>		
Penjualan dalam negeri minyak Mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	45.142.183	-
Penjualan ekspor minyak mentah gas bumi dan produk minyak	6.783.469	-
Imbalan jasa pemasaran	98.321	-
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	766.956	-
Beban pokok penjualan	(60.093.649)	-
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(2.843.269)	777
Beban usaha dari aktivitas operasi lainnya	(722.743)	453
Beban penjualan dan pemasaran	(1.091.785)	-
Beban umum dan administrasi	(1.066.267)	(66.126)
Pendapatan keuangan	141.800	-
Beban keuangan	(586.637)	-
Rugi selisih kurs	(22.751)	6.853
Beban lain-lain	(269.789)	-
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	(16.942)	-
Beban pajak penghasilan	(2.344.044)	(106)
Laba tahun berjalan	1.534.796	(58.149)

Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	<u>Sebelum penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ Before restatement &amp; reclassification</u>	<u>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 24 (Revisi 2013)/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 24 (Revised 2013)</u>
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>		
Arus kas dari aktivitas operasi	4.198.478	-
Arus kas dari aktivitas Investasi	(5.654.061)	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	625.267	-
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(830.316)</b>	<b>-</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(46.270)	-
<b>Saldo kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4.686.040</b>	<b>-</b>
<b>Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>3.809.454</b>	<b>-</b>

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group for the year ended December 31, 2014:

	<u>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 66/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 66</u>	<u>Sesudah penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ After restatement &amp; reclassification</u>
<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>		
Domestic sales of crude oil natural gas, geothermal energy and oil products	(555.258)	44.586.925
Export of crude oil, natural gas and oil products	(76.805)	6.706.664
Marketing fees	683	99.004
Revenues from other operating activities	(20.622)	746.334
Cost of goods sold	509.088	(59.584.561)
Upstream production and lifting costs	-	(2.842.492)
Expenses from other operating activities	-	(722.290)
Selling and marketing expenses	2	(1.091.783)
General and administration expenses	13.100	(1.119.293)
Finance income	3.803	145.603
Finance cost	588	(586.049)
Loss on foreign exchange	1.483	(14.415)
Other expenses	(2.462)	(272.251)
Share in net profit/(loss) of associates	93.923	76.981
Income tax expense	32.477	(2.311.673)
Profit for the year	-	1.476.647

Consolidated statement of cash flows of the Group for the year ended December 31, 2014:

	<u>Penyajian kembali &amp; reklasifikasi PSAK 66/ Restatement &amp; reclassification of SFAS 66</u>	<u>Sesudah penyajian kembali &amp; reklasifikasi/ After restatement &amp; reclassification</u>
<b>Consolidated statement of cash flows</b>		
Cash flows from operating activities	12.082	4.210.560
Cash flows from investing activities	(59.748)	(5.713.809)
Cash flows from financing activities	(2.324)	622.943
<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>	<b>(49.990)</b>	<b>(880.306)</b>
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(10.643)	(56.913)
<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>	<b>(110.107)</b>	<b>4.575.933</b>
<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>	<b>(170.740)</b>	<b>3.638.714</b>



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Kas	4.267	4.859	Cash on hand
Kas di bank	1.945.290	2.481.454	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1.161.509</u>	<u>1.152.401</u>	Time deposits
<b>Total</b>	<b><u>3.111.066</u></b>	<b><u>3.638.714</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	3.625	4.060	Rupiah
Dolar AS	522	685	US Dollar
Lain-lain	<u>120</u>	<u>114</u>	Others
<b>Total kas</b>	<b><u>4.267</u></b>	<b><u>4.859</u></b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Dolar AS:</b>			<b>US Dollar:</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	795.384	712.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	389.099	271.629	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)	383.187	291.473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	732	440	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	13.056	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. -
- Citibank, N.A.	12.724	16.847	Citibank, N.A. -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk.)	10.415	9.517	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk.) -
- Credit Agricole Corporate & Investment Bank (Calyon)	-	11.895	Credit Agricole Corporate & Investment Bank (Calyon) -
- BNP Paribas	-	28.290	BNP Paribas -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>26.375</u>	<u>60.477</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Total rekening Dolar AS	<u>1.630.972</u>	<u>1.403.120</u>	Total US Dollar accounts
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	96.652	868.699	BRI -
- Bank Mandiri	86.867	80.998	Bank Mandiri -
- BNI	62.320	80.443	BNI -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	998	636	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	15.145	16.703	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) -
- Citibank, N.A.	4.055	12.257	Citibank, N.A. -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>37.625</u>	<u>15.166</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Total rekening Rupiah	<u>303.662</u>	<u>1.074.902</u>	Total Rupiah accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>10.656</u>	<u>3.432</u>	Cash in banks - other currency accounts (each below US\$10,000)
<b>Total kas di bank</b>	<b><u>1.945.290</u></b>	<b><u>2.481.454</u></b>	<b>Total cash in banks</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2015	2014 <sup>*)</sup>	
<b>Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:</b>			<b>Time deposits with original maturities of three months or less:</b>
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	517.291	239.056	BRI -
- BNI	214.974	23.147	BNI -
- Bank Mandiri	206.245	307.759	Bank Mandiri -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	4.451	4.132	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	9.692	12.701	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	11.891	13.013	Other banks (each below US\$10,000) -
<b>Total deposito berjangka - rekening Rupiah</b>	<b>964.544</b>	<b>599.808</b>	<b>Total time deposits - Rupiah accounts</b>
Deposito berjangka - rekening Dolar AS:			Time deposits - US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	51.164	149.102	Bank Mandiri -
- BRI	36.856	63.893	BRI -
- BNI	25.771	136.117	BNI -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	22.405	5	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Umum Koperasi Indonesia	32.122	42.410	PT Bank Umum Koperasi Indonesia -
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	24.180	11.800	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. -
- BNP Paribas	-	98.500	BNP Paribas -
- Natixis	-	35.000	Natixis -
- Calyon	-	10.000	Calyon -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	1.500	4.908	Other banks (each below US\$10,000) -
<b>Total deposito berjangka - rekening Dolar AS</b>	<b>193.998</b>	<b>551.735</b>	<b>Total time deposits - US Dollar accounts</b>
Deposito berjangka - rekening Dolar Hong Kong	2.967	858	Time deposits - Hong Kong Dollar accounts
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>1.161.509</b>	<b>1.152.401</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>3.111.066</b>	<b>3.638.714</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	5,25%-8,50%	4,25%-10,75%
Dolar AS	0,20%-0,62%	0,30%-1,55%
Dolar Hong Kong	0,50%-0,60%	0,85%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rates on time deposits during 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	5,25%-8,50%	4,25%-10,75%	Rupiah
Dolar AS	0,20%-0,62%	0,30%-1,55%	US Dollar
Dolar Hong Kong	0,50%-0,60%	0,85%	Hong Kong Dollar

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- Bank Mandiri	54.777	10.871
- BRI	53.881	73.665
- BNI	32.959	123.107
<u>Pihak ketiga</u>		
- The Hong Kong and - Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	33	1.607
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	201	2.406
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	7.480	26.118
- BNI	1.702	1.827
- Bank Mandiri	658	768
<u>Pihak ketiga</u>		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga)	-	1.207
<b>Total</b>	<b><u>151.691</u></b>	<b><u>241.576</u></b>

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	7,50%-9,50%	7,00%-10,75%
Dolar AS	0,50%-1,25%	1,00%-1,55%

**Rekening Dolar AS**

Rekening escrow berkaitan dengan *Letter of Credit (L/C)* yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

**Rekening Rupiah**

Rekening escrow adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**7. RESTRICTED CASH**

**US Dollar accounts:**  
Government-related entities

Bank Mandiri -  
BRI -  
BNI -

Third Parties

The Hong Kong and -  
Shanghai Banking  
Corporation Ltd. (HSBC)  
Other banks (each below -  
US\$10,000)

**Rupiah accounts:**

Government-related entities

BRI -  
BNI -

Bank Mandiri -

Third parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk. -  
(CIMB Niaga)

**Total**

Annual interest rates on restricted cash during 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	7,50%-9,50%	7,00%-10,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50%-1,25%	1,00%-1,55%	US Dollars

**US Dollar Accounts**

The escrow accounts were related to *Letter of Credit (L/C)* issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

**Rupiah Accounts**

The escrow accounts represent time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Piutang usaha

	<u>2015</u>
Piutang usaha	1.429.397
Penyisihan penurunan nilai	<u>(189.221)</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.240.176</u></b>

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

	<u>2015</u>
Saldo awal	(161.688)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(36.537)
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	3.467
Selisih kurs	<u>5.537</u>
<b>Neto</b>	<b><u>(189.221)</u></b>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

c. Piutang usaha berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>
Dolar AS	1.057.907
Rupiah	371.490
Lain-lain	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.429.397</u></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

a. Trade receivables

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Piutang usaha	1.789.802	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(161.688)</u>	Provision for impairment
<b>Total</b>	<b><u>1.628.114</u></b>	<b>Total</b>

b. Movements in the provision for impairment of trade receivables

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	(121.073)	Beginning balance
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(42.956)	Impairment during the year
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	1.030	Reversal of impairment on the recovered receivables
Selisih kurs	<u>1.311</u>	Foreign exchange difference
<b>Neto</b>	<b><u>(161.688)</u></b>	<b>Net</b>

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Based on management's review of the collectibility of each balance of trade receivables as of December 31, 2015, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

c. The currencies of trade receivables

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Dolar AS	1.424.501	US Dollar
Rupiah	360.794	Rupiah
Lain-lain	<u>4.507</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.789.802</u></b>	<b>Total</b>

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PEMERINTAH**

**9. DUE FROM THE GOVERNMENT**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	893.062	2.317.366	Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	-	198.345	Receivables for reimbursement of costs conversion program of kerosene to LPG
Piutang imbalan jasa pemasaran	352.794	469.325	Receivables for marketing fees
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	<u>934.825</u>	<u>701.546</u>	Receivables for reimbursement of subsidy cost for 3 kg LPG cylinders
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>2.180.681</b>	<b>3.686.582</b>	<b>Total - the Company</b>
<b>Entitas anak</b>	<b><u>125.908</u></b>	<b><u>139.449</u></b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total konsolidasian</b>	<b>2.306.589</b>	<b>3.826.031</b>	<b>Total consolidated</b>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.196)</u>	<u>(28.360)</u>	Provision for impairment
<b>Total</b>	<b><u><u>2.273.393</u></u></b>	<b><u><u>3.797.671</u></u></b>	<b>Total</b>

Jumlah piutang Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode satu tahun setelah tanggal laporan keuangan dikategorikan sebagai piutang lancar.

Amounts due from the Government which are scheduled for settlement within one year of the financial statement date are categorized as current receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of amounts due from the Government are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	(28.360)	(22.450)	Beginning balance
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(15.914)	(11.584)	Impairment during the year
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	10.213	4.874	Reversal of impairment of recovered receivables
Keuntungan selisih kurs	<u>865</u>	<u>800</u>	Gains on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b><u><u>(33.196)</u></u></b>	<b><u><u>(28.360)</u></u></b>	<b>Ending balance</b>

**a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu**

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

**a. Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products**

The Company's receivables for reimbursement of the subsidy costs for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan MESDM.

The Public Service Obligation ("PSO") mandate to the Company from the Government is based on an annual contract with BPH Migas. The sales price of the subsidised BBM products is based on MoEMR's Decision Letter.

Mekanisme pembayaran subsidi didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan APBN Perubahan (APBN-P). Terdapat kekurangan anggaran untuk subsidi tahun 2014 karena penyaluran subsidi jenis BBM tertentu melebihi kuota nilai yang ditetapkan dalam APBN dan APBN-P tahun 2014.

The mechanism for the subsidy payment is based on the amount decided in the State Budget (APBN) and Amended State Budget (APBN-P). There was a budget shortage in the 2014 subsidy since the distribution of certain BBM products exceeded the quotas set in the APBN and APBN-P for year 2014.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)**

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	2.317.366	2.757.919
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 29)	1.116.237	14.156.481
Pajak-pajak	91.101	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2014 (Catatan 29)	71.809	-
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2014 (Catatan 29)	(76.108)	-
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 29)	-	(26.130)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 29)	-	64.896
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(2.455.619)	(14.040.171)
Saling hapus dengan nilai lawan (Catatan 18a)	-	(475.225)
Saling hapus dengan PPN dan pajak penghasilan tahun 2012	-	(102.367)
Kerugian selisih kurs	(171.724)	(18.037)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>893.062</u></b>	<b><u>2.317.366</u></b>

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari BPK dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

**b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG**

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sebagai berikut:

**9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products (continued)**

The receivables balance for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products will be settled via the mechanism of the next APBN period.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	2.317.366	2.757.919
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 29)	1.116.237	14.156.481
Pajak-pajak	91.101	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2014 (Catatan 29)	71.809	-
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2014 (Catatan 29)	(76.108)	-
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 29)	-	(26.130)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 29)	-	64.896
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(2.455.619)	(14.040.171)
Saling hapus dengan nilai lawan (Catatan 18a)	-	(475.225)
Saling hapus dengan PPN dan pajak penghasilan tahun 2012	-	(102.367)
Kerugian selisih kurs	(171.724)	(18.037)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>893.062</u></b>	<b><u>2.317.366</u></b>

Corrections on billings for subsidy cost reimbursements are based on BPK's Audit and recorded in the period in which the audit was completed.

**b. Receivables for reimbursement from conversion program of kerosene to LPG**

These receivables represent amounts due from the Government to the Company for the reimbursement of costs involving initial supply and distribution of 3 kg LPG cylinders, stoves and accessories are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG (lanjutan)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	198.345	202.429
Penyaluran tabung LPG, kompor dan peralatannya	21.710	17.649
Penerimaan tunai	(198.774)	(17.720)
Kerugian selisih kurs	<u>(21.281)</u>	<u>(4.013)</u>
Subtotal	-	<u>198.345</u>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(10.784)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>187.561</u></b>

Anggaran untuk kekurangan penggantian biaya program konversi telah dialokasikan dalam APBN 2015.

**c. Piutang imbalan jasa pemasaran**

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Imbalan jasa pemasaran:		
2015	39.892	-
2014	69.160	96.843
2013	68.489	107.334
2012	82.514	127.763
2011	<u>92.739</u>	<u>137.385</u>
	<b><u>352.794</u></b>	<b><u>469.325</u></b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.196)</u>	<u>(17.576)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>319.598</u></b>	<b><u>451.749</u></b>

Pemerintah akan membayar setelah audit oleh BPK atas jasa pemasaran ini selesai.

**d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg**

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan Kementerian ESDM.

**9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**b. Receivables for reimbursement from conversion program of kerosene to LPG (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	198.345	202.429
Penyaluran tabung LPG, kompor dan peralatannya	21.710	17.649
Penerimaan tunai	(198.774)	(17.720)
Kerugian selisih kurs	<u>(21.281)</u>	<u>(4.013)</u>
Subtotal	-	<u>198.345</u>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(10.784)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>187.561</u></b>

The budget for the remaining balance of reimbursement of costs for the conversion program has been allocated in APBN 2015.

**c. Receivables for marketing fees**

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Marketing fees:		
2015	39.892	-
2014	69.160	96.843
2013	68.489	107.334
2012	82.514	127.763
2011	<u>92.739</u>	<u>137.385</u>
	<b><u>352.794</u></b>	<b><u>469.325</u></b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.196)</u>	<u>(17.576)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>319.598</u></b>	<b><u>451.749</u></b>

The Government will pay upon completion of audit by BPK on these marketing fees.

**d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for 3 kg LPG cylinders**

These receivables represent reimbursement of subsidy costs for 3 kg LPG cylinders which was distributed to the public by the Company. This Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is set based on a yearly contract with MoEMR.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)**

Pembayaran subsidi oleh Pemerintah didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan di dalam APBN. Untuk subsidi LPG 3 kg tahun 2014 terdapat kekurangan anggaran karena penyaluran LPG 3 kg telah melebihi nilai anggaran dalam APBN-P 2014.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	701.546	808.720
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	2.077.347	3.662.257
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2014 (Catatan 29)	(2.259)	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2013 (Catatan 29)	-	(56)
Dikurangi:		
Pembayaran tunai	(1.790.095)	(3.601.530)
Saling hapus dengan liabilitas sewa pembiayaan atas pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP	-	(179.066)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(51.714)	11.221
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>934.825</u></b>	<b><u>701.546</u></b>

**e. Piutang Entitas Anak**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Entitas Anak:</b>		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	64.979	40.557
- Underlifting	5.860	38.210
PHE		
- DMO fees	12.111	19.214
- Underlifting	42.958	41.468
<b>Total - Entitas Anak</b>	<b><u>125.908</u></b>	<b><u>139.449</u></b>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PEP dan PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PEP dan PHE dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

**9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for 3 kg LPG cylinders (continued)**

Subsidy payments by the Government are based on budget availability as set out in the APBN. For subsidy of 3 kg LPG cylinders for the year 2014, there was a budget shortfall due to the fact the distributions of 3 kg LPG cylinders exceeded the budget in APBN-P 2014.

The receivables balance for the 3 kg LPG cylinders subsidy will be settled via the mechanism of the next APBN period.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	701.546	808.720
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	2.077.347	3.662.257
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2014 (Catatan 29)	(2.259)	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2013 (Catatan 29)	-	(56)
Dikurangi:		
Pembayaran tunai	(1.790.095)	(3.601.530)
Saling hapus dengan liabilitas sewa pembiayaan atas pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP	-	(179.066)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(51.714)	11.221
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>934.825</u></b>	<b><u>701.546</u></b>

**e. Subsidiaries' receivables**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Subsidiaries:</b>		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	64.979	40.557
- Underlifting	5.860	38.210
PHE		
- DMO fees	12.111	19.214
- Underlifting	42.958	41.468
<b>Total - Subsidiaries</b>	<b><u>125.908</u></b>	<b><u>139.449</u></b>

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PEP and PHE's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with the PSCs.

The *underlifting* receivables represent PEP and PHE's receivables from SKK Migas as a result of SKK Migas actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its entitlement for the respective year.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang Pemerintah.

**9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

Based on management's review of the collectability of each balance due from the Government as December 31, 2015, management believes that its provision for impairment has been adequate to cover the potential losses as a result of uncollected amounts due from the Government.

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Minyak mentah:			Crude oil:
Produksi dalam negeri	567.666	946.325	Domestic production
Impor	456.179	596.057	Imported
Subtotal minyak mentah	<u>1.023.845</u>	<u>1.542.382</u>	Sub-total for crude oil
Produk minyak:			Oil products:
Minyak solar	688.348	1.451.043	Automotive Diesel Oil (ADO)
Bensin premium	587.693	980.746	Premium gasoline
Minyak dalam proses produksi	241.642	399.248	Products in process of production
Avtur dan Avigas	146.489	231.011	Avtur and Avigas
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (minyak diesel)	136.495	161.717	Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)
Minyak tanah	72.893	200.462	Kerosene Industrial/ Industrial/
BBM industri dan marine	71.788	153.668	Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Minyak diesel industri	14.676	37.685	Industrial Diesel Oil (IDO)
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	1.063.963	1.437.144	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Subtotal produk minyak	<u>3.023.987</u>	<u>5.052.724</u>	Sub-total for oil products
Subtotal minyak mentah dan produk minyak	4.047.832	6.595.106	Sub-total for crude oil and oil products
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 32)	<u>(225.457)</u>	<u>(115.143)</u>	Less: Provision for decline in value of oil products (Note 32)
	<u>3.822.375</u>	<u>6.479.963</u>	
Material	572.693	545.445	Materials
<b>Total</b>	<b><u>4.395.068</u></b>	<b><u>7.025.408</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

Movements in the provision for a decline in the value of inventories are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Saldo awal (Catatan 32)	(115.143)	(57.672)	Beginning balance (Note 32)
Penyisihan selama tahun berjalan	(110.314)	(57.471)	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(225.457)</u></b>	<b><u>(115.143)</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>1)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

**11. INVESTASI LAINNYA**

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Petral sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 13 Juli 2015, sebagai berikut:

	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	151.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.602	Trade Receivables
Investasi	29.693	Long-term investments
Aset lain-lain	10	Other assets
Utang lain-lain	<u>(179.120)</u>	Other payables
<b>Total aset neto</b>	<b><u>15.862</u></b>	<b>Total net assets</b>

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.475.845	1.360.840	Investment in oil and gas block - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	498.712	274.539	Investments in associates - net
Investasi pada obligasi - neto	348.131	236.003	Investment in bonds - net
Investasi pada ventura bersama	312.127	316.384	Investments in joint ventures
Properti investasi	275.152	276.444	Investment properties
Aset keuangan lainnya	17.261	57.048	Other financial assets
Investasi diukur pada biaya perolehan - neto	<u>13.425</u>	<u>14.179</u>	Investments measured at cost - net
<b>Total</b>	<b><u>2.940.653</u></b>	<b><u>2.535.437</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**(i) Investasi pada blok minyak dan gas**

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia dengan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. sebagai operator (Catatan 4k). Grup mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan di dalam *undivided interest* dari blok-blok minyak dan gas bumi tersebut.

**12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**(i) Investment in oil and gas block**

Investment in oil and gas blocks represents the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia operated by Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. (Note 4k). The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the *undivided interest* of those oil and gas blocks.

2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengalihan/ <i>Transfer</i>	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ <i>Recovery/ (impairment) value</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	1.368.992	592.715	(107.065)	(221.936)	1.632.706	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.152)	(148.709)	-	-	(156.861)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>1.360.840</u>	<u>444.006</u>	<u>(107.065)</u>	<u>(221.936)</u>	<u>1.475.845</u>	Net book value
2014 <sup>1)</sup>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengalihan/ <i>Transfer</i>	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ <i>Recovery/ (impairment) value</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	-	1.368.992	-	-	1.368.992	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(8.152)	-	-	(8.152)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	-	<u>1.360.840</u>	-	-	<u>1.360.840</u>	Net book value

**(ii) Investasi diukur pada biaya perolehan**

**(ii) Investments measured at cost**

	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance		
	2015	2014 <sup>1)</sup>	2015	2014 <sup>1)</sup>	
<b>Perusahaan:</b>					<b>The Company:</b>
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,4%	10,4%	25.026	25.026	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
- PT Usayana <sup>a)</sup>	95%	95%	3.030	3.035	PT Usayana <sup>a)</sup>
- PT Patra Dok Dumai <sup>a)</sup>	100%	100%	347	1.156	PT Patra Dok Dumai <sup>a)</sup>
- PT Badak NGL <sup>b)</sup>	55%	55%	149	149	PT Badak NGL <sup>b)</sup>
- PT Arun NGL <sup>b)</sup>	85%	55%	170	110	PT Arun NGL <sup>b)</sup>
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong Kong <sup>a)</sup>	45%	45%	-	-	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong Kong <sup>a)</sup>
			<u>28.722</u>	<u>29.476</u>	
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	14,8%	14,8%	3.759	3.759	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- PT Staco Jasapratama Indonesia	4,5%	4,5%	751	751	PT Staco Jasapratama Indonesia
- PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	739	739	PT Trans Javagas Pipeline
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7,2%	7,2%	604	604	PT Asuransi Maipark Indonesia
- PT Marga Raya Jawa Tol	6,9%	6,9%	2.690	2.690	PT Marga Raya Jawa Tol
- PT Bhakti Patra Nusantara	4,1%	4,1%	77	77	PT Bhakti Patra Nusantara
			<u>8.620</u>	<u>8.620</u>	
<b>Total</b>			<u>37.342</u>	<u>38.096</u>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai			(23.917)	(23.917)	Provision for impairment
<b>Neto</b>			<u>13.425</u>	<u>14.179</u>	<b>Net</b>

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Lihat Catatan 2c/ Refer to Note 2c

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>1)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**(iii) Investasi pada entitas asosiasi**

**(iii) Investments in associates**

Perubahan investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The movement of investments in associates are as follows:

		2015						
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (Penurunan) nilai/ Recovery/ (Impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan/The Company:</b>								
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50%	33.843	-	(3.975)	1.328	(2.017)	-	29.179
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan <sup>c)</sup>	45%	3.631	-	(510)	(368)	(1.575)	-	1.178
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama <sup>a)</sup>	48,6%	-	117.349	-	-	-	142.067	259.416
		37.474	117.349	(4.485)	960	(3.592)	142.067	289.773
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates</b>								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	212.236	-	(1.271)	(34.134)	-	-	176.831
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,5%	18.021	-	2.836	4.286	(732)	-	24.411
- PT Asuransi Samsung Tugu	19,5%	6.808	-	4	1.024	(139)	-	7.697
		237.065	-	1.569	(28.824)	(871)	-	208.939
<b>Total investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates</b>		<b>274.539</b>	<b>117.349</b>	<b>(2.916)</b>	<b>(27.864)</b>	<b>(4.463)</b>	<b>142.067</b>	<b>498.712</b>

		2014 <sup>1)</sup>						
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (Penurunan) nilai/ Recovery/ (Impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan/The Company:</b>								
- PT Elnusa Tbk.	41,1%	75.180	-	(75.180)	-	-	-	-
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50%	36.762	-	(4.212)	2.128	(835)	-	33.843
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan <sup>c)</sup>	45%	4.524	-	(324)	(569)	-	-	3.631
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama <sup>b)</sup>	26,6%	-	-	191.118	-	-	(191.118)	-
		116.466	-	111.402	1.559	(835)	(191.118)	37.474
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates</b>								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	204.555	29.116	-	(21.435)	-	-	212.236
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	22,6%	15.463	-	299	2.259	-	-	18.021
- PT Asuransi Samsung Tugu	19,5%	6.326	-	(138)	675	(55)	-	6.808
		226.344	29.116	161	(18.501)	(55)	-	237.065
<b>Total investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates</b>		<b>342.810</b>	<b>29.116</b>	<b>111.563</b>	<b>(16.942)</b>	<b>(890)</b>	<b>(191.118)</b>	<b>274.539</b>

a) Pada Oktober 2015, Kepemilikan Grup bertambah menjadi 48,59% melalui pengambilalihan 21,98% saham TPPI yang dimiliki oleh Argo Capital BV Netherland sebesar US\$117.349, terdiri dari harga perolehan US\$76.000 dan penyesuaian nilai investasi sebesar US\$41.349 (Catatan 39). Sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2015, jumlah pemulihan atas investasi saham TPPI sebesar US\$142.067.

a) On October 2015, The Group's share ownership increased up to 48.59% by takeover of 21.98% TPPI shares owned by Argo Capital BV Netherland amounted US\$117,349, consisted of cost amounted to US\$76,000 and investment value adjustment amounted US\$41,349 (Note 39). By the end of December 31, 2015, the amount of impairment recovery in TPPI's share amounted to US\$142,067.

b) Pada tahun 2014, kepemilikan grup bertambah menjadi 26,61% senilai US\$191.118 melalui konversi piutang TPPI ke 3.983.540 lembar saham. Seluruh nilai piutang tersebut, telah mengalami penurunan nilai pada periode sebelumnya.

b) In 2014, Group's share ownership increased up to 26.61% amounted to US\$191,118 by converted the TPPI receivable to 3,983,540 share. The entire of that receivable value has been impaired in the previous period.

c) Sedang dalam proses likuidasi

c) In liquidation process

\* Disajikan kembali (Catatan 5)

\* As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**(iii) Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi asosiasi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset agregat (termasuk *goodwill*) dan liabilitas sebagai berikut:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
<b>31 Desember/December 2015</b>						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	121.161	(62.803)	829.336	2.657	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan*	Malaysia	2.683	(65)	-	(818)	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.379.428	(1.738.785)	285.960	(117.704)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	167.718	(102.898)	16.989	11.380	24,5%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	71.144	(45.485)	8.708	3.413	19,5%
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	640.784	(976.421)	-	(81.497)	48,6%
<b>31 Desember/December 2014<sup>1)</sup></b>						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	130.521	(62.835)	1.159.197	4.256	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan*	Malaysia	8.144	(75)	28	(1.265)	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.185.008	(1.460.182)	-	(73.912)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	150.961	(122.543)	13.090	6.512	22,6%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	78.074	(64.670)	6.766	2.172	19,5%
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	688.118	(963.678)	-	(21.019)	26,6%

\* Sedang dalam proses likuidasi

\* In liquidation process

**(iv) Investasi pada ventura bersama**

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama sebagai berikut:

**(iv) Investments in joint ventures**

The movement of investments in joint ventures are as follows:

Perusahaan/The Company:	2015							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(Penurunan) nilai/ Recovery/(Impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
- PT Nusantara Regas	60%	166.205	-	-	45.363	(46.359)	-	165.209
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures</b>								
- PT Patra SK	35%	61.656	-	7	2.875	-	-	64.538
- PT Indo Thai Trading	51%	2.899	-	-	812	-	-	3.711
- PT Perta Samtan Gas	66%	85.624	-	944	13.900	(23.100)	-	77.368
- PT Perta Daya Gas	65%	-	-	2.258	(957)	-	-	1.301
- PT Elnusa CCGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		150.179	-	3.209	16.630	(23.100)	-	146.918
<b>Total investasi pada Ventura Bersama/Total - investments in Joint Ventures</b>		<b>316.384</b>	<b>-</b>	<b>3.209</b>	<b>61.993</b>	<b>(69.459)</b>	<b>-</b>	<b>312.127</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**(iv) Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama sebagai berikut (lanjutan):

	2014 <sup>1)</sup>							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian Laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(Penurunan) nilai/ Recovery/(Impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan/The Company:</b>								
- PT Nusantara Regas	60%	144.050	-	-	46.359	(24.204)	-	166.205
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures</b>								
- PT Patra SK	35%	54.489	-	-	7.167	-	-	61.656
- PT Indo Thai Trading	51%	-	2.899	-	-	-	-	2.899
- PT Perta Samtan Gas	66%	49.949	-	6.824	45.351	(16.500)	-	85.624
- PT Perta Daya Gas	65%	-	-	-	-	-	-	-
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		104.438	2.899	6.824	52.518	(16.500)	-	150.179
<b>Total investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates</b>		<b>248.488</b>	<b>2.899</b>	<b>6.824</b>	<b>98.877</b>	<b>(40.704)</b>	<b>-</b>	<b>316.384</b>

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities are as follows:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
<b>31 Desember/December 2015</b>						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	308.125	(32.788)	683.892	75.604	60%
- PT Patra SK	Indonesia	219.517	(35.120)	225.161	8.218	35%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	17.013	(9.738)	133.116	1.593	51%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	198.718	(69.439)	91.831	21.060	66%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	64.919	(62.918)	7.952	(1.473)	65%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	2.888	(3.036)	-	(74)	20,96%
<b>31 Desember/December 2014<sup>1)</sup></b>						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	295.192	(18.342)	988.671	77.111	60%
- PT Patra SK	Indonesia	231.613	(55.452)	377.758	20.477	35%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	26.917	(21.234)	-	-	51%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	242.335	(98.987)	165.746	69.708	66%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	58.743	(61.586)	1.673	(5.716)	65%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	22.003	(21.022)	-	-	20,96%

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>1)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**(v) Properti investasi**

**(v) Investment properties**

	2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Historis</b>						<b>Historical Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	266.168	27	-	(837)	265.358	Land and land rights
Bangunan	29.300	94	-	(299)	29.095	Buildings
Total biaya historis	295.468	121	-	(1.136)	294.453	Total historical cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(19.024)	(1.020)	-	743	(19.301)	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>276.444</b>				<b>275.152</b>	<b>Net book value</b>
	2014 <sup>1)</sup>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Historis</b>						<b>Historical Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	254.224	4.565	-	7.379	266.168	Land and land rights
Bangunan	34.876	1.456	(160)	(6.872)	29.300	Buildings
Total biaya historis	289.100	6.021	(160)	507	295.468	Total historical cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(17.847)	(841)	107	(443)	(19.024)	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>271.253</b>				<b>276.444</b>	<b>Net book value</b>

Beban depresiasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing sebesar US\$1.020 dan US\$841 (Catatan 37).

Depreciation expenses for the period ended in December 31, 2015 and 2014 with respect to such investment properties amounted to US\$1,020 and US\$841 respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 13).

Nilai wajar dari properti investasi mendekati atau kurang lebih sama dengan nilai jual objek pajak (NJOP) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$1.161.034 dan US\$1.056.916.

Fair values of investment properties approximate their Tax Object Sales Value (NJOP), which as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$1,161,034 and US\$1,056,916 respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar US\$6.577 dan US\$7.692.

Rental income from investment properties recognized for the years ended in December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$6,577 and US\$7,692 respectively.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**(v) Properti investasi (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**(vi) Investasi pada obligasi**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi pada obligasi merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

**12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**(v) Investment properties (continued)**

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

**(vi) Investments in bonds**

As of December 31, 2015 and 2014, investments in bonds represented investment in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

	<b>2015</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pemulihan/ (penurunan) Nilai/ Recovery/ (impairment) value</b>	<b>Saldo akhir Ending balance</b>	
Investasi pada obligasi	236.003	98.848	13.280	348.131	<i>Investments in bonds</i>
	<b>2014<sup>*)</sup></b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pemulihan/ (penurunan) Nilai/ Recovery/ (impairment) value</b>	<b>Saldo akhir Ending balance</b>	
Investasi pada obligasi	-	371.797	(135.794)	236.003	<i>Investments in bonds</i>

**(vii) Aset keuangan lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan lainnya merupakan efek obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**(vii) Other financial assets**

As of December 31, 2015 and 2014, other financial assets represented securities in bonds owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

\*) As restated (Note 5)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	2015					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah dan hak atas tanah	1.255.571	5.885	(640)	(158.189)	(54.734)	1.047.893	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	4.591.985	77.466	-	9.586	(2.690)	4.676.347	Tanks, pipeline installations and other equipments
Kilang	3.470.906	94.363	-	922.650	(125)	4.487.794	Refineries
Bangunan	688.051	30.782	-	(12.491)	(9.923)	696.419	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1.730.742	104.296	-	(24.851)	(9.768)	1.800.419	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.049.253	110.807	(1.332)	223.215	(28.612)	1.353.331	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	2.561.291	640.908	-	(1.762.217)	(6.400)	1.433.582	Assets under construction
	<u>15.347.799</u>	<u>1.064.507</u>	<u>(1.972)</u>	<u>(802.297)</u>	<u>(112.252)</u>	<u>15.495.785</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>							<b>Finance lease assets:</b>
Hak atas tanah	42.899	2.964	-	76.952	-	122.815	Land rights
Bangunan	81.046	134	-	2.807	-	83.987	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	259.404	1.176	-	12.111	-	272.691	Tanks, pipeline installations and other equipments
HBM bergerak	321.980	-	(138.960)	7.319	(9)	190.330	Moveable assets
	<u>705.329</u>	<u>4.274</u>	<u>(138.960)</u>	<u>99.189</u>	<u>(9)</u>	<u>669.823</u>	
<b>Total harga perolehan</b>	<b><u>16.053.128</u></b>	<b><u>1.068.781</u></b>	<b><u>(140.932)</u></b>	<b><u>(703.108)</u></b>	<b><u>(112.261)</u></b>	<b><u>16.165.608</u></b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Hak atas tanah	(322)	(199)	-	-	17	(504)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(2.483.253)	(210.413)	-	744.774	1.424	(1.947.468)	Tanks, pipeline installations and other equipments
Kilang	(1.752.896)	(206.994)	-	21.869	105	(1.937.916)	Refineries
Bangunan	(304.147)	(27.211)	-	(11.334)	4.622	(338.070)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(593.480)	(88.610)	-	4.759	2.208	(675.123)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(562.685)	(59.986)	-	(89.199)	19.926	(691.944)	Moveable assets
	<u>(5.696.783)</u>	<u>(593.413)</u>	<u>-</u>	<u>670.869</u>	<u>28.302</u>	<u>(5.591.025)</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>							<b>Finance lease assets:</b>
Hak atas tanah	(14.493)	(252)	-	(43.437)	-	(58.182)	Land rights
Bangunan	(44.741)	(12)	-	2.665	-	(42.088)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(83.792)	(102)	-	(58.045)	3.436	(138.503)	Tanks, pipeline installations and other equipments
HBM bergerak	(205.396)	(104.804)	70.684	132.473	(213)	(107.256)	Moveable assets
	<u>(348.422)</u>	<u>(105.170)</u>	<u>70.684</u>	<u>33.656</u>	<u>3.223</u>	<u>(346.029)</u>	
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b><u>(6.045.205)</u></b>	<b><u>(698.583)</u></b>	<b><u>70.684</u></b>	<b><u>704.525</u></b>	<b><u>31.525</u></b>	<b><u>(5.937.054)</u></b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Penyisihan penurunan nilai	(39.677)	(3.653)	-	(1.024)	-	(44.354)	Provision for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>9.968.246</u></b>					<b><u>10.184.200</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	2014 <sup>1)</sup>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions <sup>a</sup>	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>						
Tanah dan hak atas tanah	1.173.287	24.356	(77)	59.659	(1.654)	1.255.571
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	4.398.730	2.668	(8)	191.142	(547)	4.591.985
Kilang	3.541.176	21.897	(9.277)	(82.866)	(24)	3.470.906
Bangunan	604.092	35.971	(680)	52.476	(3.808)	688.051
Kapal laut dan pesawat terbang	1.538.378	25.899	-	168.328	(1.863)	1.730.742
HBM bergerak	836.763	106.444	(1.538)	119.870	(12.286)	1.049.253
Aset dalam penyelesaian	<u>1.714.558</u>	<u>1.313.494</u>	<u>(580)</u>	<u>(463.261)</u>	<u>(2.920)</u>	<u>2.561.291</u>
	<u>13.806.984</u>	<u>1.530.729</u>	<u>(12.160)</u>	<u>45.348</u>	<u>(23.102)</u>	<u>15.347.799</u>
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
Hak atas tanah	42.201	698	-	-	-	42.899
Bangunan	77.978	3.068	-	-	-	81.046
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	259.815	1.293	-	-	(1.704)	259.404
HBM bergerak	<u>302.843</u>	<u>19.137</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>321.980</u>
	<u>682.837</u>	<u>24.196</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.704)</u>	<u>705.329</u>
<b>Total harga perolehan</b>	<b><u>14.489.821</u></b>	<b><u>1.554.925</u></b>	<b><u>(12.160)</u></b>	<b><u>45.348</u></b>	<b><u>(24.806)</u></b>	<b><u>16.053.128</u></b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Hak atas tanah	(157)	(169)	-	-	4	(322)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(2.269.752)	(197.262)	1.510	(18.137)	388	(2.483.253)
Kilang	(1.593.489)	(163.669)	5.732	(1.493)	23	(1.752.896)
Bangunan	(287.857)	(31.545)	15.874	(2.233)	1.614	(304.147)
Kapal laut dan pesawat terbang	(508.723)	(83.433)	-	(1.863)	539	(593.480)
HBM bergerak	<u>(492.788)</u>	<u>(81.283)</u>	<u>1.814</u>	<u>-</u>	<u>9.572</u>	<u>(562.685)</u>
	<u>(5.152.766)</u>	<u>(557.361)</u>	<u>24.930</u>	<u>(23.726)</u>	<u>12.140</u>	<u>(5.696.783)</u>
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
Hak atas tanah	(14.493)	-	-	-	-	(14.493)
Bangunan	(22.815)	(21.926)	-	-	-	(44.741)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(76.196)	(7.013)	-	-	(583)	(83.792)
HBM bergerak	<u>(183.378)</u>	<u>(22.142)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>(205.396)</u>
	<u>(296.882)</u>	<u>(51.081)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(459)</u>	<u>(348.422)</u>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b><u>(5.449.648)</u></b>	<b><u>(608.442)</u></b>	<b><u>24.930</u></b>	<b><u>(23.726)</u></b>	<b><u>11.681</u></b>	<b><u>(6.045.205)</u></b>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(39.677)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(39.677)</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>9.000.496</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>9.968.246</u></b>

a) Penambahan termasuk dampak konsolidasi saldo awal PT Elnusa Tbk. dengan nilai neto sebesar US\$137.839.

a) The additions include the impact of consolidating the beginning balance of PT Elnusa Tbk. with net asset amounting of US\$137,839.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	2015	2014 <sup>1)</sup>	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	438.456	371.619	Cost of goods sold (Note 32)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	85.361	73.320	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	148.273	151.951	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	<u>26.493</u>	<u>11.552</u>	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Total</b>	<b><u>698.583</u></b>	<b><u>608.442</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$42.007.295 dan US\$48.560.817.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh entitas anak (Catatan 20.a.i).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$24.646 dan US\$15.706 pada tahun 2015 dan 2014. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,45% dan 4,03%.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak yang sedang dibangun di Indonesia dan kapal laut di luar negeri.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2015, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title (HGB) ranging from 20-30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights, were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$42,007,295 and US\$48,560,817, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.*

*Certain fixed assets are pledged as collateral for subsidiaries' long-term loans (Note 20.a.i).*

*Interest capitalized as part of fixed assets amounted to US\$24,646 and US\$15,706 in 2015 and 2014 respectively. The average capitalization rate for the period ended December 31, 2015 and 2014 were 4.45% and 4.03% respectively.*

*Management believes that the provision of impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 are adequate to cover any possible losses from impairment of fixed assets.*

*Assets under construction at December 31, 2015 consisted of refineries, installations and moveable assets under construction in Indonesia and vessels under construction at overseas.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI**

**14. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES**

	2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah dan hak atas tanah	13.179	-	-	355	13.534	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	10.064.061	215.507	(3.314)	110.255	10.386.509	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	264.615	-	-	(44.056)	220.559	Geothermal wells
Instalasi	2.368.343	5.900	(138)	475.313	2.849.418	Installations
Pabrik LPG	30.090	100	-	1.267.588	1.297.778	LPG plants
Bangunan	72.361	-	-	6.958	79.319	Buildings
HBM bergerak	297.135	10.291	-	(44.731)	262.695	Moveable assets
Subtotal	13.109.784	231.798	(3.452)	1.771.682	15.109.812	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.017.323	1.081.306	(46.632)	223.237	2.275.234	Exploratory wells and evaluation
Sumur pengembangan	3.503.191	674.483	-	(2.130.444)	2.047.230	Development wells
Subtotal	4.520.514	1.755.789	(46.632)	(1.907.207)	4.322.464	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						<b>Finance lease assets:</b>
Instalasi	262.806	-	-	(188.002)	74.804	Installations
Pabrik LPG	44.675	-	-	(457)	44.218	LPG plants
Bangunan	20.526	-	-	(564)	19.962	Buildings
HBM bergerak	10.740	-	-	184.832	195.572	Moveable assets
Subtotal	338.747	-	-	(4.191)	334.556	Sub-total
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>17.969.045</b>	<b>1.987.587</b>	<b>(50.084)</b>	<b>(139.716)</b>	<b>19.766.832</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation, depletion and amortization:</b>
Sumur minyak dan gas	(3.038.793)	(541.172)	60	47.964	(3.531.941)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(74.470)	(12.658)	-	24.135	(62.993)	Geothermal wells
Instalasi	(811.471)	(173.927)	-	107.173	(878.225)	Installations
Pabrik LPG	(5.415)	(32.374)	-	-	(37.789)	LPG plants
Bangunan	(17.575)	(6.115)	-	4.079	(19.611)	Buildings
HBM bergerak	(54.908)	(28.728)	-	(57.558)	(141.194)	Moveable assets
Subtotal	(4.002.632)	(794.974)	60	125.793	(4.671.753)	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						<b>Finance lease assets:</b>
Instalasi	(224.200)	(10.461)	-	(7.586)	(242.247)	Installations
Pabrik LPG	(43.298)	-	-	7.343	(35.955)	LPG plants
Bangunan	(18.024)	-	-	735	(17.289)	Buildings
HBM bergerak	(9.504)	(241)	-	9.504	(241)	Moveable assets
Subtotal	(295.026)	(10.702)	-	9.996	(295.732)	Sub-total
<b>Total akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi</b>	<b>(4.297.658)</b>	<b>(805.676)</b>	<b>60</b>	<b>135.789</b>	<b>(4.967.485)</b>	<b>Total accumulated depreciation, depletion and amortization</b>
Penyisihan penurunan nilai	(114.829)	(2.027)	-	110.993	(5.863)	Provision for impairment
Nilai buku neto	<b>13.556.558</b>				<b>14.793.484</b>	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

**14. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

		2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions <sup>a)</sup>	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>	
Tanah dan hak atas tanah	12.209	906	-	64	13.179	Land and land rights	
Sumur minyak dan gas	9.094.613	445.307	(1.778)	525.919	10.064.061	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	226.218	-	-	38.397	264.615	Geothermal wells	
Instalasi	2.109.944	31.796	-	226.603	2.368.343	Installations	
Pabrik LPG	16.878	11.747	-	1.465	30.090	LPG plants	
Bangunan	63.290	-	-	9.071	72.361	Buildings	
HBM bergerak	154.754	39.223	-	103.158	297.135	Moveable assets	
Subtotal	11.677.906	528.979	(1.778)	904.677	13.109.784	Subtotal	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>	
Sumur eksplorasi dan evaluasi	829.935	317.249	(63.613)	(66.248)	1.017.323	Exploratory wells and evaluation	
Sumur pengembangan	1.903.374	2.734.913	-	(1.135.096)	3.503.191	Development wells	
Subtotal	2.733.309	3.052.162	(63.613)	(1.201.344)	4.520.514	Sub-total	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						<b>Finance lease assets:</b>	
Instalasi	311.511	-	-	(48.705)	262.806	Installations	
Pabrik LPG	44.675	-	-	-	44.675	LPG plants	
Bangunan	59.364	-	-	(38.838)	20.526	Buildings	
HBM bergerak	17.572	-	-	(6.832)	10.740	Moveable assets	
Subtotal	433.122	-	-	(94.375)	338.747	Sub-total	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>14.844.337</b>	<b>3.581.141</b>	<b>(65.391)</b>	<b>(391.042)</b>	<b>17.969.045</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation, depletion and amortization:</b>	
Sumur minyak dan gas	(2.363.126)	(708.704)	1.778	31.259	(3.038.793)	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	(85.526)	(13.384)	-	24.440	(74.470)	Geothermal wells	
Instalasi	(875.849)	(115.718)	-	180.096	(811.471)	Installations	
Pabrik LPG	(5.900)	(695)	-	1.180	(5.415)	LPG plants	
Bangunan	(18.641)	(3.029)	-	4.095	(17.575)	Buildings	
HBM bergerak	(59.007)	(25.424)	-	29.523	(54.908)	Moveable assets	
Subtotal	(3.408.049)	(866.954)	1.778	270.593	(4.002.632)	Sub-total	
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						<b>Finance lease assets:</b>	
Instalasi	(262.010)	(10.895)	-	48.705	(224.200)	Installations	
Pabrik LPG	(39.783)	(3.515)	-	-	(43.298)	LPG plants	
Bangunan	(54.759)	(2.103)	-	38.838	(18.024)	Buildings	
HBM bergerak	(13.913)	(2.423)	-	6.832	(9.504)	Moveable assets	
Subtotal	(370.465)	(18.936)	-	94.375	(295.026)	Sub-total	
<b>Jumlah akumulasi Penyusutan, deplesi dan amortisasi</b>	<b>(3.778.514)</b>	<b>(885.890)</b>	<b>1.778</b>	<b>364.968</b>	<b>(4.297.658)</b>	<b>Total accumulated depreciation, depletion and amortization</b>	
Penyisihan penurunan nilai	(3.836)	(110.993)	-	-	(114.829)	Provision for impairment	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>11.061.987</b>				<b>13.556.558</b>	<b>Net book value</b>	

a) Penambahan termasuk akuisisi dan penambahan *participating interest*.

a) The additions include acquisition and addition of *participating interest*.

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation, depletion and amortization expenses are as follows:

	2015	2014	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	802.599	874.761	Upstream production and <i>lifting</i> costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	3.076	11.129	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Total</b>	<b>805.675</b>	<b>885.890</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik PT Pertamina EP dan PGE telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar US\$68.868 dan US\$54.733 pada tahun 2015 dan 2014. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,12% dan 9,62%.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari sumur eksplorasi, sumur pengembangan, sumur panas bumi dan fasilitas produksi baru yang sedang dibangun.

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi**

Manajemen kembali melakukan pengujian penurunan nilai di 2015 karena terdapat indikasi eksternal. Harga minyak mentah dunia terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, bahkan menyentuh rekor terendah selama lima tahun terakhir.

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dilakukan untuk seluruh Blok. Manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan kondisi harga dan produksi terkini.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<b>Jumlah terpulihkan/ Recoverable value</b>	<b>Nilai buku/ book value</b>	<b>Pembebanan penurunan nilai/ Impairment charge</b>
Natuna A	9.336	11.363	(2.027)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai di 2014 karena terdapat indikasi penurunan nilai di Blok SK-305 (Malaysia). Pembebanan penurunan nilai terjadi di Blok SK-305 setelah manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

**14. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

As of December 31, 2015 and 2014 all of the PT Pertamina EP's and PGE's oil & gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 13).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Interest capitalized as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to US\$68,868 and US\$54,733 in 2015 and 2014 respectively. The average capitalization rates for the period ended December 31, 2015 and 2014 were 4.12% and 9.62%, respectively.

Assets under construction as of December 31, 2015 consists of exploration wells, development wells, geothermal wells and production facilities under construction.

**Impairment of oil and gas properties**

Management performed impairment testing in 2015 due to external indications. Crude oil prices continued to decline throughout 2015, currently reaching the lowest price record over the last five years.

Impairment testing was performed for the entire Blocks. Management evaluates the commercial and technical aspects based on the current price conditions and production.

Recoverable amount and book value of oil and gas properties as of December 31, 2015 are as follows:

Management performed impairment testing in 2014 due to an indication of impairment in SK-305 (Malaysia) PSC Block. The impairment loss arose in SK-305 Block following management's technical and commercial evaluations based on the result of recent production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi  
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil rapat Direksi Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP") tanggal 23 Desember 2014, bersama-sama dengan kontraktor lainnya, PHE memutuskan melakukan pemberhentian produksi atas minyak dan gas bumi di Blok SK-305. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2015, Petronas Carigali Sdn Bhd., memberitahukan penarikan dirinya sebagai kontraktor dalam Blok SK-305.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

**14. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

**Impairment of oil and gas properties (continued)**

Based on Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd. ("PCPP") Directors' meeting held on December 23, 2014, together with other contractors, PHE decided to cease the oil and gas production in SK-305 Block. Subsequently on January 19, 2015, Petronas Carigali Sdn. Bhd., announced its withdrawal as the contractor in the SK-305 Block.

Recoverable amount and book value of oil and gas properties as of December 31, 2014 are as follows:

	<u>Jumlah terpulihkan/ Recoverable value</u>	<u>Nilai buku/ book value</u>	<u>Pembebanan penurunan nilai/ Impairment charge</u>
SK-305	-	110.993	(110.993)

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 15a.

Assumption of oil and gas price and discount rate used are disclosed in Note 15a.

Pada tanggal 28 Januari 2015, PHE juga telah memutuskan untuk menarik diri dari blok minyak dan gas bumi tersebut. Permohonan penarikan diri dari Blok SK-305 tersebut masih menunggu persetujuan Pemerintah Malaysia. Keputusan menarik diri dari blok minyak dan gas bumi sudah disetujui seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 1 Juni 2015, sehingga aset minyak dan gas serta panas bumi yang terdapat pada Blok SK-305 dihapusbukan.

On January 28, 2015, PHE also decided to withdraw from the oil and gas block. The request to withdraw from the SK-305 Block is subject to approval from the Government of Malaysia. The decision to withdraw from the oil and gas block has been approved by all shareholders of the Company on June 1, 2015, assets on oil & gas and geothermal properties in SK-305 Block are written-off.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	473.520	188.094	Restricted funds
Goodwill	196.906	506.418	Goodwill
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	64.085	83.390	Other receivables- related parties (Note 41b)
Piutang pegawai jangka panjang	56.508	56.292	Long-term employee receivables
Beban tangguhan	47.971	27.130	Deferred charges
Uang muka ke pemasok	31.254	28.241	Advance to vendor
Imbalan pascakerja	26.877	-	Past-employment benefits
Sertifikat tanah	26.657	26.530	Land certificate
Aset non-free dan non-clear	4.540	4.540	Non-free and non-clear assets
Uang muka akuisisi	-	100.000	Advances for acquisition
Lain-lain	73.453	57.310	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.001.771</u></b>	<b><u>1.077.945</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Goodwill**

	2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
COPAL	423.828	-	(287.564)	136.264	COPAL
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE OG	21.948	-	(21.948)	-	PHE OG
PHE Tuban	4.538	-	-	4.538	PHE Tuban
Lainnya	2.767	-	-	2.767	Others
<b>Total</b>	<b>506.418</b>	<b>-</b>	<b>(309.512)</b>	<b>196.906</b>	<b>Total</b>

  

	2014 <sup>*)</sup>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
COPAL	556.703	17.500	(150.375)	423.828	COPAL
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE OG	-	26.074	(4.126)	21.948	PHE OG
PHE Tuban	4.538	-	-	4.538	PHE Tuban
Lainnya	2.767	-	-	2.767	Others
<b>Total</b>	<b>617.345</b>	<b>43.574</b>	<b>(154.501)</b>	<b>506.418</b>	<b>Total</b>

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("UPK") Perusahaan yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill is allocated to the Company's Cash Generating Unit ("CGU") identified according to PSC blocks.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections is ranging from 3-30 years.

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas dari harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari daerah masing-masing operasi.

The key assumption used of oil and gas price was projected based on expectations market development given the volatility in oil price. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual areas of operations.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Goodwill (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai goodwill tahun 2015 sebagai berikut:

**Asumsi/Assumption**

Harga minyak	US\$48,6-US\$67,2 sampai tahun keempat kemudian bertambah secara linear sebesar 2%/US\$48.6-US\$67.2 until the fourth year and then increases linearly by 2% per annum	Oil price
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement	Gas price
Tingkat diskonto	8,18%	Discount rate

Sensitivitas atas penilaian berdasarkan parameter utama sebagai berikut:

- 10% kenaikan pada proyeksi harga minyak akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$107.290;
- 10% kenaikan pada cadangan minyak dan gas akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$203.195;
- 1% kenaikan pada tingkat diskonto akan menurunkan nilai wajar sebesar US\$77.393.

Beban penurunan nilai goodwill telah dicatat sebesar US\$309.512 (2014: US\$154.501) terhadap nilai tercatat goodwill dari COPAL dan PHE OG (Catatan 39). Hal ini terutama dicerminkan dari kondisi memburuknya perkembangan harga minyak dan gas.

Manajemen berpendapat penurunan nilai goodwill sudah mencukupi berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai.

**b. Aset Non-Free dan Non-Clear - neto**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Aset non-free dan non-clear	112.351	112.351	Non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai	(107.811)	(107.811)	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<b><u>4.540</u></b>	<b><u>4.540</u></b>	<b>Net</b>

Aset non-free dan non-clear merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**a. Goodwill (continued)**

Key assumptions used for the basis of the impairment test for goodwill in 2015 are as follows:

**Asumsi/Assumption**

Harga minyak	US\$48,6-US\$67,2 sampai tahun keempat kemudian bertambah secara linear sebesar 2%/US\$48.6-US\$67.2 until the fourth year and then increases linearly by 2% per annum	Oil price
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement	Gas price
Tingkat diskonto	8,18%	Discount rate

The sensitivity of the valuation to these key parameters are as follows:

- 10% increase in oil price forecast will increase the fair valuation by US\$107,290;
- 10% increase in oil and gas reserves will increase the fair value by US\$203,195;
- 1% increase in discount rate will decrease the fair value by US\$77,393.

Impairment losses on goodwill were recorded for a total amount of US\$309,512 (2014: US\$154,501) against the carrying value of goodwill from COPAL and PHE OG (Note 39). This mainly reflected the worsening of current development of oil and gas price.

Management believes the goodwill impairment is sufficient based on the result of the impairment testing.

**b. Non-Free and Non-Clear assets - net**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Aset non-free dan non-clear	112.351	112.351	Non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai	(107.811)	(107.811)	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<b><u>4.540</u></b>	<b><u>4.540</u></b>	<b>Net</b>

Non-free and non-clear assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

The Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**c. Dana yang dibatasi penggunaannya**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	208.478	170.514
- Bank Mandiri	275	116
<u>Pihak Ketiga</u>		
- Lain-lain	<u>2.172</u>	<u>2.172</u>
	<u>210.925</u>	<u>172.802</u>
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	160.164	11
- Bank Mandiri	83.674	3.896
- BNI	10.542	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
- Lain-lain	<u>8.215</u>	<u>11.385</u>
	<u>262.595</u>	<u>15.292</u>
<b>Total</b>	<b><u>473.520</u></b>	<b><u>188.094</u></b>

Sesuai dengan instruksi SKK Migas, PT Pertamina EP telah mendepositokan sebesar US\$198.762 (2014: \$159.924) di BRI sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK Migas dan PT Pertamina EP.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai sebesar Rp3.209.445 juta (setara dengan US\$232.653).

Perusahaan mencadangkan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan di BNI sebesar Rp145.426 juta (setara US\$10.542) dan untuk kegiatan Bina Lingkungan di Bank Mandiri sebesar Rp103.022 juta (setara dengan US\$7.468) (Catatan 27).

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk kontrak kerja operasi di PT Pertamina Bina Medika, ConocoPhillips Algeria Limited, PT Pertamina Internasional Eksplorasi, dan Produksi dan PT Elnusa Tbk.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**c. Restricted funds**

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
		<b>US Dollar accounts:</b>
		<u>Government-related entities</u>
		BRI -
		Bank Mandiri -
		<u>Third parties</u>
		Others -
		<b>Rupiah accounts:</b>
		<u>Government-related entities</u>
		BRI -
		Bank Mandiri -
		BNI -
		<u>Third parties</u>
		Others -
		<b>Total</b>

In accordance with SKK Migas instructions, PT Pertamina EP deposited US\$198,762 (2014: US\$159,924) funds at BRI for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK Migas and PT Pertamina EP.

The Company has created reserves fund regarding past service liabilities to employee amounted Rp3,209,445 million (equivalent to US\$232,653).

The Company has created reserves fund for Partnership Program in BNI amounting to Rp145,426 million (equivalent to US\$10,542) and for Community Development in Bank Mandiri amounting to Rp103,022 (equivalent to US\$7,468) (Note 27).

Restricted cash represents time deposits which are used as bank guarantees for operational working contracts in PT Pertamina Bina Medika, ConocoPhillips Algeria Limited, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, and PT Elnusa Tbk.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 41)</u>			<u>entities (Note 41)</u>
- Bank Mandiri	401.631	749.117	Bank Mandiri -
- BRI	397.109	1.013.223	BRI -
- BNI	333.543	696.085	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- BNP Paribas	269.221	883.003	BNP Paribas -
- BCA	132.041	239.180	BCA -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	55.129	133.034	PT Bank Sumitomo Mitsui - Indonesia
- Citibank, N.A.	42.327	41.679	Citibank, N.A. -
- PT ANZ Panin Bank	36.271	225.730	PT ANZ Panin Bank -
- Natixis	32.184	98.076	Natixis -
- Deutsche Bank AG	30.354	179.170	Deutsche Bank AG -
- PT Bank UOB Indonesia	26.950	-	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank ICBC Indonesia	21.491	-	PT Bank ICBC Indonesia -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	12.126	71.523	Sumitomo Mitsui Banking - Corporation
- PT Bank DBS Indonesia	11.028	99.620	PT Bank DBS Indonesia -
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. (BOT)	4.378	258.344	The Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ. Ltd. (BOT)
- HSBC	2.172	21.179	HSBC -
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	98.510	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Calyon	-	66.913	Calyon -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk.)	-	62.368	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. - (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk.)
- Arab Bank Plc.	-	39.497	Arab Bank Plc. -
<b>Total</b>	<b><u>1.807.955</u></b>	<b><u>4.976.251</u></b>	<b>Total</b>

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2015 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
Bank Mandiri	11 Maret/March 2016
BNI	Dalam proses perpanjangan/In process of extension
BRI	24 Maret/March 2016
BNP Paribas	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
Calyon	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT ANZ Panin Bank	31 Mei/May 2016
BOT	21 April/April 2016
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT Bank DBS Indonesia	29 Januari/January 2016
Citibank, N.A	Dalam proses perpanjangan/In process of extension
HSBC	28 Maret/March 2016
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	29 April/April 2016
PT Bank Mizuho Indonesia	10 Januari/January 2016
Deutsche Bank	29 Februari/February 2016
BCA	08 Februari/February 2016
Maybank	08 Mei/May 2016
Arab Bank Plc.	23 Maret/March 2016
Natixis	Dalam proses perpanjangan/In process of extension
JP Morgan	12 Juli/July 2016
National Commercial Bank	Dalam proses perpanjangan/In process of extension
Standard Chartered Bank	31 Agustus/August 2016
Bank Bukopin	21 April/April 2016
Bank ICBC Indonesia	21 Oktober/October 2016
Bank Permata	27 Agustus/August 2016
PT Bank UOB Indonesia	5 Februari/February 2016

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar AS	0,83% - 1,00%	1,15% - 1,57%	US Dollar
Rupiah	8,80% - 12,50%	11,50% - 12,75%	Rupiah

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

**16. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans during 2015 and 2014 were as follows:

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Group is required to comply with certain covenants.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

**17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Dolar AS	2.028.227	3.035.580	US Dollar
Rupiah	421.841	359.957	Rupiah
Lain-lain	25.125	5.225	Others
<b>Total</b>	<b><u>2.475.193</u></b>	<b><u>3.400.762</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH**

**18. DUE TO THE GOVERNMENT**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	341.062	556.989	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	44.451	71.217	<i>The Government's share of domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	8.427	6.906	<i>Payable for purchase of the Government's share of LPG production</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor produksi minyak mentah Indonesia	-	38.430	<i>The Government's share of export of Indonesian crude oil production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Ngurah Rai	6.195	6.948	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility construction project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	20.077	15.181	<i>Lumut Balai geothermal project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	33.486	17.038	<i>Ulubelu and Lahendong geothermal project loan</i>
Signature Bonus Blok Mahakam	41.000	-	<i>Signature Bonus of Mahakam Block</i>
Utang kepada BPH Migas atas biaya retribusi penyaluran BBM tanpa subsidi	3.051	1.086	<i>Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - non subsidy</i>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b><u>497.749</u></b>	<b><u>713.795</u></b>	<b>Total - Company</b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
<b>PT Pertamina EP</b>			<b>PT Pertamina EP</b>
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dari aktivitas hulu	11.570	10.527	<i>Government's share of income in relation to upstream activities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	111.195	107.406	<i>Finance lease liability - state-owned assets</i>
Subtotal	122.765	117.933	Sub-total
<b>PT Pertamina Hulu Energi</b>			<b>PT Pertamina Hulu Energi</b>
Utang <i>overlifting</i>	32.024	74.501	<i>Overlifting payables</i>
<b>Total - Entitas Anak</b>	<b><u>154.789</u></b>	<b><u>192.434</u></b>	<b>Total - Subsidiaries</b>
<b>Total konsolidasian</b>	<b>652.538</b>	<b>906.229</b>	<b>Total consolidated</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>(505.598)</u></b>	<b><u>(769.089)</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>146.940</u></b>	<b><u>137.140</u></b>	<b>Non-Current portion</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Nilai lawan**

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE dan KKS lainnya.

Berikut ini mutasi saldo nilai lawan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	556.989	1.688.227	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	5.294.516	13.281.652	<i>Current year's Government share of Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries during the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	-	(475.225)	<i>Receivables for reimbursement of subsidy of costs for certain fuel (BBM) products (Note 9a)</i>
Pembayaran tunai	(5.387.067)	(13.824.640)	<i>Cash settlements</i>
Keuntungan neto selisih kurs	(123.376)	(113.025)	<i>Net gains on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>341.062</u></b>	<b><u>556.989</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**b. Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia**

Mutasi saldo bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	38.430	263.053	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	57.088	888.458	<i>Additions during the year</i>
Penyelesaian:			<i>Settlement:</i>
- Saling hapus dengan DMO fees PT Pertamina EP dan PHE	-	(273.059)	<i>Offsetting with DMO fees - PT Pertamina EP and PHE</i>
- Tunai	(95.518)	(840.022)	<i>Cash -</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>38.430</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Conversion account**

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's and other PSC's working areas.

The movements in the conversion account are as follows:

**b. The Government's share of export of Indonesian crude oil production**

The movements in the Government's share of export of Indonesian crude oil production were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Ngurah Rai**

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2015 adalah ¥746.239.253 (nilai penuh) atau setara dengan US\$6.195.

**d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai**

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, Perusahaan telah memperoleh dana pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency* ("JICA") yang merupakan *Government to Government Loan*.

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement* IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan *JICA* yang diwakili oleh *Chief Representative JICA*, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2015 adalah ¥2.418.323.907 (nilai penuh) atau setara dengan US\$20.077.

**e. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong**

Dalam rangka pelaksanaan *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project* telah diperoleh dana pinjaman dari *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") yang merupakan pinjaman dari Bank Dunia.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**c. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility Construction Project Loan**

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* Japan to the Company in relation to the construction of the *Ngurah Rai Airport refuelling facility* in accordance with a loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to ¥746,239,253 (full amount) or equal to US\$6,195.

**d. Lumut Balai Geothermal Project Loan**

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the *Japan International Cooperation Agency* ("JICA") as part of the *Government to Government Loan* scheme.

On March 29, 2011, *Loan Agreement* IP-557 was signed by the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and *JICA*, represented by the Chief Representative of *JICA*, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 (full amount) with period of withdrawal of the loan for eight years from the effective date.

Repayment of the loan principal is done on a semiannual basis, on March 20, and September 20, starting from March 20, 2021 until March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to ¥2,418,323,907 (full amount) or equal to US\$20,077.

**e. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan**

For the implementation of *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project*, the Company has obtained loans from the *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") as part of the *World Bank Loan*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Desember 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement ("LA") 8082-ID* dan *TF10417-ID* antara Pemerintah Indonesia dengan *International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")* - Bank Dunia, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari *LA 8082-ID* sebesar US\$175.000 dan *LA TF10417-ID* sebesar US\$125.000.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 10 April dan 10 Oktober, untuk *LA 8082-ID* dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk *LA TF10417-ID* dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2015 untuk *LA 8082-ID* adalah US\$8.580 dan *LA TF10417-ID* adalah US\$24.906.

**f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan, adalah Barang Milik Negara ("BMN"), yang penguasaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Utang Pemerintah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

<b>Pihak yang menyewakan</b>	<b>Jenis aset/ Type of assets</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Lessor</b>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	111.195	107.406	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(23.324)	(9.086)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>87.871</b>	<b>98.320</b>	<b>Non-current portion</b>

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**e. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan (continued)**

On December 5, 2011, *Loan Agreement Loan Agreement ("LA") 8082-ID and TF10417-ID* were signed by the Government of Indonesia, *International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")* - World Bank, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to US\$300,000 consisting of *LA 8082-ID* amounting to US\$175,000 and *LA TF10417-ID* amounting to US\$125,000.

*Repayment of the loan principal is done on a semiannual basis, on April 10, and October 10, LA 8082-ID will be starting from October 10, 2020 until October 10, 2035 and LA TF10417-ID will be starting from October 10, 2021 until April 10, 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 for LA 8082-ID amounted to US\$8,580 dan LA TF10417-ID amounted to US\$24,906.*

**f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP**

*In accordance with Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control over which is exercised by the Directorate General of State Assets.*

*These amounts due to the Government represent the finance lease payables for BMN that represents installations, buildings and moveable equipment utilized in the PT Pertamina EP's oil and gas operations.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)**

**f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP (continued)**

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	37.553	24.986	Payable within one year
Jatuh tempo satu sampai dengan lima tahun	60.085	66.629	Payable within one to five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>221.562</u>	<u>262.352</u>	Payable more than five years
Total	319.200	353.967	Total
Dikurangi bunga	<u>(229.560)</u>	<u>(254.564)</u>	Less interest
Neto	89.640	99.403	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.769)</u>	<u>(1.083)</u>	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>87.871</u></b>	<b><u>98.320</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pokok	1.769	1.083	Principal
Bunga	<u>21.555</u>	<u>8.003</u>	Interest
<b>Total</b>	<b><u>23.324</u></b>	<b><u>9.086</u></b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Pemasok dan kontraktor	722.597	1.454.990	Suppliers and contractors
Estimasi klaim retensi sendiri	255.065	266.904	Estimated retention claim
Bonus, insentif dan gaji	258.835	231.438	Bonuses, incentives and salaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22b)	196.140	213.906	Employee benefits liabilities due within one year (Note 22b)
Bunga pinjaman	62.205	76.186	Interest on loan
Lain-lain	<u>64.418</u>	<u>63.631</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.559.260</u></b>	<b><u>2.307.055</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM LIABILITIES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
<b>Pinjaman bank:</b>			<b>Bank loans:</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah	61.736	26.718	Government-related entities
Pihak ketiga	<u>2.865.183</u>	<u>3.572.600</u>	Third parties
	2.926.919	3.599.318	
Biaya penerbitan	<u>(16.570)</u>	<u>(25.215)</u>	Issue Cost
Total pinjaman bank-neto	2.910.349	3.574.103	Total bank loans-net
Sewa pembiayaan	<u>212.225</u>	<u>254.860</u>	Finance lease
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>3.122.574</b>	<b>3.828.963</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>(926.338)</u></b>	<b><u>(790.954)</u></b>	<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>2.196.236</u></b>	<b><u>3.038.009</u></b>	<b>Long-term liabilities - net of current maturities</b>

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Annual interest rates on bank loans during 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	9,27%-11,30%	9,60%-12,50%	Rupiah
Dolar AS	1,44%-2,95%	1,54%-2,85%	US Dollar

**a. Pinjaman bank**

**a. Bank loans**

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>			
Bank Mandiri	9.627	3.534	6.093
BNI	1.530	-	1.530
BNI Syariah	438	129	309
BRI	97	43	54
Lembaga Keuangan Lainnya	50.044	3.600	46.444
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	2.317.065	634.590	1.682.475
Mizuho Corporate Bank. Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	434.250	212.300	221.950
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	48.243	32.093	16.150
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	22.335	3.625	18.710
Bank ANZ Indonesia	15.786	10.790	4.996
BCA	5.092	3.874	1.218
Lain-lain	<u>22.412</u>	<u>2.306</u>	<u>20.106</u>
<b>Total/Total</b>	<b><u>2.926.919</u></b>	<b><u>906.884</u></b>	<b><u>2.020.035</u></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities

Bank Mandiri	12.258	2.461	9.797
BNI Syariah	612	-	612
BNI	510	-	510
BRI	161	48	113
Mandiri Syariah	63	-	63
Lembaga Keuangan Lainnya	13.114	3.070	10.044

Pihak ketiga/Third parties

BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	2.759.430	442.365	2.317.065
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	646.550	212.300	434.250
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	89.746	53.333	36.413
BCA	34.728	16.872	17.856
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.058	4.019	8.039
Lain-lain	30.088	6.191	23.897

**Total/Total**

**3.599.318      740.659      2.858.659**

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2015 is as follows:

**Kreditur/Creditors**

**Perusahaan/The Company**

Lembaga Keuangan Lainnya  
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)  
BNP Paribas  
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)  
Mizuho Corporate Bank, Ltd.  
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)  
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)

Beberapa cicilan/Several installments (2015-2025)  
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)  
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017)  
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2016)

**Entitas Anak/Subsidiaries**

BNI Syariah  
PT Elnusa Tbk.  
BCA  
PT Pertamina Trans Kontinental  
Bank ANZ Indonesia  
PT Elnusa Tbk.  
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
PT Pertamina Patra Niaga  
Lembaga Keuangan Lainnya  
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia  
PT Pelita Air Service  
Bank Mandiri  
PT Pelita Air Service  
BRI  
Patra Niaga  
BNI  
Tugu Pratama Indonesia

Beberapa cicilan/Several installments (2013-2018)  
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016)  
Beberapa cicilan/Several installments (2015-2017)  
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)  
Beberapa cicilan/Several installments (2012-2018)  
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2019)  
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2017)  
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016)

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Pinjaman bank**

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**b. Sewa pembiayaan**

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), landing craft transports, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Jatuh tempo			
kurang dari satu tahun	33.800	56.943	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	164.284	182.141	Payable later than one year and not later than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>34.376</u>	<u>48.153</u>	Payable later than five years
Total	232.460	287.237	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(20.235)</u>	<u>(32.377)</u>	Less amounts representing interest
<b>Neto</b>	<b>212.225</b>	<b>254.860</b>	<b>Net</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>(26.855)</u></b>	<b><u>(50.294)</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>185.370</u></b>	<b><u>204.566</u></b>	<b>Non-current portion</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Bank loans (continued)**

**(i) Bank loans**

These bank loans are taken to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or subsidiaries and not entering into mergers.

The subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, fixed assets and other assets.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

**b. Finance leases**

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports, BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

Future minimum lease payments as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI**

**21. BONDS PAYABLE**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Obligasi Senior</b>			<b>Senior Notes</b>
Penerbitan tahun 2011 - I	1.000.000	1.000.000	<i>Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	500.000	500.000	<i>Issued in 2011 - II</i>
Penerbitan tahun 2012 - I	1.242.000	1.250.000	<i>Issued in 2012 - I</i>
Penerbitan tahun 2012 - II	1.245.000	1.250.000	<i>Issued in 2012 - II</i>
Penerbitan tahun 2013 - I	1.615.000	1.625.000	<i>Issued in 2013 - I</i>
Penerbitan tahun 2013 - II	1.600.000	1.625.000	<i>Issued in 2013 - II</i>
Penerbitan tahun 2014 - I	1.500.000	1.500.000	<i>Issued in 2014 - I</i>
<b>Total</b>	<b>8.702.000</b>	<b>8.750.000</b>	<b>Total</b>
Diskonto	(51.460)	(51.568)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(24.145)	(22.554)	<i>Issue cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>7.575</u>	<u>9.196</u>	<i>Amortization of discount and issue cost</i>
<b>Total Utang Obligasi - neto</b>	<b>8.633.970</b>	<b>8.685.074</b>	<b>Total Bonds Payable - net</b>
<b>Utang obligasi jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current maturities of bonds payable</b>
<b>Utang obligasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>8.633.970</u></b>	<b><u>8.685.074</u></b>	<b>Bonds payable - net of current maturities</b>

**Rincian utang obligasi:**

**Details of bonds payable:**

	<u>Pokok/ Principal 2015</u>	<u>Pokok/ Principal 2014</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Penerbitan tahun 2011						<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1.000.000	1.000.000	98,097%	23 Mei/May 2021	5,25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	98,380%	27 Mei/May 2041	6,50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012						<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.242.000	1.250.000	99,414%	3 Mei/May 2022	4,88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.245.000	1.250.000	98,631%	3 Mei/May 2042	6,00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013						<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.615.000	1.625.000	100,000%	20 Mei/May 2023	4,30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.600.000	1.625.000	100,000%	20 Mei/May 2043	5,63%	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014						<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000	100,000%	30 Mei/May 2044	6,45%	<i>Due in 2044</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.702.000</u></b>	<b><u>8.750.000</u></b>				<b>Total</b>

**a) Penerbitan tahun 2011 - I**

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo.

**a) Issued in 2011 - I**

On May 23, 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 23, 2011 until the maturity date.

**b) Penerbitan tahun 2011 - II**

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**b) Issued in 2011 - II**

On May 27, 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 27, 2011 until the maturity date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Rincian utang obligasi: (lanjutan)**

**c) Penerbitan tahun 2012 - I**

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan *HSBC Bank USA, N.A.* sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**d) Penerbitan tahun 2012 - II**

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan *HSBC Bank USA, N.A.* sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**e) Penerbitan tahun 2013 - I**

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan *The Bank of New York Mellon* sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**f) Penerbitan tahun 2013 - II**

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan *The Bank of New York Mellon* sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**g) Penerbitan tahun 2014 - I**

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.500.000 dengan *The Bank of New York Mellon* sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 30 November 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh peringkat Baa3 dengan *outlook* stabil dari *Moody's Investors Service*, BBB- dengan *outlook* stabil dari *FitchRatings* dan BB+ dengan *outlook* positif dari *Standard & Poor's*.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

**Details of bonds payable: (continued)**

**c) Issued in 2012 - I**

On May 3, 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with *HSBC Bank USA, N.A.* acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

**d) Issued in 2012 - II**

On May 3, 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with *HSBC Bank USA, N.A.* acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

**e) Issued in 2013 - I**

On May 20, 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with *The Bank of New York Mellon* acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

**f) Issued in 2013 - II**

On May 20, 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with *The Bank of New York Mellon* acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

**g) Issued in 2014 - I**

On May 30, 2014, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,500,000 with *The Bank of New York Mellon* acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 30, 2014 until the maturity date.

As of December 31, 2015, the Company were rated as Baa3 with a stable outlook by *Moody's Investors Service*, BBB- with a stable outlook by *FitchRatings* and BB+ with a positive outlook by *Standard & Poor's*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan *tanker*.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi sejumlah US\$48.000.000 (nilai penuh).

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

**1. Program imbalan pascakerja**

**(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina**

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005 dan dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

The Indenture is governed that:

- No later than 30 days following the occurrence in an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxes.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of Senior Notes upon a change of control, limitation of liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.
- The proceeds from senior notes issue were used to partially fund the capital expenditure requirements in acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.

On December 21, 2015, the Company partially repurchase senior notes to be used as the bonds redemption amounting to US\$48,000,000 (full amount).

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits**

The Company and certain subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

**1. Post-employment benefit plans**

**(i) Defined benefit plan administered under the Dana Pensiun Pertamina**

The Defined Benefit Plans (PPMP) cover employees who were hired before 2005 and are managed by Dana Pensiun Pertamina.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan  
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**1. Program imbalan pascakerja (lanjutan)**

**(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja**

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia.

**(iii) Penghargaan atas pengabdian  
(PAP)**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

**2. Program imbalan kerja jangka panjang  
lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

**3. Program Tabungan Pekerja**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Entitas Anak, dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Post-employment benefit plans and other  
long-term employee benefits (continued)**

**1. Post-employment benefit plans  
(continued)**

**(ii) Post-retirement healthcare benefits**

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, and their spouses, from the date of the employees' retirement until death.

**(iii) Severance and service pay (PAP)**

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

**2. Other long-term employee benefits plan**

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program, and service anniversaries except for the insurance program benefit.

**3. Employees' Saving Plan**

The Company and certain subsidiaries (collectively referred to the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a subsidiary of the Company, and the saving will be received by employees at the end of their service period.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan**

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar Entitas Anaknya per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 18 Januari 2016 dan 31 Juli 2015. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada neraca konsolidasian:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>
<b><u>Perusahaan:</u></b>		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
- PPMP	93.459	-
- Tunjangan kesehatan pascakerja	719.791	729.306
- PAP	902.089	1.003.935
- Biaya pemulangan	8.824	11.126
Subtotal	<u>1.724.163</u>	<u>1.744.367</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
- MPPK	114.591	130.730
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	13.042	13.966
Subtotal	<u>127.633</u>	<u>144.696</u>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b><u>1.851.796</u></b>	<b><u>1.889.063</u></b>
<b><u>Entitas Anak:</u></b>		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	<u>135.749</u>	<u>172.453</u>
<b>Total konsolidasian</b>	<b><u>1.987.545</u></b>	<b><u>2.061.516</u></b>
<b>Bagian jangka pendek (Catatan 19)</b>	<b><u>(196.140)</u></b>	<b><u>(213.906)</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.791.405</u></b>	<b><u>1.847.610</u></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Provision for employee benefits**

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its subsidiaries as of December 31, 2015, 2014 and 2013, were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated January 18, 2016 and July 31, 2015, respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statement of financial position:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>
<b><u>The Company:</u></b>		
Pension and other post employment benefits:		
PPMP	-	-
Post-retirement healthcare benefits	729.306	729.306
PAP	1.003.935	1.003.935
Repatriation costs	11.126	11.126
Sub-total	<u>1.744.367</u>	<u>1.744.367</u>
Other long-term employee benefits:		
MPPK	130.730	130.730
Annual leave and service anniversary	13.966	13.966
Sub-total	<u>144.696</u>	<u>144.696</u>
<b>Total - Company</b>	<b><u>1.889.063</u></b>	<b><u>1.889.063</u></b>
<b><u>Subsidiaries:</u></b>		
Pension and other post-employment benefit	<u>172.453</u>	<u>172.453</u>
<b>Total consolidated</b>	<b><u>2.061.516</u></b>	<b><u>2.061.516</u></b>
<b>Current portion (Note 19)</b>	<b><u>(213.906)</u></b>	<b><u>(213.906)</u></b>
<b>Non-current portion</b>	<b><u>1.847.610</u></b>	<b><u>1.847.610</u></b>

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**(i) Liabilitas imbalan pascakerja**

2015						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	702.452	719.791	902.089	8.824	2.333.156	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(608.993)	-	-	-	(608.993)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	<i>Unfunded status</i>
Dampak aplikasi asset ceiling	-	-	-	-	-	<i>Effect on application asset ceiling</i>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>93.459</b>	<b>719.791</b>	<b>902.089</b>	<b>8.824</b>	<b>1.724.163</b>	<b>Total - Company</b>
2014 <sup>1)</sup>						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	690.952	729.306	1.003.935	11.126	2.435.319	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(720.048)	-	-	-	(720.048)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	(29.096)	729.306	1.003.935	11.126	1.715.271	<i>Unfunded status</i>
Dampak aplikasi asset ceiling	29.096	-	-	-	29.096	<i>Effect on application asset ceiling</i>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>729.306</b>	<b>1.003.935</b>	<b>11.126</b>	<b>1.744.367</b>	<b>Total - Company</b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2015	2014 <sup>1)</sup>	
Saldo awal	720.048	601.777	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	55.795	52.777	<i>Interest Income</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(40.029)	143.170	<i>Return on plan assets, excluding interest income</i>
luran Perusahaan	3.977	12.258	<i>Company's contributions</i>
luran pekerja	1.570	1.896	<i>Employee contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(63.259)	(57.780)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan selisih kurs	(69.109)	(34.050)	<i>Gain on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>608.993</b>	<b>720.048</b>	<b>Ending balance</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>1)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**b. Provision for employee benefits (continued)**

**(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

**(i) Post-employment benefit obligations  
(continued)**

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2015 adalah US\$15.766 (2014: US\$195.947).

The actual return on plan assets as of December 31, 2015 was US\$15,766 (2014: US\$195,947).

**(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**(ii) Other long-term employee benefit obligations**

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Present value of employee benefit obligations - Company</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan				
31 Desember 2015	<u>114.591</u>	<u>13.042</u>	<u>127.633</u>	<u>December 31, 2015</u>
31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	<u>130.730</u>	<u>13.966</u>	<u>144.696</u>	<u>December 31, 2014<sup>*)</sup></u>

**c. Biaya imbalan kerja**

**c. Employee benefit expense**

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The Company recognized net employee benefits expense for the period ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
- PPMP	117.367	8.147	PPMP -
- Tunjangan kesehatan pascakerja	69.629	132.295	Post-retirement healthcare -
- PAP	118.463	75.323	benefits
- Biaya pemulangan	<u>1.478</u>	<u>1.880</u>	PAP -
Subtotal	<u>306.937</u>	<u>217.645</u>	Repatriation costs -
			Sub-total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
- MPPK	6.802	35.469	MPPK -
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>4.454</u>	<u>6.875</u>	Annual leave -
Subtotal	<u>11.256</u>	<u>42.344</u>	and service anniversary
			Sub-total
<b>Total - Perusahaan</b>	<b><u>318.193</u></b>	<b><u>259.989</u></b>	<b>Total - Company</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)**

Rincian biaya imbalan kerja neto untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**(i) Biaya imbalan pascakerja - neto**

2015						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.018	12.099	48.452	710	64.279	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	107.261	-	-	-	107.261	Past service cost and gains and losses on settlements
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	7.088	57.530	70.011	768	135.397	Net interest on net defined benefit liability (asset)
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>117.367</b>	<b>69.629</b>	<b>118.463</b>	<b>1.478</b>	<b>306.937</b>	<b>Total amounts recognized in profit or loss</b>
2014 <sup>*)</sup>						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.333	9.631	50.349	895	64.208	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	-	-	-	Past service cost and gains and losses on settlements
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	4.814	65.692	81.946	985	153.437	Net interest on net defined benefit liability (asset)
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>8.147</b>	<b>75.323</b>	<b>132.295</b>	<b>1.880</b>	<b>217.645</b>	<b>Total amounts recognized in profit or loss</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)**

**c. Employee benefit expense (continued)**

**(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang  
lainnya - neto**

**(ii) Other long-term employment benefit  
expense - net**

	<b>2015</b>			
	<b>MPPK/ MPPK</b>	<b>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	6.468	7.311	13.779	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	-	<i>Past service cost and gains and losses on settlements</i>
Biaya bunga	8.992	838	9.830	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	(8.658)	(3.695)	(12.353)	<i>Actuarial gains</i>
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>6.802</b>	<b>4.454</b>	<b>11.256</b>	<b>Total amounts recognized in profit or loss</b>

	<b>2014<sup>*)</sup></b>			
	<b>MPPK/ MPPK</b>	<b>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	6.919	7.964	14.883	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	-	<i>Past service cost and gains and losses on settlements</i>
Biaya bunga (Keuntungan)/Kerugian aktuarial	9.765	894	10.659	<i>Interest costs</i>
	18.785	(1.983)	16.802	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>35.469</b>	<b>6.875</b>	<b>42.344</b>	<b>Total amounts recognized in profit or loss</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Perubahan liabilitas imbalan kerja**

**d. Changes in employee benefit obligations**

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the period ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**(i) Perubahan pascakerja**

**liabilitas imbalan**

**(i) Changes in post-employment benefit obligations**

	2015					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Total/ Total	
Saldo awal	-	729.306	1.003.935	11.126	1.744.367	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	117.367	69.629	118.463	1.478	306.937	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(16.181)	22.927	15.101	(2.131)	19.716	Expense (income) in recognized other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(3.977)	(27.944)	(136.929)	(605)	(169.455)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(3.750)	(74.127)	(98.481)	(1.044)	(177.402)	Gains on foreign currency exchanges
<b>Saldo akhir</b>	<b>93.459</b>	<b>719.791</b>	<b>902.089</b>	<b>8.824</b>	<b>1.724.163</b>	<b>Ending balance</b>
	2014 <sup>*)</sup>					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Total/ Total	
Saldo awal	60.091	738.366	978.611	12.185	1.789.253	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	8.147	75.323	132.295	1.880	217.645	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(55.981)	(19.931)	92.853	(1.620)	15.321	Expense (income) in recognized other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(12.257)	(29.965)	(152.351)	(793)	(195.366)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	-	(34.487)	(47.473)	(526)	(82.486)	Gains on foreign currency exchanges
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>729.306</b>	<b>1.003.935</b>	<b>11.126</b>	<b>1.744.367</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**d. Changes in employee benefit obligations  
(continued)**

**(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja  
jangka panjang lainnya**

**(ii) Changes in other long-term employee  
benefit obligations**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The movement in other long-term employee benefit obligations as follows:

	2015			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Total/ Total	
Saldo awal	130.730	13.966	144.696	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	6.803	4.454	11.257	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(10.234)	(3.988)	(14.222)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(12.708)	(1.390)	(14.098)	Gains on foreign currency exchanges
<b>Saldo akhir</b>	<b>114.591</b>	<b>13.042</b>	<b>127.633</b>	<b>Ending balance</b>
	2014 <sup>*)</sup>			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Total/ Total	
Saldo awal	120.294	12.376	132.670	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	35.469	6.875	42.344	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(18.851)	(4.624)	(23.475)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(6.182)	(661)	(6.843)	Gains on foreign currency exchanges
<b>Saldo akhir</b>	<b>130.730</b>	<b>13.966</b>	<b>144.696</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**e. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**(i) Perubahan nilai kini imbalan pascakerja**

	2015					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Total/ Total	
Saldo awal	690.952	729.306	1.003.935	11.126	2.435.319	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.588	12.099	48.452	710	65.849	Current service cost
Biaya jasa lalu	107.261	-	-	-	107.261	Past service cost
Biaya bunga	62.882	57.530	70.011	768	191.191	Interest cost
Pembayaran imbalan	(63.259)	(27.944)	(136.929)	(605)	(228.737)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:						Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografis	9.062	79.290	(9.415)	(10)	78.927	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi finansial	(40.052)	(135.416)	(27.676)	(403)	(203.547)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	3.186	78.169	51.609	(1.635)	131.329	Experience adjustment
Keuntungan selisih kurs	(72.168)	(73.243)	(97.898)	(1.127)	(244.436)	Gains on foreign currency
<b>Saldo akhir</b>	<b>702.452</b>	<b>719.791</b>	<b>902.089</b>	<b>8.824</b>	<b>2.333.156</b>	<b>Ending balance</b>
	2014 <sup>*)</sup>					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Total / Total	
Saldo awal	644.997	719.545	953.666	11.875	2.330.083	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.229	9.631	50.349	895	66.104	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	57.591	65.692	81.946	985	206.214	Interest cost
Pembayaran imbalan	(57.780)	(29.965)	(152.351)	(793)	(240.889)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:						Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi finansial	61.467	34.420	30.300	292	126.479	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(7.311)	(53.450)	58.359	(1.839)	(4.241)	Experience adjustment
Keuntungan selisih kurs	(13.241)	(16.567)	(18.334)	(289)	(48.431)	Gains on foreign currency
<b>Saldo akhir</b>	<b>690.952</b>	<b>729.306</b>	<b>1.003.935</b>	<b>11.126</b>	<b>2.435.319</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**e. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**e. Changes in present value of employee benefit obligations (continued)**

**(ii) Perubahan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**(ii) Changes in present value of other long-term employee benefit obligations**

	<b>2015</b>			
	<b>MPPK/ MPPK</b>	<b>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo awal	130.730	13.966	144.696	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6.469	7.311	13.780	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	8.992	838	9.830	<i>Interest costs</i>
Pembayaran imbalan	(10.234)	(3.988)	(14.222)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:				<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Perubahan asumsi demografis	(1)	(26)	(27)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi finansial	(4.799)	(274)	(5.073)	<i>Changes in financial assumptions</i>
penghasilan				<i>comprehensive</i>
Penyesuaian historis	(3.524)	(3.253)	(6.777)	<i>Experience adjustment</i>
Keuntungan selisih kurs	(13.042)	(1.532)	(14.574)	<i>Gains on foreign currency</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>114.591</b>	<b>13.042</b>	<b>127.633</b>	<b>Ending balance</b>
	<b>2014<sup>*)</sup></b>			
	<b>MPPK/ MPPK</b>	<b>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo awal	117.227	12.060	129.287	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6.919	7.964	14.883	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	9.765	894	10.659	<i>Interest costs</i>
Pembayaran imbalan	(18.850)	(4.624)	(23.474)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:				<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Perubahan asumsi demografis	-	-	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi finansial	3.851	147	3.998	<i>Changes in financial assumptions</i>
penghasilan				<i>comprehensive</i>
Penyesuaian historis	14.086	(2.041)	12.045	<i>Experience adjustment</i>
Keuntungan selisih kurs	(2.267)	(435)	(2.702)	<i>Gains on foreign currency</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>130.731</b>	<b>13.965</b>	<b>144.696</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**f. Asumsi-asumsi aktuarial**

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto:	
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	9,5% per tahun/annum
- Tunjangan cuti	8,8% per tahun/annum
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina	9,2% per tahun/annum
- Tunjangan kesehatan pascakerja	9,3% per tahun/annum
Tingkat inflasi	6% per tahun/annum
Tingkat pengembalian aset program:	
- Program pensiun	9,2% per tahun/annum
Kenaikan gaji	9,5% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan	8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward
Faktor demografis:	
- Tingkat kematian: Pekerja aktif	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)
- Pensiunan	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)
- Tingkat cacat	0,75% dari tingkat kematian/ 0,75% of mortality rate
- Pengunduran diri	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028 % per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per annum until 55 years of age
- Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3,5% of benefit payments

Keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan dalam jangka panjang adalah 9,2% (2014: 8,6%). Tingkat pengembalian tersebut didasarkan pada portofolio secara keseluruhan dan bukan pada penjumlahan tingkat pengembalian masing-masing kategori aset secara individual. Tingkat pengembalian didasarkan pada tingkat pengembalian historis, tanpa adanya penyesuaian.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**f. Actuarial assumptions**

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company as follows:

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
		Discount rate:
	8,0% per tahun/annum	Mandiri Guna I Insurance - Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary
	8,0% per tahun/annum	Annual leave - Defined benefits plan administered - by Dana Pensiun Pertamina,
	8,6% per tahun/annum	Post-retirement healthcare - benefits
	8,6% per tahun/annum	Inflation rate
	8,6% per tahun/annum	Return on plan assets: Pension plan
	9,5% per tahun/annum	Salary increases
	8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward	Annual medical expense trend
		Demographic factors: Mortality:-
	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)	Active employees
	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Pensioners
	0,75% dari tingkat kematian/ 0,75% of mortality rate	Disability-
	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per annum until 55 years of age	Resignation-
	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension-
	56 tahun/years	Normal retirement age
	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3,5% of benefit payments	Operational costs of the pension plan

The overall expected rate of return on assets, in the long-term is 9.2% (2014: 8.6%). The expected rate of return is based on the portfolio as a whole rather than on the sum of return of each asset category individually. The return is exclusively based on historical returns, without any adjustments.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**f. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)**

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	2015	
	Nilai investasi/ <i>Investment value</i>	%
Instrumen ekuitas	221.637	36%
Instrumen utang	268.454	44%
Lain-lain	118.903	20%
<b>Total</b>	<b>608.994</b>	<b>100%</b>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan property mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah US\$10.601 (2014: US\$13.514).

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ <i>Increase in discount rate 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(187.796)
	Kenaikan tingkat upah/ <i>Increase in salary rate 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	57.217
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan / <i>Increase in healthcare cost trend rate 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	116.019

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**f. Actuarial assumptions (continued)**

Investment portfolio of plan assets comprise the following:

	2014 <sup>*)</sup>		
	Nilai investasi/ <i>Investment value</i>	%	
	252.017	35%	Equity instruments
	417.628	58%	Debt instrument
	50.403	7%	Others
<b>Total</b>	<b>720.048</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2015 are US\$10,601 (2014: US\$13,514).

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 as follows:

	Penurunan tingkat diskonto/ <i>Decrease in discount rate 1%</i>	
	226.294	Effect on defined benefit obligation
	Penurunan tingkat upah/ <i>Decrease in salary rate 1%</i>	
	(51.758)	Effect on defined benefit obligation
	Penurunan tren biaya kesehatan/ <i>Decrease in healthcare cost trend rate 1%</i>	
	(97.433)	Effect on defined benefit obligation

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja diakhir periode pelaporan Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PPMP	16,40
PAP	9,25
Tunjangan kesehatan pascakerja	19,37

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dalam 1 tahun	250.224
2-5 tahun	899.984
Lebih dari 5 tahun	1.982.750
<b>Total</b>	<b><u>3.132.958</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**23. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI**

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal	1.799.925
Penambahan selama tahun berjalan	65.630
Biaya akresi (Catatan 38)	60.030
Penyesuaian	-
<b>Total</b>	<b><u>1.925.585</u></b>

Pada tahun 2014, penyesuaian merupakan akibat perubahan estimasi waktu dan jumlah kas yang akan dikeluarkan serta tarif diskonto yang dibuat Grup yang telah menyebabkan penambahan/pengurangan liabilitas.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2015</u>
PT Elnusa Tbk.	113.690
PT Tugu Pratama Indonesia	79.237
Pertamina International Timor S.A.	142
PT Pertamina Patra Niaga	15
PT Pertamina Trans Kontinental	1
<b>Total</b>	<b><u>193.085</u></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are as follows:

	<u>2014</u>	
	16,58	PPMP
	9,25	PAP
	16,09	Post-retirement healthcare benefits

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	205.146	Within in 1 year
	933.407	2-5 year
	1.929.349	More than 5 year
<b>Total</b>	<b><u>3.067.902</u></b>	<b>Total</b>

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law No.13/2003.

**23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION**

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
	1.213.167	Beginning balance
	50.438	Addition during the year
	62.941	Accretion expense (Note 38)
	473.379	Adjustment
<b>Total</b>	<b><u>1.799.925</u></b>	<b>Total</b>

In 2014, adjustment represented the changes in estimated timing and amounts of the cash outflow as well as the discount rate made by Group which has resulted in the increation/reduction of liabilities.

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<u>2014</u>	
	123.162	PT Elnusa Tbk.
	79.763	PT Tugu Pratama Indonesia
	-	Pertamina International Timor S.A.
	15	PT Pertamina Patra Niaga
	1	PT Pertamina Trans Kontinental
<b>Total</b>	<b><u>202.941</u></b>	<b>Total</b>

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Lihat Catatan 40 untuk perubahan status PT Elnusa Tbk. dari investasi pada entitas asosiasi menjadi anak perusahaan.

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**I. Modal disetor**

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

**24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Refer to Note 40 for changes in PT Elnusa Tbk. from investment associate to subsidiary.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**I. Share Capital**

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounts to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN  
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

**I. Modal disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
Pemerintah Republik Indonesia	83.090.697	100%	9.864.901	The Government of the Republic of Indonesia

**II. Uang muka setoran modal**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE  
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(continued)**

**I. Share Capital (continued)**

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

**II. Advance for share issuance**

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounted Rp50,000,000 million with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advance for share issuance has been capitalized as the addition of issued and paid-up share capital through Notarial Deed No.10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital has been registered to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN  
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

**III. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan dampak penerapan PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

**26. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN  
PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN  
STATUSNYA**

**I. Penyesuaian akun ekuitas**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban imbalan kerja tangguhan	-	(2.993.767)
Provisi pembongkaran dan restorasi ("ARO")	-	(150.417)
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan KKS Tengah oleh Pertamina Lama	-	(51.856)
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	-	(10.275)
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan penyisihan ARO	-	60.919
Penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja	-	66.944
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan liabilitas imbalan kerja	-	430.786
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(2.647.666)</b>

Penjelasan penyesuaian akun ekuitas sebagai berikut:

- i. Penyesuaian liabilitas imbalan kerja serta perhitungan pajak tangguhan terkait.

Liabilitas imbalan kerja sebesar US\$2.993.767 diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003. Perusahaan mengakui kewajiban tersebut sebagai penyesuaian akun ekuitas.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE  
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(continued)**

**III. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 is the impact of application of SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012) to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

**26. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT  
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL  
CLARIFICATION OF STATUS**

**I. Equity adjustments**

This account comprises:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deferred employee benefits costs	-	(2.993.767)
Provision for decommissioning and site restoration ("ARO")	-	(150.417)
Adjustment of revenue recognized by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC	-	(51.856)
Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State	-	(10.275)
Deferred tax in relation to the provision for ARO	-	60.919
Adjustment to the employee benefits liabilities	-	66.944
Deferred tax in relation to the employee benefits liabilities	-	430.786
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(2.647.666)</b>

A detailed explanation of equity adjustments is as follows:

- i. Adjustment of employee benefits liabilities and the related deferred tax.

Employee benefits liabilities of US\$2,993,767 were recognized in the Company's opening consolidated balance sheet as of September 17, 2003. The Company recognized the provision against the equity adjustment account.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**26. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN  
PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN  
STATUSNYA (lanjutan)**

**I. Penyesuaian akun ekuitas (lanjutan)**

- i. Penyesuaian liabilitas imbalan kerja serta perhitungan pajak tangguhan terkait. (lanjutan)

Penyesuaian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar US\$66.944 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar US\$430.786.

- ii. Penyesuaian provisi ARO dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait

Perusahaan mengakui pembebanan liabilitas restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi yang berasal dari sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan sebesar US\$89.498 merupakan dampak pengakuan pembebanan provisi ARO untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar US\$150.417, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar US\$60.919.

**26. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT  
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL  
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

**I. Equity adjustments (continued)**

- i. Adjustment of employee benefits liabilities and the related deferred tax. (continued)

The adjustment to the employee benefits liabilities of US\$66,944 as of September 17, 2003 was based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 30, 2008.

The Company recognized deferred tax of US\$430,786 in relation to the above equity adjustment.

- ii. Adjustment for provision for ARO and the related deferred tax liability

The Company recognized the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating to prior to the Company's establishment as an adjustment to the equity.

The total equity adjustment recognized in the amount of US\$89,498 represents the effect of the recognition of ARO liability for wells and related production facilities that had ceased operation before September 17, 2003 in the amount of US\$150,417, net of the related deferred tax adjustment of US\$60,919.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**26. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN  
PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN  
STATUSNYA (lanjutan)**

**I. Penyesuaian akun ekuitas (lanjutan)**

- iii. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Grup berupa pesawat BAE RJ-85 senilai US\$10.275 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada laporan posisi keuangan pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- iv. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas KKS Tengah

Perusahaan mengakui penyesuaian akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan KKS Tengah dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar US\$51.856. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 12 Mei 2015 mengenai Kapitalisasi Laba Ditahan (Konversi Laba Ditahan Menjadi Modal) Perusahaan melakukan reklasifikasi saldo penyesuaian akun ekuitas ke Laba Ditahan.

**II. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya**

Berdasarkan BASTO No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361).

**26. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT  
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL  
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

**I. Equity adjustments (continued)**

- iii. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State

The Company recognized an equity adjustment in relation to the transfer of the Group's BAE RJ-85 aircraft for US\$10,275 to the Secretary of State, which had not been recognized in equity in the Company's opening consolidated statement of financial position.

- iv. Adjustment for inappropriate recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognized an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through September 16, 2003 of US\$51,856. Such amount represents a deferred income as of September 16, 2003.

Based on the Board of Directors' Minutes of Meeting dated May 12, 2015 regarding Capitalization of Retained Earnings (Conversion of Retained Earnings to Share Capital) the Company has reclassified the balance of equity adjustments to retained earnings.

**II. Government contributed assets pending final clarification of status**

Based on MOACs No.05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 and MOACs No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation* at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and *Fuel Hydrant Facilities* at Juanda Airport-Surabaya, resulting in the balance of this account of Rp12,453 million (equivalent to US\$1,361).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO LABA**

**I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
tahun buku 2014**

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2014. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp6.250.000 juta (setara dengan US\$482.105)
- Sisanya sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-26/02.MBU/07/2015 tanggal 10 Juli 2015, terdapat tambahan alokasi laba untuk program kemitraan dan program bina lingkungan masing-masing sebesar Rp187.180 juta (setara dengan US\$14.069) dan Rp187.180 juta (setara dengan US\$14.069)

**II. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
tahun buku 2013**

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2013. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp9.500.000 juta (setara dengan US\$814.122)
- Alokasi cadangan umum sebesar US\$2.247.502 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar US\$153.081 dan cadangan lainnya sebesar US\$2.094.421

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-787/MBU/12/2014 tanggal 24 Desember 2014 terdapat deklarasi dividen sebesar Rp739.054 juta (setara dengan US\$59.282) untuk tahun buku 2013.

**27. RETAINED EARNINGS**

**I. General Meeting of Shareholders (GMS) for  
the fiscal year 2014**

On April 29, 2015, the Company held a GMS for the fiscal year 2014. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, utilization of 2014 net income of the Company is as follows:

- Distribution of dividends of Rp6,250,000 million (equivalent to US\$482,105)
- The rest as a reserves to support operations and corporate development

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-26/02.MBU/07/2015 dated July 10, 2015, there was an additional appropriation of retained earning for partnership program and community development program amounting Rp187,180 million (equivalent to US\$14,069) and Rp187,180 million (equivalent to US\$14,069), respectively.

**II. General Meeting of Shareholders (GMS) for  
the fiscal year 2013**

On February 26, 2014, the Company held a GMS for the fiscal year 2013. Based on the minutes of meeting, the shareholders approved, among others, utilization of 2013 net income of the Company is as follows:

- Distribution of dividends of Rp9,500,000 million (equivalent to US\$814,122)
- Allocation of US\$2,247,502 to a general reserves consisting of a compulsory reserves of US\$153,081 and to other reserves of US\$2,094,421

Based on The Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-787/MBU/12/2014 dated December 24, 2014, there was a dividend declaration amounting Rp739,054 million (equivalent to US\$59,282) for the fiscal year 2013.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Gas bumi	2.082.170	1.974.519	Natural gas
DMO fees-minyak mentah	336.277	826.369	DMO fees-crude oil
Panas bumi-uap dan listrik	523.074	506.885	Geothermal energy-steam and electricity
Minyak mentah	264.224	379.500	Crude oil
Produk minyak:			Oil products:
Minyak solar	11.620.619	15.874.610	Automotive Diesel Oil (ADO)
Bensin premium	13.015.874	14.224.840	Premium gasoline
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	3.979.094	4.918.191	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Avtur dan Avigas	2.417.932	3.649.085	Avtur and Avigas
BBM industri dan <i>marine</i>	566.706	1.093.002	Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Pertamax, Pertamax Plus ( <i>gasoline</i> ) dan Pertadex ( <i>diesel</i> )	1.572.857	861.972	Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Minyak tanah	156.033	235.955	Kerosene
Minyak diesel	25.404	41.173	Industrial Diesel Oil (IDO)
Lain-lain	23	824	Others
<b>Total</b>	<b><u>36.560.287</u></b>	<b><u>44.586.925</u></b>	<b>Total</b>
29. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	2015	2014	
Tahun berjalan:			Current year:
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	1.116.237	14.156.481	Reimbursement of subsidy costs for certain BBM products (Note 9a)
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9d)	2.077.347	3.662.257	3 kg LPG cylinders subsidy costs reimbursement cylinders (Note 9d)
Subtotal	<u>3.193.584</u>	<u>17.818.738</u>	Sub-total
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu:			Correction from BPK for reimbursement of subsidy costs for certain BBM products:
- BBM tahun 2014 (Catatan 9a)	71.809	-	BBM year 2014 (Note 9a) -
- LPG tahun 2014 (Catatan 9d)	(2.259)	-	LPG year 2014 (Note 9d) -
- BBM tahun 2013 (Catatan 9a)	-	64.896	BBM year 2013 (Note 9a) -
- LPG tahun 2013 (Catatan 9d)	-	(56)	LPG year 2013 (Note 9d) -
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu:			Correction of ending inventory for reimbursement of subsidy costs for certain BBM products:
- tahun 2014 (Catatan 9a)	(76.108)	-	for the year 2014 (Note 9a) -
- tahun 2013 (Catatan 9a)	-	(26.130)	for the year 2013 (Note 9a) -
Subtotal	<u>(6.558)</u>	<u>38.710</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>3.187.026</u></b>	<b><u>17.857.448</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**29. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menerima pendapatan dari penggantian biaya subsidi sesuai dengan hasil audit BPK. Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

Mulai 1 Januari 2015, terdapat perubahan penghitungan penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk BBM jenis tertentu, contohnya mengeluarkan bensin premium dalam penghitungan subsidi dan nilai subsidi tetap untuk minyak solar.

**29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT (continued)**

The Company received revenue from subsidy reimbursements based on the result of BPK's audit. Any differences in subsidy reimbursement amounts between book and BPK's audit are adjusted in the period when the audit report is received.

Since January 1, 2015, there was changes in calculation of subsidy reimbursement from the Government for certain BBM products, such as excluding of premium gasoline from calculation of subsidy reimbursement and fixed subsidy reimbursement for automotive diesel oil.

**30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Produk minyak	788.451	4.651.470	Oil products
Minyak mentah	317.180	1.754.690	Crude oil
Gas bumi	164.016	300.504	Natural gas
<b>Total</b>	<b><u>1.269.647</u></b>	<b><u>6.706.664</u></b>	<b>Total</b>

**30. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND OIL PRODUCTS**

**31. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Jasa transportasi gas bumi	190.389	134.525	Natural gas transportation services
Jasa perkapalan	185.605	189.527	Shipping services
Jasa penunjang hulu	147.785	196.797	Upstream support services
Jasa kesehatan dan rumah sakit	67.509	71.825	Health and hospital services
Jasa transportasi udara	45.406	64.129	Air transportation services
Jasa teknik dan transportasi	24.391	19.480	Technical and transportation services
Jasa perkantoran dan perhotelan	13.570	16.836	Office and hospitality services
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	48.184	53.215	Others (each below US\$10,000)
<b>Total</b>	<b><u>722.839</u></b>	<b><u>746.334</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**32. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal persediaan produk minyak	(5.052.724)	(6.265.130)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10)	<u>115.143</u>	<u>57.672</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 10)</i>
Subtotal	<u>(4.937.581)</u>	<u>(6.207.458)</u>	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
- Bahan baku	(12.872.853)	(26.942.458)	<i>Direct materials -</i>
- Bahan pembantu	(814.396)	(1.574.551)	<i>Supporting materials -</i>
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	(554.201)	(719.755)	<i>Utilities, infrastructure and fuel -</i>
- Sewa	(550.479)	(550.191)	<i>Rent -</i>
- Penyusutan (Catatan 13)	(438.456)	(371.619)	<i>Depreciation (Note 13) -</i>
- Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(336.662)	(427.111)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits -</i>
- Angkut dan transportasi	(113.911)	(235.892)	<i>Freight and transportation -</i>
- Overhead	(113.795)	(138.791)	<i>Overheads -</i>
- Jasa profesional	(109.369)	(107.533)	<i>Professional services -</i>
- Material dan peralatan	(100.579)	(114.150)	<i>Materials and equipment -</i>
- Bea masuk	(96.618)	(146.095)	<i>Custom and duty -</i>
- Perawatan dan perbaikan	(83.659)	(104.869)	<i>Maintenance and repairs -</i>
- Perjalanan dinas	<u>(13.521)</u>	<u>(22.837)</u>	<i>Business travel -</i>
Subtotal	<u>(16.198.499)</u>	<u>(31.455.852)</u>	<i>Sub-total</i>
Pembelian produk minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	(6.989.611)	(12.572.310)	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor produk minyak lainnya	(3.343.087)	(6.068.445)	<i>Imports of other oil products -</i>
- Pembelian domestik produk minyak lainnya	(1.734.113)	(3.269.306)	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
- Impor minyak solar	(1.177.832)	(4.617.643)	<i>Imports of ADO -</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>(329.208)</u>	<u>(331.128)</u>	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
	<u>(13.573.851)</u>	<u>(26.858.832)</u>	
Saldo akhir persediaan produk minyak	3.023.987	5.052.724	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10)	<u>(225.457)</u>	<u>(115.143)</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 10)</i>
Subtotal	<u>2.798.530</u>	<u>4.937.581</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>(31.911.401)</u></b>	<b><u>(59.584.561)</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING**

**33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 14)	(802.599)	(874.761)	Depreciation, depletion and amortization (Note 14)
Kontrak	(515.791)	(527.355)	Contracts
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(380.282)	(271.453)	Salaries, wages, and other employee benefits
Material	(437.168)	(339.192)	Materials
Mitra KBT dan KSO	(385.469)	(456.871)	TAC and OC partners
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 12.i)	(148.709)	(8.152)	Amortization of investment in oil & gas block (Note 12.i)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(402.194)	(364.708)	Others (each below US\$10.000)
<b>Total</b>	<b><u>(3.072.212)</u></b>	<b><u>(2.842.492)</u></b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN EKSPLORASI**

**34. EXPLORATION COSTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sumur kering	(50.024)	(63.613)	Dry hole
Seismik, geologi dan geofisika	(26.870)	(79.509)	Seismic, geological and geophysical
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(81.202)	(54.383)	Others (each below US\$10.000)
<b>Total</b>	<b><u>(158.096)</u></b>	<b><u>(197.505)</u></b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA**

**35. EXPENSES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Beban pokok pendapatan jasa	(443.602)	(524.697)	Cost of services
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(102.810)	(107.552)	Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	(85.361)	(73.320)	Depreciation (Note 13)
Klaim asuransi	(16.675)	(16.721)	Insurance claims
<b>Total</b>	<b><u>(648.448)</u></b>	<b><u>(722.290)</u></b>	<b>Total</b>

**36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**36. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Angkut dan transportasi	(386.001)	(406.798)	Freight and transportation
Penyusutan (Catatan 13)	(148.273)	(151.951)	Depreciation (Note 13)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(124.342)	(169.581)	Salaries, wages, and other employee benefits
Pajak, retribusi dan denda	(69.687)	(50.824)	Taxes, retributions, and penalties
Beban pengisian tabung LPG	(63.063)	(80.766)	LPG filling fee
Jasa profesional	(47.498)	(47.876)	Professional services
Perawatan dan perbaikan	(45.369)	(68.354)	Maintenance and repairs
Sewa	(25.018)	(17.958)	Rental
Material dan peralatan	(24.414)	(32.756)	Materials and equipment
Iklan dan promosi	(19.084)	(23.043)	Advertising and promotion
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(18.679)	(14.848)	Utilities, infrastructure and fuel
Perjalanan dinas	(11.178)	(17.746)	Business trips
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(7.204)	(9.282)	Others (each below US\$10.000)
<b>Total</b>	<b><u>(989.810)</u></b>	<b><u>(1.091.783)</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(528.166)	(466.891)	Salaries, wages and other employee benefits
Pajak, retribusi dan denda	(162.658)	(175.346)	Taxes, retributions, and penalties
Jasa profesional	(105.516)	(174.817)	Professional services
Material dan peralatan	(46.060)	(35.747)	Materials and equipment
Sewa	(42.674)	(56.100)	Rental
Perawatan dan perbaikan	(36.259)	(29.310)	Maintenance and repairs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	(30.589)	(23.522)	Depreciation, depletion and amortization (Notes 12, 13 and 14)
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	(18.552)	(32.080)	Training, education, and recruitment
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(13.714)	(10.601)	Partnership and Community Development Programs
Perjalanan dinas	(13.340)	(24.897)	Business trips
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(64.025)	(89.982)	Others (each below US\$10,000)
<b>Total</b>	<b><u>(1.061.553)</u></b>	<b><u>(1.119.293)</u></b>	<b>Total</b>

**38. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**38. FINANCE INCOME AND COSTS**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
<b>Pendapatan keuangan:</b>			<b>Finance income:</b>
Deposito berjangka	97.417	77.038	Time deposits
Jasa giro	26.102	41.301	Current accounts
Investasi lainnya	10.238	27.264	Other investments
	<b><u>133.757</u></b>	<b><u>145.603</u></b>	
<b>Beban keuangan:</b>			<b>Finance costs:</b>
Obligasi	(378.743)	(329.986)	Bonds
Pinjaman jangka panjang	(107.097)	(90.006)	Long-term loans
Biaya akresi (Catatan 23)	(60.030)	(62.941)	Accretion expense (Note 23)
Pinjaman jangka pendek	(35.050)	(68.945)	Short-term loans
Sewa pembiayaan	(20.441)	(32.377)	Finance leases
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(2.857)	(1.794)	Others (each below US\$10,000)
<b>Total</b>	<b><u>(604.218)</u></b>	<b><u>(586.049)</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**39. BEBAN LAIN-LAIN**

**39. OTHER EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Pemulihan penurunan nilai investasi asosiasi TPPI (Catatan 12.iii)	142.067	-	Reversal of impairments of investment in associates of TPPI (Note 12.iii)
Penyesuaian nilai investasi asosiasi TPPI (Catatan 12.iii)	41.349	-	Value adjustment of investment in associates of TPPI (Note 12.iii)
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	31.407	41.915	Income from contract and material penalties and claims
Pendapatan sewa	19.249	16.544	Rental income
Pendapatan jasa manajemen	9.873	13.870	Management fee income
Pemulihan penurunan nilai investasi obligasi TPPI (Catatan 12.vi)	13.280	-	Reversal of impairments of investment in bonds of TPPI (Note 12.vi)
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi ("KSO")	9.653	18.491	Joint operations ("JO") revenue
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	8.348	5.697	Docking services
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	2.031	4.513	Gain on disposal of fixed assets
Peralatan dan perlengkapan	1.919	26.749	Supplies and equipment
Penurunan nilai goodwill (Catatan 15a)	(309.512)	(154.501)	Impairments of goodwill (Note 15a)
Penurunan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi	(221.936)	-	Impairments of investment in oil and gas block
Penurunan nilai investasi PETRAL	(49.316)	-	Impairments of investment in PETRAL
Penyisihan penurunan nilai piutang	(47.781)	(105.346)	Provision for impairments of receivables
Penyisihan pajak ONWJ	(36.918)	-	Provision for ONWJ tax
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	(3.653)	-	Impairments of fixed assets (Note 13)
Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (Catatan 14)	(2.027)	(110.993)	Impairments of oil and gas properties (Note 14)
Audit bea cukai	-	(75.035)	Customs audit
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	45.416	45.845	Others (each below US\$10,000)
<b>Total</b>	<b><u>(346.551)</u></b>	<b><u>(272.251)</u></b>	<b>Total</b>

**40. PERPAJAKAN**

**40. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
- 2015	593.784	-	2015 -
- 2014	478.888	488.059	2014 -
- 2013	130.701	782.078	2013 -
- 2012	9.713	9.711	2012 -
- 2011	4.935	5.472	2011 -
- 2005	79.879	285.074	2005 -
Pajak penghasilan badan dan dividen	8.930	10.991	Corporate income tax and dividend tax
Subtotal	1.306.830	1.581.385	Sub-total
Penyisihan	(201.804)	-	Provision
	<u>1.105.026</u>	<u>1.581.385</u>	

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**40. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			Value added tax ("VAT")
- 2014	25.147	15.265	2014 -
- 2013	39.301	19.315	2013 -
- 2012	86.922	96.439	2012 -
- 2011	32.763	36.816	2011 -
- 2010	28.805	31.942	2010 -
- 2009	66.564	30.674	2009 -
- 2007	147.516	163.587	2007 -
PPN yang dapat ditagihkan kembali	477.958	523.301	VAT reimbursable
PPN - Entitas Anak	<u>292.070</u>	<u>326.448</u>	VAT - Subsidiaries
Subtotal	1.197.046	1.243.787	Sub-total
Pajak lain-lain	<u>156.108</u>	-	Other taxes
<b>Total</b>	<b><u>2.458.180</u></b>	<b><u>2.825.172</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>(816.369)</u></b>	<b><u>(660.850)</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1.641.811</u></b>	<b><u>2.164.322</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali sebagai berikut:

Details of VAT reimbursable as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas:			VAT reimbursable by SKK Migas:
- PT Pertamina EP	313.551	314.465	PT Pertamina EP -
- PT Pertamina EP Cepu	76.462	73.648	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Pertamina Hulu Energi	28.706	71.024	PT Pertamina Hulu Energi -
- PT Pertamina EP Cepu ADK	-	1.573	PT Pertamina EP Cepu ADK -
Subtotal	418.719	460.710	Sub-total
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:			VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
PT Pertamina Geothermal Energy	<u>59.239</u>	<u>62.591</u>	PT Pertamina Geothermal Energy
<b>Total</b>	<b><u>477.958</u></b>	<b><u>523.301</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Pajak penghasilan badan dan dividen	114.107	112.861	Corporate income tax and dividend tax
Pajak penghasilan badan	<u>26.087</u>	<u>57.669</u>	Corporate income tax
	140.194	170.530	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan - Pasal 21	12.628	24.172	Income taxes - Article 21 -
- Pajak penghasilan - Pasal 22	8.033	10.800	Income taxes - Article 22 -
- Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	5.161	6.060	Income taxes - Article 15/4(2) -
- Pajak penghasilan - Pasal 23/26	5.155	5.861	Income taxes - Article 23/26 -
- Pajak penghasilan - Pasal 24	25	-	Income taxes - Article 24 -
- PPN	23.993	105.470	VAT -
- Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	<u>109.030</u>	<u>132.818</u>	Fuel taxes -
	<u>164.025</u>	<u>285.181</u>	
<b>Total</b>	<b><u>304.219</u></b>	<b><u>455.711</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>2015</u>
Beban pajak kini	(1.175.121)
Beban pajak tangguhan	<u>(389.954)</u>
<b>Total</b>	<b><u>(1.565.075)</u></b>

**d. Pajak kini**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian) sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.007.238	3.788.320
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	1.422.486	2.783.392
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(2.536.779)</u>	<u>(4.975.226)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1.892.945</u>	<u>1.596.486</u>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	68.989	110.517
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	22.752	(42.587)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	4.573	(11.197)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	2.030	(3.006)
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	(165.072)	60.283
Penyusutan aset tetap	(58.472)	(62.602)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(12.893)	(31.132)
Biaya hukum yang masih harus dibayar	(482)	(44.600)
Penyisihan penurunan nilai atas aset non-free dan non-clear	-	(17.580)
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	307.144	400.891
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	36.026	(5.331)
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	6.640	7.707
Biaya kesehatan pensiunan	(173.385)	(65.547)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(88.507)	(77.542)
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	<u>(1.036.391)</u>	<u>(2.693.181)</u>
Total perbedaan temporer dan permanen	<u>(1.087.048)</u>	<u>(2.474.907)</u>
<b>Laba (rugi) fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>805.897</u></b>	<b><u>(878.421)</u></b>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	201.474	295
Kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2005 - Perusahaan	14.868	-
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>958.779</u>	<u>1.758.272</u>
<b>Pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b><u>1.175.121</u></b>	<b><u>1.758.567</u></b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**40. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense**

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Beban pajak kini	(1.175.121)	(1.758.567)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	<u>(389.954)</u>	<u>(553.106)</u>	Deferred tax expense
<b>Total</b>	<b><u>(1.565.075)</u></b>	<b><u>(2.311.673)</u></b>	<b>Total</b>

**d. Current taxes**

Current income tax computations are based on estimated taxable income (loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income (loss) is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.007.238	3.788.320	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Add:
Eliminasi konsolidasian	1.422.486	2.783.392	Consolidated eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(2.536.779)</u>	<u>(4.975.226)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1.892.945</u>	<u>1.596.486</u>	Profit before income tax - the Company
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	68.989	110.517	Provision for impairment of inventories
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	22.752	(42.587)	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	4.573	(11.197)	Discount and unamortized debt issuance cost
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	2.030	(3.006)	Finance lease assets and liabilities
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	(165.072)	60.283	Provision for impairment of financial assets
Penyusutan aset tetap	(58.472)	(62.602)	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(12.893)	(31.132)	Employee benefits liabilities
Biaya hukum yang masih harus dibayar	(482)	(44.600)	Accrual for legal costs
Penyisihan penurunan nilai atas aset non-free dan non-clear	-	(17.580)	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	307.144	400.891	Non-deductible expenses
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	36.026	(5.331)	Other income subject to final tax
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	6.640	7.707	Non-depreciable of fixed assets
Biaya kesehatan pensiunan	(173.385)	(65.547)	Post-retirement healthcare benefits
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(88.507)	(77.542)	Interest income subject to final tax
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	<u>(1.036.391)</u>	<u>(2.693.181)</u>	Income from subsidiaries and associates
Total perbedaan temporer dan permanen	<u>(1.087.048)</u>	<u>(2.474.907)</u>	Total temporary and permanent differences
<b>Laba (rugi) fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>805.897</u></b>	<b><u>(878.421)</u></b>	<b>Tax profit (loss) - the Company</b>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	201.474	295	Current income tax - the Company
Kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2005 - Perusahaan	14.868	-	Under provision of 2005 corporate income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>958.779</u>	<u>1.758.272</u>	Current income tax - subsidiaries
<b>Pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b><u>1.175.121</u></b>	<b><u>1.758.567</u></b>	<b>Consolidated current income tax</b>

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**40. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current taxes (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<b><u>3.007.238</u></b>	<b><u>3.788.320</u></b>	<b>Profit before income tax - Consolidation</b>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	1.474.920	1.566.014	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	243.060	666.012	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(244.999)	36.926	<i>Share in net income of associates</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	1.998	1.697	<i>Non-depreciable assets</i>
Biaya kesehatan pensiunan	(43.346)	(29.859)	<i>Post-retirement healthcare benefits</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(49.247)	24.083	<i>Interest income subject to final tax</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	1.786	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>182.689</u>	<u>45.014</u>	<i>Income subject to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>1.565.075</u></b>	<b><u>2.311.673</u></b>	<b>Consolidated corporate income tax expenses</b>

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 49% (2014: 41%).

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 49% (2014: 41%).

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**40. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

	1/1/2015	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss	31/12/2015	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	221.550	-	(2)		(206.090)	15.458	Tax loss carry-forward
Imbalan kerja karyawan	282.820	-	(1.605)	(10.945)	1.036	271.306	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	135.524	-	(431)	-	(40.444)	94.649	Provision for impairment of financial assets
Aset tetap	71.101	-	(348)	-	(14.873)	55.880	Fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	57.125	-	-	-	(19.393)	37.732	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Provisi pembongkaran dan restorasi	60.195	-	-	-	7.318	67.513	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	37.295	-	(354)	-	5.776	42.717	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	26.966	-	1	-	(26)	26.941	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	54.715	-	(80)	-	17.321	71.956	Provision for impairment of inventories
Biaya hukum yang masih harus dibayar	1.228	-	-	-	(121)	1.107	Accrual for legal cost
Lain-lain	25.201	-	(151)	-	(19.308)	5.742	Others
Pendapatan tangguhan	7.512	-	-	-	3.944	11.456	Deferred revenue
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(10.860)	-	-	-	1.143	(9.717)	Discount and unamortized debt issuance cost
Aset minyak gas dan gas bumi	(42.838)	-	-	-	3.627	(39.211)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(26.828)	-	-	-	624	(26.204)	Finance lease assets and liabilities
<b>Subtotal aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>900.706</b>	<b>-</b>	<b>(2.970)</b>	<b>(10.945)</b>	<b>(259.466)</b>	<b>627.325</b>	<b>Sub-total consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi	580.613	-	-	-	(232.841)	347.772	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	94.676	-	-	-	(64.227)	30.449	Finance lease assets
Lain-lain	(1.343)	-	1.205	-	31.968	31.830	Others
Imbalan kerja karyawan	19.634	-	-	4.058	(14.819)	8.873	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	3.854	-	-	-	1.577	5.431	Provision for impairment
Pendapatan tangguhan	1.140	-	-	-	28.309	29.449	Deferred revenue
Aset tetap	(29)	-	-	-	(334)	(363)	Fixed assets
Selisih nilai wajar atas NBV	(463.254)	-	-	-	209	(463.045)	Excess fair value over NBV
Aset minyak dan gas bumi	(2.640.026)	(24.615)	-	-	119.670	(2.544.971)	Oil and gas properties
<b>Subtotal liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto</b>	<b>(2.404.735)</b>	<b>(24.615)</b>	<b>1.205</b>	<b>4.058</b>	<b>(130.488)</b>	<b>(2.554.575)</b>	<b>Sub-total deferred tax liabilities - consolidated - net</b>
<b>Total</b>	<b>(1.504.029)</b>	<b>(24.615)</b>	<b>(1.765)</b>	<b>(6.887)</b>	<b>(389.954)</b>	<b>(1.927.250)</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	1/1/2014	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss	31/12/2014	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	365.269	-	-	-	(143.719)	221.550	Tax loss carry-forward
Imbalan kerja karyawan	279.514	-	(16.554)	41.388	(21.528)	282.820	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	104.562	-	5.010	-	25.952	135.524	Provision for impairment of financial assets
Aset tetap	101.242	-	8.594	-	(38.735)	71.101	Fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	86.805	-	-	-	(29.680)	57.125	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Provisi pembongkaran dan restorasi	50.938	4.277	-	-	4.980	60.195	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	40.622	-	3.918	-	(7.245)	37.295	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	37.887	-	-	-	(10.921)	26.966	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	24.455	-	1.181	-	29.079	54.715	Provision for impairment of inventories
Biaya hukum yang masih harus dibayar	12.378	-	-	-	(11.150)	1.228	Accrual for legal cost
Lain-lain	11.190	-	163	-	13.848	25.201	Others
Pendapatan tangguhan	3.382	-	-	-	4.130	7.512	Deferred income
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(19.553)	-	-	-	8.693	(10.860)	Discount and unamortized debt issuance cost
Aset minyak gas dan gas bumi	(36.027)	-	-	-	(6.811)	(42.838)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(39.559)	-	-	-	12.731	(26.828)	Finance lease assets and liabilities
<b>Subtotal aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>1.023.105</b>	<b>4.277</b>	<b>2.312</b>	<b>41.388</b>	<b>(170.376)</b>	<b>900.706</b>	<b>Sub-total consolidated deferred tax assets-net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi	501.067	-	-	-	79.546	580.613	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	194.059	-	-	-	(99.383)	94.676	Finance lease assets
Imbalan kerja karyawan	17.480	-	(1.084)	-	3.238	19.634	Employee benefits
Lain-lain	44.018	-	-	-	(45.361)	(1.343)	Others
Penyisihan penurunan nilai	3.246	-	-	-	608	3.854	Provision for impairment
Pendapatan tangguhan	2.355	-	-	-	(1.215)	1.140	Deferred income
Aset tetap	(1.732)	-	-	-	1.703	(29)	Fixed assets
Selisih nilai wajar atas NBV	(490.311)	-	-	-	27.057	(463.254)	Excess fair value over NBV
Aset minyak dan gas bumi	(2.291.103)	-	-	-	(348.923)	(2.640.026)	Oil and gas properties
<b>Subtotal liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>(2.020.921)</b>	<b>-</b>	<b>(1.084)</b>	<b>-</b>	<b>(382.730)</b>	<b>(2.404.735)</b>	<b>Sub-total deferred tax liabilities - consolidated - net</b>
<b>Total</b>	<b>(997.816)</b>	<b>4.277</b>	<b>1.228</b>	<b>41.388</b>	<b>(553.106)</b>	<b>(1.504.029)</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dibawa ke masa depan sejumlah US\$Nihil (31 Desember 2014: US\$221.550). Sisa dari rugi fiskal yang ada tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Rincian rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Nilai rugi fiskal/ Fiscal loss amount</u>	<u>Tahun berakhir/ Expiry date</u>
2014	75.362	2019

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Pemeriksaan pajak**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP untuk tahun buku 2014.

**40. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

As of December 31, 2015, the Company recognized deferred tax assets arising from tax losses carried forward of US\$Nil (2014: US\$221,550). The remaining tax losses carried forward are not recognized as deferred tax asset.

The Company's tax losses carried forward are as follows:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**g. Tax audit**

As at the completion date of these consolidated financial statements, The Company is being audited by the DGT for financial year 2014.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat ketetapan pajak Perusahaan**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (dalam jutaan)/ <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss (in millions)</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statement</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>according to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	
00008 to 00019/287/13/05/15 00114 to 00125/207/13/05/15 18 November/November 2015	2013	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1.770.419</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp12.907</i>	Dalam proses review keberatan/ <i>In objection review process</i>
00001/201/13/05/15 18 November/November 2015	2013	PPH Pasal 21/ <i>Withholding Tax Art.21</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp173.635</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1.413</i>	Dalam proses review keberatan/ <i>In objection review process</i>
00002/203/13/05/15 18 November/November 2015	2013	PPH Pasal 23/ <i>Withholding Tax Art.23</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp965.543</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp5.679</i>	Dalam proses review keberatan/ <i>In objection review process</i>
00001/204/13/05/15 18 November/November 2015	2013	PPH Pasal 26/ <i>Withholding Tax Art.26</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp3.656.732</i>	Nihil/Nil	Dalam proses review keberatan/ <i>In objection review process</i>
00002/240/13/05/15 18 November/November 2015	2013	PPH Pasal 4(2)/ <i>Withholding Tax Art.4(2)</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp277.073</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp127</i>	Dalam proses review keberatan/ <i>In objection review process</i>
00279 to 00290/207/12/05/14 23 Desember/December 2014	2012	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1.222.984</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp41.237</i>	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
KEP-1501/WPJ.19/2015 11 Agustus/August 2015	2012	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of US\$506</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of US\$516</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
KEP-1159/WPJ.19/2014 06 Juni/June 2014	2011	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3.033.041</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3.100.850</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
Put.63959 to Put.63963 /PP.M.IIA/16/2015 15 Oktober/October 2015 Put.64443 to Put.64447 /PP.M.IIA/16/2015 22 Oktober/October 2015	2011	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp450.587</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp34.285</i>	Dalam proses review peninjauan kembali/ <i>In judicial review process</i>
Put.63048 to Put.63052 /PP.M.IIA/16/2015 10 Agustus/August 2015 Put.63409 to Put.63413, /PP.M.IIA/16/2015 8 September/September 2015	2010	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp473.215</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp99.389</i>	Dalam proses peninjauan kembali/ <i>In judicial review process</i>
KEP-1135/WPJ.19/2013 5 September/September 2013	2009	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3.029</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp21.637</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
KEP-1133 to KEP-1145/WPJ.19/ 2013 5 September/September 2013	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp365.131</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp36.771</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
Put.66264 to Put.66265 /PP.M.IIA/16/2015 Put.66953 to Put.66955 /PP.M.IIA/16/2015 15 Desember/December 2015	2009	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add underpayment of Rp351.096</i>	Nihil/Nil	Dalam proses review peninjauan kembali/ <i>In judicial review process</i>
KEP-2195 to-2197/WPJ.19/ 2014 23 Oktober/October 2014	2008	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add underpayment of Rp95.332</i>	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>

**40. TAXATION (continued)**

**h. Tax assessment letters of the Company**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat ketetapan pajak Perusahaan (lanjutan)**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes
KEP-248/WPJ.19/ BD.05/2011 30 Maret/March 2011	2007	PPN/VAT
KEP-1452 to KEP-1453/WPJ.19/ 2014 KEP-1457 to KEP-1458/WPJ.19/ 2014 7 Juli/Juli 2014 KEP-1572 to KEP-1573/WPJ.19/ 21 Juli/Juli 2014 KEP-2154 to KEP-2157/WPJ.19/ 2014 20 Oktober/October 2014 KEP-2194/WPJ.19/2014 23 Oktober/October 2014	2007	PPN LNG/ LNG VAT
55216/PP/M.IIA/15/2014 16 September/September 2014	2005	PPh Badan/ Corporate Income Tax

Perusahaan tidak mencatat provisi pada laporan keuangan bila berdasar keyakinan pemenuhan formal litigasi dan pembuktian material atas sengketa dalam proses keberatan dapat diterima oleh DJP, banding dapat diterima Pengadilan Pajak atau Peninjauan kembali dapat diterima Mahkamah Agung.

**40. TAXATION (continued)**

**h. Tax assessment letters of the Company (continued)**

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (dalam jutaan)/Underpayment/Overpayment or fiscal loss (in millions)		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ Objection/appeal according to the Company	
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2.898.180	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.223.738	Dalam proses banding/ In appeal process
Kurang bayar tambahan sebesar/ Add Underpayment of Rp360.541	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp432.362	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1.722.248	Dalam proses peninjauan kembali/ In judicial review process

The Company does not make provisions in the financial statements if there is assurance based on formal compliance and evidentiary material the objection process will be accepted by the DGT, appeal will be accepted by the Tax Court or the judicial review will be accepted by the Supreme Court.

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2015	2014 <sup>*)</sup>
Kas dan setara kas (Catatan 6)	2.894.396	3.230.081
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7)	151.457	236.356
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a)	1.261.236	1.772.056
Piutang Pemerintah (Catatan 9)	2.273.393	3.797.671
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	198.528	542.798
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 15c)	463.133	174.537
<b>Total</b>	<b>7.242.143</b>	<b>9.753.499</b>
Persentase terhadap total aset	16%	19%
Pinjaman jangka pendek (Catatan 16)	1.132.283	2.458.425
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	106.948	154.019
Utang Pemerintah (Catatan 18)	652.538	906.229
Liabilitas jangka panjang (Catatan 20a)	61.736	26.718
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	86.724	96.142
<b>Total</b>	<b>2.040.229</b>	<b>3.641.533</b>
Persentase terhadap total liabilitas	8%	11%

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

Significant related parties accounts are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 6)
Restricted cash (Note 7)
Trade receivables - related parties (Note 41a)
Due from the Government (Note 9)
Other receivables - related parties (Note 41b)
Restricted cash - non-current (Note 15c)
<b>Total</b>
As a percentage of total assets
Short-term loans (Note 16)
Trade payables related parties (Note 41c)
Due to the Government (Note 18)
Long-term liabilities (Note 20a)
Other payables - related parties (Note 41d)
<b>Total</b>
As a percentage of total liabilities

\*) As restated (Note 5)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

<b>41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>			<b>41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)</b>
<b>a. Piutang usaha</b>			<b>a. Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan produk minyak.			<i>Related party trade receivables resulting from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Piutang usaha pihak berelasi	1.308.786	1.815.291	<i>Trade receivables from related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(47.550)</u>	<u>(43.235)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.261.236</u></b>	<b><u>1.772.056</u></b>	<b>Net</b>
Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:			<i>Trade receivables based on customers are as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
PLN dan entitas anak	562.468	897.611	<i>PLN and subsidiaries</i>
TNI/Kementerian Pertahanan ("Kemhan")	487.515	593.719	<i>Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	49.152	46.716	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	42.183	112.988	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	32.446	36.013	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Donggi Senoro LNG	16.890	-	<i>PT Donggi Senoro LNG</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14.638	19.625	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.044	22.265	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
Kementerian Keuangan	-	17.367	<i>Ministry of Finance</i>
POLRI	-	1.694	<i>POLRI</i>
Patra SK	-	2.934	<i>Patra SK</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>91.450</u>	<u>64.359</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	1.308.786	1.815.291	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(47.550)</u>	<u>(43.235)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.261.236</u></b>	<b><u>1.772.056</u></b>	<b>Total</b>
Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	(43.235)	(1.480)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - neto	23.668	8.981	<i>Reversal of provision for impairment for recovered receivables - net</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(32.746)	(54.745)	<i>Impairment during the year</i>
Selisih kurs	<u>4.763</u>	<u>4.009</u>	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(47.550)</u></b>	<b><u>(43.235)</u></b>	<b>Ending balance</b>
Manajemen Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.			<i>The Group's management has provided a provision for impairment of receivables using the individual impairment approach.</i>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Rupiah	976.942	1.374.591	Rupiah
Dolar AS	331.782	440.637	US Dollar
Lain-lain	<u>62</u>	<u>63</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.308.786</u></b>	<b><u>1.815.291</u></b>	<b>Total</b>

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) sebagai salah satu belanja di TNI/Kemhan. Anggaran Belanja BMP tahunan relatif lebih kecil dibandingkan realisasinya sehingga setiap tahun nilai piutangnya terakumulasi dengan berjalannya waktu. Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	593.719	771.702	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	381.135	491.249	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(427.971)	(653.661)	Collections from BMP distribution
Koreksi audit BPKP	(1.051)	-	BPKP audit Adjustment
Rugi selisih kurs	<u>(58.317)</u>	<u>(15.571)</u>	Foreign exchange loss
<b>Neto</b>	<b><u>487.515</u></b>	<b><u>593.719</u></b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$31.842 (2014: US\$27.937).

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Details of trade receivables by currencies as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Rupiah	976.942	1.374.591	Rupiah
Dolar AS	331.782	440.637	US Dollar
Lain-lain	<u>62</u>	<u>63</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.308.786</u></b>	<b><u>1.815.291</u></b>	<b>Total</b>

**Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence**

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants (BMP) as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence. The annual BMP budgets were relatively lower compared to the actual numbers, thus, the receivables balance accumulated over time. The details are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	593.719	771.702	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	381.135	491.249	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(427.971)	(653.661)	Collections from BMP distribution
Koreksi audit BPKP	(1.051)	-	BPKP audit Adjustment
Rugi selisih kurs	<u>(58.317)</u>	<u>(15.571)</u>	Foreign exchange loss
<b>Neto</b>	<b><u>487.515</u></b>	<b><u>593.719</u></b>	<b>Net</b>

At December 31, 2015, management has recognized impairment in the amount of US\$31,842 (2014: US\$27,937).

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

<b>41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>			<b>41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)</b>
<b>b. Piutang lain-lain</b>			<b>b. Other receivables</b>
Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan sebagai berikut:			<i>Other receivables by customers are as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
PT Donggi Senoro LNG (Catatan 48b)	75.930	414.033	<i>PT Donggi Senoro LNG (Note 48b)</i>
PLN dan entitas anaknya (Catatan 48b)	33.994	33.784	<i>PLN and its subsidiaries (Note 48b)</i>
PT Perta-Samtan Gas (Catatan 48b)	30.142	49.606	<i>PT Perta-Samtan Gas (Note 48b)</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	19.059	21.059	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	14.379	28.759	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	59	3.127	<i>PT Trans Pacific Petrochemical Indotama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>45.456</u>	<u>15.002</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	219.019	565.370	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20.491)</u>	<u>(22.572)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	198.528	542.798	
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>(134.443)</u></b>	<b><u>(459.408)</u></b>	<b><i>Less: current portion</i></b>
<b>Bagian tidak lancar - neto (Catatan 15)</b>	<b><u>64.085</u></b>	<b><u>83.390</u></b>	<b><i>Non-current portion - net (Note 15)</i></b>
Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	(22.572)	(339.121)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan-neto	196	326.864	<i>Revised of impairment on the recorded receivables-net</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(128)	(10.946)	<i>Impairment during the year</i>
Selisih kurs	<u>2.013</u>	<u>631</u>	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(20.491)</u></b>	<b><u>(22.572)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.			<i>Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.</i>

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**Piutang PT Donggi Senoro LNG**

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$75.930 (2014: US\$414.033) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2015 dan 2014, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah US\$3.497 dan US\$15.896.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PHE telah menerima pembayaran kembali dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$396.807 dari keseluruhan piutang sebesar US\$414.033. Dana dibayarkan kepada PHE berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Donggi Senoro LNG dari sindikasi bank pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan *PHE Funding Contribution Agreement* tertanggal 16 Desember 2014 antara PHE dan PT Donggi Senoro LNG dengan MUFG Union Bank N.A., PHE menyetujui untuk membayar kekurangan dana yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan LNG.

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.  
(Garuda)**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.485 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap semester dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Other receivables (continued)**

**Receivables from PT Donggi Senoro LNG**

The receivable from PT Donggi Senoro LNG of US\$75,930 (2014: US\$414,033) is aimed for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by the PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which was planned to be finalised in 4 years, is funded by 40% equity and 60% loan.

The interest rate on loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2015 and 2014, accrued interest was added to the loan since the LNG production facility is still under construction. Interest income for 2015 and 2014 is US\$3,497 and US\$15,896 respectively.

On January 30, 2015, PHE has received repayment from PT Donggi Senoro LNG totalling US\$396,807 out of total receivable of US\$414,033. The fund paid to PHE was obtained by PT Donggi Senoro LNG through loan facility from a syndicated bank on January 30, 2015. Based on the *PHE Funding Contribution Agreement* dated December 16, 2014, between PHE and PT Donggi Senoro LNG with MUFG Union Bank N.A., PHE agrees to pay short fund needed for LNG development project.

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.  
(Garuda)**

On October 19, 2009, the Company and Garuda signed a *Transfer of Debt Agreement*. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,485 for purchases of jet fuel (avtur) from the Company for the period from June 1, 2004 to June 30, 2006 were converted to a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months' LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable semi-annually starting from December 31, 2009.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.  
(Garuda) (lanjutan)**

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$14.379 dan US\$28.759.

Mutasi piutang Garuda yang direstrukturisasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>
Saldo awal	28.759	43.138
Penerimaan	<u>(14.380)</u>	<u>(14.379)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.379</u></b>	<b><u>28.759</u></b>

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)  
(MNA)**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$19.059 dan US\$21.059.

\*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Other receivables (continued)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.  
(Garuda) (continued)**

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on December 31, 2009, 5% of loan principal on December 31, 2010 and 18.8% of loan principal on December 31, of each year thereafter until December 31, 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding restructured receivables from Garuda amounted to US\$14,379 and US\$28,759, respectively.

The movements of the restructured receivables from Garuda as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	28.759	43.138	Beginning balance
Penerimaan	<u>(14.380)</u>	<u>(14.379)</u>	Receipts
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.379</u></b>	<b><u>28.759</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)  
(MNA)**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2015 and 2014, the provision for impairment for this receivable was US\$19,059 and US\$21,059, respectively.

\*) As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)		
<b>c. Utang usaha</b>			<b>c. Trade payables</b>		
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>			
PT Rekayasa Industri	47.427	30.391	PT Rekayasa Industri		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	10.541	14.047	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.		
PT Perta-Samtan Gas	5.030	10.476	PT Perta-Samtan Gas		
PT PAL Indonesia (Persero)	370	13.482	PT PAL Indonesia (Persero)		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>43.580</u>	<u>85.623</u>	Others (each below US\$10,000)		
<b>Total</b>	<b><u>106.948</u></b>	<b><u>154.019</u></b>	<b>Total</b>		
<b>d. Utang lain-lain</b>			<b>d. Other payables</b>		
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>			
Kementerian Keuangan	73.154	80.313	Ministry of Finance		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>13.570</u>	<u>15.829</u>	Others (each below US\$10,000)		
<b>Total</b>	<b><u>86.724</u></b>	<b><u>96.142</u></b>	<b>Total</b>		
<b>e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya</b>			<b>e. Sales and other operating revenues</b>		
Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 22% dan 43% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya sebagai berikut:			The Group made sales and other operating revenues to related parties during the years ended December 31, 2015 and 2014. Sales to related parties represented 22% and 43% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:		
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>			
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products		
- Entitas berelasi dengan Pemerintah	5.546.719	10.945.847	Government-related entities -		
- Pemegang saham	333.133	826.370	Shareholder -		
- Perusahaan asosiasi	33.027	295.314	Associates -		
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah			Subsidy reimbursements from the Government		
- Pemegang saham	3.187.026	17.857.448	Shareholder -		
Penjualan ekspor minyak mentah dan produk minyak			Export of crude oil and oil products		
- Entitas berelasi dengan Pemerintah	18.601	-	Government-related entities -		
- Perusahaan asosiasi	<u>56</u>	<u>147.327</u>	Associates -		
Saldo pindahan	<u>9.118.562</u>	<u>30.072.306</u>	Balance carried forward		

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)

<sup>1)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2015	2014 <sup>*)</sup>	41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
<b>e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya (lanjutan)</b>			<b>e. Sales and other operating revenues (continued)</b>
Saldo dipindahkan	9.118.562	30.072.306	Balance brought forward
Imbalan jasa pemasaran - Pemegang saham	22.881	98.321	Marketing fees Shareholder -
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya - Entitas berelasi dengan Pemerintah	109.310	47.343	Revenues from other operating activities Government-related entities -
<b>Total</b>	<b><u>9.250.753</u></b>	<b><u>30.217.970</u></b>	<b>Total</b>
<b>f. Beban pokok penjualan</b>			<b>f. Cost of goods sold</b>
Pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 mencerminkan 18% dan 23% dari total beban pokok penjualan (Catatan 32). Rinciannya sebagai berikut:			During the years ended December 31, 2015 and 2014, purchases from related parties represented 18% and 23% of the total cost of goods sold, respectively (Note 32). The details are as follows:
	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Minyak mentah Pemegang saham	5.294.516	13.281.652	Crude oil Shareholder
Produk minyak:			Oil product:
Perusahaan asosiasi	208.181	-	Associates
Perusahaan ventura bersama	147.548	305.907	Joint ventures
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	4.526	57.679	Government-related entities
<b>Total</b>	<b><u>5.654.771</u></b>	<b><u>13.645.238</u></b>	<b>Total</b>
<b>g. Kompensasi manajemen kunci</b>			<b>g. Key management compensation</b>
Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci sebagai berikut:			Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:
	2015	2014	
Gaji dan imbalan lainnya	21.917	32.048	Salaries and other benefits
<sup>*)</sup> Disajikan kembali (Catatan 5)			<sup>*)</sup> As restated (Note 5)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**h. Relations with related parties**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

<b>Hubungan/ Relations</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang saham/<i>Shareholder</i></li> <li>• Perusahaan asosiasi/<i>Associates</i></li> <li>• Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i></li> <li>• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i></li> <li>• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i></li> <li>• Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i></li> </ul>	<p>Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> Pacific Petroleum &amp; Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. PT Tugu Reasuransi Indonesia PT Asuransi Samsung Tugu PT Donggi Senoro LNG PT Trans Pacific Petrochemical Indotama PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Indo Thai Trading PT Elnusa CGGVeritas Seismic Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina Tentara Nasional Indonesia (TNI) Polisi Republik Indonesia (Polri) Kementerian Keuangan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Bina Bangun Wibawa Mukti Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya BNI BNI Syariah BRI Bank Mandiri Bank Mandiri Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Direksi/<i>Directors</i> Dewan Komisaris/<i>Board of Commissioners</i> Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/<i>Other key management personnel</i></p>

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties thereto which generally refers to the market price which includes a certain margin.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi (Catatan 2v). Kegiatan usaha Gas dan Listrik saat ini dikelompokkan pada segmen Lain-Lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

**42. SEGMENT INFORMATION**

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments (Note 2v). Business activities related with Gas and Power currently grouped into Others segment because still did not meet quantitative thresholds as reportable operating segment.

	31 Desember/December 2015						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others<sup>a)</sup></i>	Total sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total konsolidasian/ <i>Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	3.871.505	37.187.338	703.837	41.762.680	-	41.762.680	External sales
Penjualan antar segmen	2.807.722	179.897	303.015	3.290.634	(3.290.634)	-	Inter-segment sales
Total segmen pendapatan	6.679.227	37.367.235	1.006.852	45.053.314	(3.290.634)	41.762.680	Total segment revenues
Hasil segmen	2.363.527	1.236.177	243.881	3.843.585	77.575	3.921.160	Segment results
Rugi selisih kurs						(131.039)	Foreign exchange loss
Pendapatan keuangan						133.757	Finance income
Beban keuangan						(604.218)	Finance cost
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi						34.129	Share in net income of associates
Beban lain-lain - neto						(346.551)	Other expenses - net
						(913.922)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						3.007.238	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(1.565.075)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						1.442.163	Income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						1.420.220	Income attributable to Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali						21.943	Non-controlling interest
<b>Informasi Lain</b>							<b>Other Information</b>
Segmen aset	18.253.461	26.155.071	2.702.660	47.111.192	(4.532.942)	42.578.250	Segment assets
Investasi	1.661.497	10.865.693	150.149	12.677.339	(9.736.686)	2.940.653	Investments
Total aset	19.914.958	37.020.764	2.852.809	59.788.531	(14.269.628)	45.518.903	Total assets
Segmen liabilitas	10.299.668	18.779.228	1.516.652	30.595.548	(4.551.883)	26.043.665	Segment liabilities
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	1.026.250	559.499	68.238	1.653.987	-	1.653.987	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	2.068.875	752.781	234.833	3.056.489	-	3.056.489	Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2014						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others<sup>a)</sup></i>	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total konsolidasian/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	4.238.369	64.935.800	822.206	69.996.375	-	69.996.375	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4.392.224	64.722	452.631	4.909.577	(4.909.577)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total segmen pendapatan	8.630.593	65.000.522	1.274.837	74.905.952	(4.909.577)	69.996.375	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	4.432.273	(426.672)	314.134	4.319.735	118.716	4.438.451	<i>Segment results</i>
Rugi selisih kurs						(14.415)	<i>Foreign exchange loss</i>
Pendapatan keuangan						145.603	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(586.049)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi						76.981	<i>Share in net profit of associates</i>
Beban lain-lain - neto						(272.251)	<i>Other expense- net</i>
						(650.131)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						3.788.320	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan						(2.311.673)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						1.476.647	<i>Income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						1.446.514	<i>Income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali						30.133	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Informasi Lain</b>							<b><i>Other Information</i></b>
Segmen aset	17.644.585	34.221.107	2.576.465	54.442.157	(6.281.649)	48.160.508	<i>Segment assets</i>
Investasi	1.581.068	8.466.340	150.788	10.198.196	(7.662.759)	2.535.437	<i>Investments</i>
Total aset	19.225.653	42.687.447	2.727.253	64.640.353	(13.944.408)	50.695.945	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	10.542.851	26.366.456	1.429.174	38.338.481	(6.457.305)	31.881.176	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	948.967	510.507	43.851	1.503.325	-	1.503.325	<i>Depreciation, depletion and amortization expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	3.760.037	944.650	437.400	5.142.087	-	5.142.087	<i>Additions of fixed assets, oil &amp; gas and geothermal properties</i>

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) *Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

*Transactions between segments are carried out at agreed terms between companies.*

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

*The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:*

	2015	2014	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Indonesia	40.493.033	63.289.711	<i>Indonesia</i>
Negara lainnya	1.269.647	6.706.664	<i>Other countries</i>
<b>Pendapatan konsolidasian</b>	<b>41.762.680</b>	<b>69.996.375</b>	<b>Consolidated revenues</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 mencerminkan 15% dan 35% (US\$6.145.043 dan US\$24.790.739) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti COPAL, PIREP dan PMEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak dan Malaysia.

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**a. KKS**

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**- Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke - 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

**- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended December 31, 2015 and 2014 represented approximately 15% and 35% (US\$6,145,043 and US\$24,790,739) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several foreign ownership of assets such as COPAL, PIREP and PMEP which are located in Algeria, Iraq and Malaysia, respectively.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS**

**a. PSCs**

PSCs are entered into by PSC contractors with SKK Migas (previously BP Migas) acting on behalf of the Government, for a period of 20-30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

**- Working Area**

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to the Government.

**- Crude Oil and Gas Production Sharing**

Oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of oil and gas in each period/year net of Investment Credit, First Tranche Petroleum (FTP) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**a. KKS (lanjutan)**

**- Pengembalian Biaya Operasi**

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

**- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

**- Domestic Market Obligation (DMO)**

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh Kontraktor KKS.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. PSCs (continued)**

**- Cost Recovery**

*Annual cost recovery comprises:*

- i. *Current year non-capital costs*
- ii. *Current year depreciation of capital costs*
- iii. *Unrecovered prior years' operating costs*

**- Crude Oil and Natural Gas Prices**

*The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.*

**- Domestic Market Obligation (DMO)**

Crude Oil

*The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:*

- i. *Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.*
- ii. *Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.*
- iii. *Multiply the lower computation, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.*

*The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. KKS (lanjutan)**

**- Domestic Market Obligation (DMO)  
(lanjutan)**

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

**- FTP**

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**- Hak milik atas persediaan,  
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. PSCs (continued)**

**- Domestic Market Obligation (DMO)  
(continued)**

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for gas supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

**- FTP**

The Government and contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**- Ownership of material, supplies,  
and equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP**

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract (PPC)* ditandatangani antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP Migas") dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (SKK Migas dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

**- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

**- FTP**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract**

On September 17, 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Oil and Gas Contract which is equivalent to a PSC, was signed between Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP Migas") and PT Pertamina EP as a successor contract to Pertamina's Petroleum Contract (PPC). This involves a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (SKK Migas and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respects:

**- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing**

PT Pertamina EP and the Government's shares of equity (profit) of oil and gas production are 67.2269% and 32.7731%, respectively.

**- FTP**

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak  
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas  
- PT Pertamina EP**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui MESDM.

*Recoverable cost* dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

**- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)**

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties  
in conducting oil and gas  
activities - PT Pertamina EP**

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through the MoEMR.

The recoverable costs and profit sharing of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

**- Technical Assistance Contracts (TAC)**

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- KBT (lanjutan)**

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 67,3077% untuk minyak bumi dan 62,5000% sampai dengan 79,9231% untuk gas bumi. Berikut perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2015:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Radiant Energi Sukatani**)	Sukatani	Jawa Barat/West Java	16/06/1995	18/11/1999	15/06/2015	Minyak/Oil
PT Pelangi Haurgeulis Resources***)	Haurgeulis	Jawa Barat/West Java	17/11/1995	26/06/2003	16/11/2015	Gas
PT Radiant Ramok Senabing*)	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/South Sumatra	09/01/1995	23/09/2003	08/01/2015	Minyak/Oil
Intermega Sabaku Pte Ltd.*)	Sabaku, Salawati - A,D	Papua	09/01/1995	01/12/1995	08/01/2015	Minyak/Oil
Intermega Salawati Pte Ltd.*)	Salawati - C,E,N dan F	Papua	09/01/1995	01/10/1995	08/01/2015	Minyak/Oil
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)****)	Semberah	Kalimantan Timur/East Kalimantan	17/11/1995	28/11/2004	16/11/2015	Minyak/Oil dan/and Gas
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatra	07/10/1996	27/03/1998	06/10/2016	Minyak/Oil
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/05/1997	11/10/2011	14/05/2017	Minyak/Oil
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A,B,D	Jambi	15/05/1997	13/10/2004	14/05/2017	Minyak/Oil dan/and Gas
Blue Sky Langsa Ltd	Langsa	Aceh	15/05/1997	28/11/2001	14/05/2017	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Aceh	16/11/1998	13/02/2002	15/11/2018	Minyak/Oil

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)**

**- TAC (continued)**

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% for oil and from 62.5000% to 79.9231% for gas. As of December 31, 2015, PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak  
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas  
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- KBT (lanjutan)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A,C,G,Sele	Papua	16/11/1998	04/09/2000	15/11/2018	Minyak/Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2000	19/03/2013	21/05/2020	Minyak/Oil
Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd.	Jatirarangon	Jawa Barat/West Java	22/05/2000	06/10/2004	21/05/2020	Minyak/Oil dan/and Gas
PT Binatek Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2000	06/02/2003	21/05/2020	Minyak/Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Aceh	07/08/2002	16/02/2006	06/08/2022	Minyak/Oil
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	07/08/2002	28/11/2005	06/08/2022	Minyak/Oil
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatra	07/08/2002	19/06/2008	06/08/2022	Minyak/Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/08/2002	15/02/2012	13/08/2022	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Basilam Petrogas **)	Basilam	Sumatera Utara/North Sumatra	17/11/1995	23/01/2000	16/11/2015	Minyak/Oil
PT Putra Batumandi Petroleum	Batumandi	Sumatera Utara/North Sumatra	15/05/1997	-	14/05/2017	Minyak/Oil

\*) Pada tanggal 8 Januari 2015 kontrak KBT antara perusahaan dengan Intermega Sabaku Pte Ltd, Intermega Salawati Pte Ltd. dan PT Radiant Ramok Senabing berakhir

\*\*\*) Pada tanggal 15 Juni 2015 kontrak KBT antara perusahaan dengan PT Radiant Energi Sukatani berakhir

\*\*\*\*) Pada tanggal 16 November 2015 kontrak KBT antara perusahaan dengan PT Pelangi Haurgeulis Resources, PT Sembrani Persada Oil (SEMCO) dan PT Putra Kencana Basilam Petrogas berakhir

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in  
conducting oil and gas activities -  
PT Pertamina EP (continued)**

**- TAC (continued)**

\*) On January 8, 2015 TAC contract between the company and Intermega Sabaku Pte Ltd., Intermega Salawati Pte Ltd. and PT Radiant Ramok Senabing ended

\*\*\*) On June 15, 2015 TAC contract between the company and PT Radiant Energi Sukatani ended

\*\*\*\*) On November 16, 2015 TAC contract between the company and PT Pelangi Haurgeulis Resources, PT Sembrani Persada Oil (SEMCO) and PT Putra Kencana Basilam Petrogas ended

At the end of the TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak  
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas  
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*non-shareable oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah ("NSO") merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih di bawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties  
in conducting oil and gas activities -  
PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract**

*In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, but in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:*

- a. *OC Production - Exploration contract*
- b. *OC Production contract*

*Under an OC Production-Exploration contract, there is no non-shareable oil. Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.*

*The non-shareable portion of crude oil ("NSO") production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC Contract is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC Contract fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC Contract production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:*

- *If the total production cost incurred for the current year's operations is less than total NSO revenue, recovery will be 70% of production cost incurred for the current year's operations and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)**

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan sebesar 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 29,8039% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2022	Minyak/Oil
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatra	19/12/2007	-	18/12/2027	Minyak/Oil
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatra	16/03/2009	16/03/2009	15/03/2024	Minyak/Oil
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/ West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil
PT Santika Pendopo Energy	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatra	05/06/2010	05/07/2010	04/06/2025	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil
PD MIGAS Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Gas
Samudra Energy Tanjung Lontar Limited	Tanjung Lontar Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	17/02/2011	-	16/02/2031	-
Prisma Kampung Minyak Ltd.	Kampung Minyak	Sumatera Selatan/ South Sumatra	15/07/2011	15/07/2012	14/07/2026	Minyak/Oil
Ramba Energy West Jambi Limited	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	-	12/06/2031	-
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)**

- In the event that total production cost incurred for the current year's operations is higher than total NSO revenue, recovery will be 50% of total NSO revenue and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 16.6667% to 29.8039% for oil and 28.8627% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As of December 31, 2015, PT Pertamina EP's OC partnership agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak  
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas  
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)  
(lanjutan)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Petroenim Betun Selo	Muara Enim	Sumatera Selatan/ South Sumatra	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Tawun Gunung Energi	Tawun Gunung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
Foster Trembes Petroleum Ltd.	Trembes Sendang	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil
PT IEV Pabuaran	Pabuaran	Jawa Barat/ West Java	03/09/2012	03/09/2012	02/09/2027	Gas
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua	22/11/2012	-	21/11/2032	-
PT Energi Jambi Indonesia	Jambi Barat	Jambi	23/11/2012	-	22/11/2032	-
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/ South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil
Gegunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham Batu Keras Suban Jeriji	Sumatera Selatan/ South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil
Indospec Energy Limau Ltd.	Limau	Sumatera Selatan/ South Sumatra	01/03/2013	01/03/2013	28/02/2033	Minyak/Oil
Energi Tanjung Tiga	Pandan-Petanan- Tapus	Sumatera Selatan/ South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil
PT. Geo Cepu Indonesia	Kawengan, Ledok, Nglobo dan/and Semanggi	Jawa Timur/ East Java	01/12/2013	01/12/2013	30/11/2033	Minyak/Oil
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	20/12/2013	19/12/2033	Minyak/Oil
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil
Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian - Mogoi	Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	21/01/2015	21/01/2015	20/01/2030	Minyak/Oil

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

**- Kontrak Unitisasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties  
in conducting oil and gas activities -  
PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract  
(continued)**

*At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.*

**- Unitisation Agreement**

*In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinion of SKK Migas.*

*Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP entered into Unitisation Agreements with several contractors.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak  
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas  
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015,  
PT Pertamina EP memiliki Perjanjian  
Unitisasi sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties  
in conducting oil and gas activities -  
PT Pertamina EP (continued)**

**- Unitisation Agreement (continued)**

As of December 31, 2015, PT Pertamina  
EP's Unitisation Agreements were as  
follows:

<u>Para Pihak/ Parties</u>	<u>Operator</u>	<u>Lapangan/ Field</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal mulai Produksi/ Commencement of Production</u>	<u>Tanggal akhir/ Date of and of Contract</u>	<u>PT Pertamina EP</u>
PEP, CNEES & BVI (O.K.)	Talisman Ogan Komering Ltd.	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035	Minyak/Oil: 21,96% dan/and Gas: 19,93%
PEP, PCI, Pearl Oil, Lundin Intl. & PHE Salawati Basin	Petrochina International (Bermuda) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 50%
PHE, PHE East Java, PHE TUBAN & Petrochina East Java Intl.	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Sukowati	Tuban, Jawa Timur/ East Java	02/07/2004	02/07/2004	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 80%
PEP, ConocoPhillips (Grissik) Ltd., Talisman, PHE	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	01/06/2011	23/01/2023	Minyak/Oil dan/and Gas: 10%
PEP, Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	01/01/2005	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 74,99 %
PEP, PHE ONWJ	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd.	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 47,4%
PEP, PEPC, MCL, AMPOLEX, SPHC, PJUC, BHP, ADS	PT Pertamina EP Cepu *)	Tiung Biru	Jambaran, Jawa Timur/ East Java	14/09/2012	-	16/09/2035	Gas: 8,06%

\*) Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi.

\*) Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut:**

**- Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Entitas Anak melalui IP sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows:**

**- Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Through IP arrangements, the Company, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. The Company assigned these IP interests to the PHE's subsidiaries on January 1, 2008. As of December 31, 2015, the Subsidiaries' IP partnership arrangements were as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years
Petrochina International (Bermuda) Ltd. RH Petrogas Salawati Basin BV	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	14/09/2009	07/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/Jabung Block	Jambi	27/02/1993	13/09/1996	26/02/2023	14,28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Tiptop Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	25/01/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	04/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

**1. Minyak dan Gas Bumi**

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makasar/ Makassar Strait	21/03/2007	-	20/03/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/02/1988	12/02/1997	28/02/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Kufpec Regional Venture (Indonesia) Ltd. PT Saka Energi Sumatera	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	06/09/1998	1975	05/09/2018	20,55%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Kufpec Indonesia (ONWJ) BV.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/01/1997	27/08/1971	18/01/2017	58,2795%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu-gunting/ Randu-gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	09/08/2007	-	08/08/2037	40%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corp. and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Berhad Sdn.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)**

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

**1. Oil and Gas (continued)**

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bprl Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	35%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, PSC extension 16/10/2009	-	14/01/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Sea Limited	Blok Babar Selaru/ Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Siak/ Siak Block	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%***	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block	Jawa Barat Lepas Pantai/West Java Offshore	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ North Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block	Utara Sumatera Lepas Pantai/ North Offshore Sumatera	16/10/1998	-	16/10/2018	100%****	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok B/ B Block	Utara Sumatera/ North Sumatera	04/10/1998	-	04/10/2018	100%*****	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

- \* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini.
- \*\* Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan participating interest sebesar 7.483068%.
- \*\*\* Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT PHE East Sepinggan mengakuisisi participating interest yang dimiliki Eni East Sepinggan Ltd. sebesar 15%.
- \*\*\*\* Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE NSO dan PT PHE NSB mengakuisisi masing-masing 100% participating interest yang dimiliki Mobil Exploration Indonesia Inc.
- \*\*\*\*\* Efektif sejak tanggal 30 September 2015, Perusahaan mengakuisisi participating interest yang dimiliki Exxon Mobil Oil Indonesia sebesar 100%.

**2. Gas Metana Batubara**

Per tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte. Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	03/12/2010	02/12/2040	65%	-	30 tahun/ years

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)**

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

**1. Oil and Gas (continued)**

- \* The Company's Subsidiaries are the operator of these blocks.
- \*\* Effective since October 24, 2014, PT PHE OSES acquired additional participating interest of 7.483068%.
- \*\*\* Effective since January 16, 2015, PT PHE East Sepinggan acquired participating interest of Eni East Sepinggan Ltd. of 15%.
- \*\*\*\* Effective since September 30, 2015, PT PHE NSO and PT PHE NSB acquired 100% participating interest each of Mobil Exploration Indonesia Inc.
- \*\*\*\*\* Effective from September 30, 2015, the Company acquired participating interest held by Exxon Mobil Oil Indonesia of 100%.

**2. Coal Bed Methane**

As of December 31, 2015, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been signed were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-  
pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**2. Gas Metana Batubara (lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani sebagai berikut: (lanjutan)

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other  
parties are as follows: (continued)**

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

**2. Coal Bed Methane (continued)**

As of December 31, 2015, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been signed were as follows: (continued)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	40%	-	30 tahun/ years
BP Tanjung IV Limited	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	01/04/2011	31/03/2041	56%	-	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	73%	-	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041	58%	-	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041	50%	-	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	79,5%	-	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	69,7%	-	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinklinal Makmur	Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	73,5%	-	30 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**3. Migas Nonkonvensional**

Per tanggal 31 Desember 2015, kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional yang telah ditandatangani sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045	45%	-	30 tahun/ years

**- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Golden Spike Energy Indonesia	Blok Raja dan Pendopo/ Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/1989	21/11/1992	05/07/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island B.V. Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati Island/ Salawati Island Block	Papua	23/04/1990	21/01/1993	22/04/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):**

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

**3. Unconventional Oil and Gas**

As of December 31, 2015, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been signed were as follows:

**- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's subsidiaries and contractors. The PHE subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by the PHE subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the PHE subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' shares of crude oil and natural gas production are determined in the same manner as for a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):**

**- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”) (lanjutan)**

Mitra usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal akhir kontrak/ date of end of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/02/1988	12/02/1997	29/02/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/02/1988	11/07/1991	28/02/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/02/1989	22/02/2011	09/02/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

**- Pertamina Participating Interests (PPI)**

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):**

**- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”) (continued)**

**- Pertamina Participating Interests (PPI)**

Since 2008, through PPI arrangements, the PHE own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The PHE's share of expenses is either funded by the PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the PHE out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production are divided between the PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):**

**- Pertamina *Participating Interests* (PPI) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan PPI PHE sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Conoco Phillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/09/2000	25/01/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	05/10/1988	01/06/1990	04/10/2018	50%	Gas bumi/ gas	30 tahun/ years

**- Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2015, PHE dan entitas anak dari PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd (PCPP)	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years

\* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi (PBO)

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):**

**- Pertamina *Participating Interests* (PPI) (continued)**

As of December 31, 2015, the PHE's PPI arrangements were as follows:

**- Foreign oil and gas contract interests**

As of December 31, 2015, PHE and PHE's subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests were as follows:

\* This block is Joint Operating Contract (JOC)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**e. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**e. The Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests**

As of December 31, 2015, the Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

<b>Nama PBO/ Name of JV</b>	<b>Mitra Usaha/ JV Partners</b>	<b>Wilayah Kerja/ Working Area</b>	<b>Negara/ Country</b>	<b>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</b>	<b>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence -ment of Production</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation</b>	<b>Produksi/ Production</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	08/01/2002	-	10%	-	30 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
West Qurna 1 Field Operating Division	ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil	Block West Qurna 1	Irak/Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	30 tahun/years
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman Energy Inc.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	1993	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/years
El Merk (EMK)	Talisman Energy Inc Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	2007	2013	16,9%	Minyak/Oil	25 tahun/years
Ourhoud	Talisman Energy Inc Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	1999	2002	3,73%	Minyak/Oil	25 tahun/years
Murphy Sabah Oil Co. Ltd.	MurphySabah Oil Co. Ltd.	Block K, P dan H	Malaysia	27/01/1999 23/01/2006 19/03/2007	-	20%	Minyak dan gas/Oil and gas	38 tahun/years
Murphy Sarawak Oil Co.Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Block SK309, SK311 dan SK314A	Malaysia	27/01/1999 27/01/1999 07/05/2013	-	20%	Minyak dan gas/Oil and gas	29 tahun/years

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI**

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2015, wilayah kerja panas bumi PGE sebagai berikut:

**a. Operasi Sendiri**

<u>Wilayah Kerja/Working Area</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Status Lapangan/ Field Status</u>
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/Development
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/West Java	Pengembangan/Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Hululais	Hululais, Bengkulu	Eksplorasi/Exploration
Gunung Iyang Argopuro*	Argopuro, Jawa Timur/East Java	Eksplorasi/Exploration
Kotamobagu*	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration

\* Dalam proses pengembalian ke Pemerintah Indonesia

\* On progress of return to Government of Indonesia

**b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB")**

Kontrak Operasi Bersama ("KOB") meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2015, KOB PGE sebagai berikut:

<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Status Lapangan/ Field Status</u>	<u>Operator/ Contractor</u>
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	Chevron Geothermal Salak Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Pengembangan/Development	Sarulla Operation Limited
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/Exploration	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

**44. GEOTHERMAL WORKING AREAS**

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of September 17, 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as of January 1, 2007.

As of December 31, 2015, PGE's geothermal working areas were as follows:

**a. Own Operations**

**b. Joint Operating Contracts ("JOCs")**

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2015, PGE's JOCs were as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**45. AUDIT PEMERINTAH**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2015, pajak badan tahun 2003 dan 2004 sesuai putusan pengadilan pajak telah diajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung oleh Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah melakukan upaya litigasi melalui Kontra Memori Peninjauan Kembali. Untuk tahun 2005 telah terbit putusan banding pajak tanggal 16 September 2014. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung diantaranya terkait selisih depresiasi aset hulu.

**PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi**

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**45. GOVERNMENT AUDIT**

**The Company**

As of December 31, 2015, the 2003 and 2004 corporate income tax disputes have been submitted for Judicial Review by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court. The Company have submitted counter to memorandum of Judicial Review. For the 2005 corporate income tax dispute, the Tax Court had issued Tax Court Verdict on September 16, 2014. The Company has since filed an appeal of Judicial Review to the Supreme Court on such Verdict related, among others, to the dispute of upstream assets depreciation.

**PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi**

The accounting policies specified in the Production Sharing Contract are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. The accounting records and financial information of the PSC are subject to an audit by SKK Migas and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP's Cooperation Contract and other PSCs where PT Pertamina EP Cepu and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have a participating interest in will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

**46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**46. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saling hapus piutang Pemerintah dengan utang kepada Pemerintah (Catatan 9 dan 18)	-	(1.029.717)	Offset between due from the Government and due to the Government (Notes 9 and 18)
Penambahan/(pengurangan) aset tetap dari sewa pembiayaan (Catatan 13)	(35.506)	22.492	Increase/(decrease) in fixed assets from finance lease assets (Note 13)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 13)	24.646	15.706	Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 13)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 14)	68.868	54.733	Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 14)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)	2015	2014	
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari pembongkaran dan restorasi (Catatan 23)	65.630	523.817	Oil and gas property addition resulting from capitalization due to decommissioning and site restoration (Note 23)
Penambahan aset neto diluar kas dan setara kas yang diperoleh melalui konsolidasi PT Elnusa Tbk. (Catatan 4o)	-	142.511	Increase in net assets less cash and cash equivalent acquired from the consolidation of PT Elnusa Tbk. (Note 4o)

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar**

**a. Financial Instruments Category and Fair Value Measurement**

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Total/Total	Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
<b>31 Desember/December 2015</b>					
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.111.066	-	-	3.111.066	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	151.691	-	-	151.691	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	153.291	32.005	95.264	26.022	-
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	15.862	15.862	-	-	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	364.948	-	-	1.511	363.437
Piutang usaha/ Trade receivables	2.501.412	-	-	2.501.412	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	2.273.393	-	-	2.273.393	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	641.712	-	-	641.712	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	614.298	-	-	614.298	-
<b>Total aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>9.827.673</b>	<b>47.867</b>	<b>95.264</b>	<b>9.321.105</b>	<b>363.437</b>
					<b>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</b>
					(1.807.955)
					(2.582.141)
					(652.538)
					(1.363.120)
					(3.122.574)
					(406.367)
					(8.633.970)
					(66.279)
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>					<b>(18.634.944)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	<u>Total/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u>
<b>31 Desember/December 2014</b>					
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.638.714	-	-	3.638.714	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	241.576	-	-	241.576	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	143.920	33.889	68.514	41.517	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	294.231	-	41.423	-	252.808
Piutang usaha/Trade receivables	3.400.170	-	-	3.400.170	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	3.797.671	-	-	3.797.671	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	1.194.094	-	-	1.194.094	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	343.895	-	-	343.895	-
<b>Total aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>13.054.271</b>	<b>33.889</b>	<b>109.937</b>	<b>12.657.637</b>	<b>252.808</b>
					<b>Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans					(4.976.251)
Utang usaha/Trade payables					(3.554.781)
Utang Pemerintah/Due to the Government					(906.229)
Beban masih harus dibayar/Accrued expenses					(2.086.961)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities					(3.828.963)
Utang lain-lain/Other payables					(422.875)
Utang obligasi/Bonds payable					(8.685.074)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables					(77.785)
<b>Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities</b>					<b>(24.538.919)</b>

Laba neto dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing US\$3.845 dan US\$2.669.

Net gain from financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2015 and 2014 were US\$3,845 and US\$2,669, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**b. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

**b. Offsetting Financial Asset and Liabilities**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa:

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

31 Desember/December 2015	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
<b>Deskripsi/Description</b>						
- Piutang usaha/ Trade receivables	2.535.819	(34.407)	2.501.412	-	-	2.501.412

31 Desember/December 2014	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
<b>Deskripsi/Description</b>						
- Piutang usaha/ Trade receivables	3.409.259	(9.089)	3.400.170	-	-	3.400.170

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa: (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

31 Desember/December 2015	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
<b>Deskripsi/Description</b>						
- Utang usaha/ Trade payables	2.616.548	(34.407)	2.582.141	-	-	2.582.141
31 Desember/December 2014						
<b>Deskripsi/Description</b>						
- Utang usaha/ Trade payables	3.563.870	(9.089)	3.554.781	-	-	3.554.781

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**b. Offsetting Financial Asset and Liabilities (continued)**

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement: (continued)

**Financial Liabilities**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara gross, namun, masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

For financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both choose to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

**a. Risiko usaha**

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko keuangan (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY**

*The Group has various business activities, which expose them to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.*

**a. Business risks**

*The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:*

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- II. The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.*
- III. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko usaha (lanjutan)**

- IV. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- VI. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi pemerintah.

**b. Risiko keuangan**

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**I. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Business risks (continued)**

- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.
- V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.
- VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.

**b. Financial risk**

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**I. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

**(i) Foreign exchange risk**

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products. Regulation of laws in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term liabilities.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

**Analisis sensitivitas**

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

	Penguatan/ <i>Strengthening</i>		Pelemahan/ <i>Weakening</i>		
	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	
<b>31 Desember 2015</b> IDR (pergerakan 9%)	2.375	117.026	(1.983)	(97.700)	<b>December 31, 2015</b> IDR (9% movement)
<b>31 Desember 2014</b> IDR (pergerakan 8%)	2.942	160.730	(2.506)	(136.918)	<b>December 31, 2014</b> IDR (8% movement)

- (ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

- (i) Foreign exchange risk (continued)

**Sensitivity analysis**

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

- (ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control. These factors, among others, include:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi yang akan mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditas dengan menggunakan *Crude Oil Management System* (COMS) guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

(ii) Commodity price risk (continued)

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and influence market price;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations in relation to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined product pricing policies in Indonesia;*
- *The level and scope of exploration and production of global oil and gas, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Changes in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

*The risks explained above are normal business risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions and product prices are determined based on market prices.*

*The Group mitigates the risk by commodity procurement management using the Crude Oil Management System (COMS) to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group also participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flows and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.945.290	-	1.161.509	-	4.267	3.111.066
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	113.039	-	38.652	-	-	151.691
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	115.170	-	38.121	153.291
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	-	-	-	-	15.862	15.862
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	2.501.412	2.501.412
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	2.273.393	2.273.393
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	641.712	641.712
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	-	348.131	-	16.386	431	364.948
Aset tidak lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	614.298	614.298
<b>Total aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>2.058.329</b>	<b>348.131</b>	<b>1.315.331</b>	<b>16.386</b>	<b>6.089.496</b>	<b>9.827.673</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(1.807.955)	-	-	-	-	(1.807.955)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(2.582.141)	(2.582.141)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(24.012)	(146.940)	(481.586)	(652.538)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.363.120)	(1.363.120)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(406.367)	(406.367)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(899.483)	(2.010.866)	(26.855)	(185.370)	-	(3.122.574)
Utang obligasi/Bond payables	-	-	-	(8.633.970)	-	(8.633.970)
Utang jangka panjang lain-lain/Other - non-current payables	-	-	-	-	(66.279)	(66.279)
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>(2.707.438)</b>	<b>(2.010.866)</b>	<b>(50.867)</b>	<b>(8.966.280)</b>	<b>(4.899.493)</b>	<b>(18.634.944)</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2014					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.481.455	-	1.152.400	-	4.859	3.638.714
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	166.074	-	75.502	-	-	241.576
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1.750	-	112.422	-	29.748	143.920
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	3.400.170	3.400.170
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	3.797.671	3.797.671
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	1.194.094	1.194.094
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	-	236.003	-	57.730	498	294.231
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	343.895	343.895
<b>Total aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>2.649.279</b>	<b>236.003</b>	<b>1.340.324</b>	<b>57.730</b>	<b>8.770.935</b>	<b>13.054.271</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(4.976.251)	-	-	-	-	(4.976.251)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(3.554.781)	(3.554.781)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(9.433)	(137.140)	(759.656)	(906.229)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(2.086.961)	(2.086.961)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(422.875)	(422.875)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(740.660)	(2.833.442)	(50.294)	(204.567)	-	(3.828.963)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(8.685.074)	-	(8.685.074)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(77.785)	(77.785)
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>(5.716.911)</b>	<b>(2.833.442)</b>	<b>(59.727)</b>	<b>(9.026.781)</b>	<b>(6.902.058)</b>	<b>(24.538.919)</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Risiko pasar (lanjutan)**

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	+10 bp meningkat/increase	-10 bp menurun/decrease	Effect in:
Laba tahun berjalan	(1.995)	1.995	Income for the year
Sensitivitas arus kas - neto	(1.995)	1.995	Cash flows sensitivity - net

**II. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA- dan A+.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**I. Market risk (continued)**

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

A change of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**II. Credit risk**

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA- and A+.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Kas dan setara kas</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	2.879.874	3.225.545
Peringkat AA+	23.403	1.072
Peringkat AA-	37.281	11.848
Peringkat AA	5.498	-
Peringkat A+	35.890	7.047
Tidak diperingkat	<u>129.120</u>	<u>393.202</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.111.066</u></b>	<b><u>3.638.714</u></b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	151.458	237.563
Peringkat A+	6	6
Tidak diperingkat	<u>227</u>	<u>4.007</u>
<b>Total</b>	<b><u>151.691</u></b>	<b><u>241.576</u></b>
<b>Investasi jangka pendek</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	18.856	14.961
Peringkat AA+	1.428	2.291
Peringkat AA	15.932	11.583
Peringkat AA-	5.137	1.533
Peringkat A+	258	-
Peringkat BBB	43.444	29.960
Peringkat BBB-	1.039	1.104
Peringkat BB	2.654	-
Tidak diperingkat	<u>64.543</u>	<u>82.488</u>
<b>Total</b>	<b><u>153.291</u></b>	<b><u>143.920</u></b>

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties**

**Financial assets neither past due nor impaired (continued)**

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) or to historical information about counterparty default risk rates, are as follows:

**Cash and cash equivalents**

Rated  
Rating AAA  
Rating AA+  
Rating AA-  
Rating AA  
Rating A+  
Not rated

**Total**

**Restricted cash**

Rated  
Rating AAA  
Rating A+  
Not rated

**Total**

**Short-term investments**

Rated  
Rating AAA  
Rating AA+  
Rating AA  
Rating AA-  
Rating A+  
Rating BBB  
Rating BBB-  
Rating BB  
Not rated

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Investasi jangka panjang</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	6.880	7.611
Peringkat AA	6.236	6.929
Peringkat AA-	-	241
Peringkat BBB	2.000	2.000
Tidak diperingkat	<u>349.832</u>	<u>277.450</u>
<b>Total</b>	<b><u>364.948</u></b>	<b><u>294.231</u></b>
<b>Piutang usaha</b>		
Pihak ketiga		
> US\$10.000		
- Historis kredit baik	285.195	330.548
- Pernah terjadi gagal bayar dalam dua tahun terakhir	-	9.573
< US\$10.000	211.407	317.191
Pihak-pihak berelasi	<u>279.325</u>	<u>350.920</u>
<b>Total</b>	<b><u>775.927</u></b>	<b><u>1.008.232</u></b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
Pihak ketiga		
> US\$10.000		
- Historis kredit baik	402.869	659.673
< US\$10.000	42.737	17.603
Pihak-pihak berelasi	<u>120.046</u>	<u>42.122</u>
<b>Total</b>	<b><u>565.652</u></b>	<b><u>719.398</u></b>
<b>Aset lain-lain</b>		
Pihak ketiga	545.478	251.113
Pihak-pihak berelasi	<u>64.085</u>	<u>83.390</u>
<b>Total</b>	<b><u>609.563</u></b>	<b><u>334.503</u></b>

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties (continued)**

**Financial assets neither past due nor impaired (continued)**

<b>Long-term investments</b>
Rated
Rating AAA
Rating AA
Rating AA-
Rating BBB
Not rated
<b>Total</b>
<b>Trade receivables</b>
Third party
> US\$10,000
Good credit history -
Some defaults in -
the past two years
< US\$10,000
Related parties
<b>Total</b>
<b>Other receivables</b>
Third parties
> US\$10,000
Good credit history -
< US\$10,000
Related parties
<b>Total</b>
<b>Other assets</b>
Third parties
Related parties
<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang sudah lewat  
jatuh tempo namun tidak  
mengalami penurunan nilai**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Piutang usaha</b>		
- Kurang dari 3 bulan	732.430	698.359
- 3 - 6 bulan	32.443	37.220
- 6 -12 bulan	43.873	250.623
- 12 - 24 bulan	156.441	24.926
- > 24 bulan	<u>1.663</u>	<u>1.286</u>
<b>Total</b>	<b><u>966.850</u></b>	<b><u>1.012.414</u></b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
- Kurang dari 3 bulan	30.052	13.798
- 3 - 6 bulan	4.551	3.227
- 6 -12 bulan	7.246	7.413
- 12 - 24 bulan	1.876	5.910
- > 24 bulan	<u>3.132</u>	<u>139</u>
<b>Subtotal</b>	<b><u>46.857</u></b>	<b><u>30.487</u></b>
<b>Pihak berelasi</b>		
- Kurang dari 3 bulan	17	3.176
- 3 - 6 bulan	-	414.033
- 6 -12 bulan	14.377	-
- 12 - 24 bulan	<u>-</u>	<u>32</u>
<b>Subtotal</b>	<b><u>14.394</u></b>	<b><u>417.241</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>61.251</u></b>	<b><u>447.728</u></b>
<b>Aset lain-lain</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
- Kurang dari 3 bulan	-	9.296
- > 24 bulan	<u>6.308</u>	<u>96</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.308</u></b>	<b><u>9.392</u></b>

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12-24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari PLN sebesar US\$148.290.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties  
(continued)**

**Financial assets that are past due  
but not impaired**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Trade receivables</b>		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
<b>Total</b>		
<b>Other receivables</b>		
<b>Third parties</b>		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
<b>Sub-total</b>		
<b>Related parties</b>		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
<b>Sub-total</b>		
<b>Total</b>		
<b>Other assets</b>		
<b>Third parties</b>		
Less than 3 months -		
> 24 months -		
<b>Total</b>		

**Trade receivables**

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the accounts receivable from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

As of December 31, 2015, trade receivables which are past due between 12-24 months and more than 24 months are primarily due from PLN in the amount of US\$148,290.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**Umur dan penurunan nilai aset  
keuangan**

**Piutang usaha**

- Lancar
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

**Penurunan nilai**

**Neto**

**Piutang lain-lain**

- Pihak-pihak berelasi
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

**Pihak ketiga**

- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

**Penurunan nilai**

**Neto**

**Aset lain-lain**

- Pihak-pihak berelasi
- 3 - 6 bulan
- > 24 bulan

**Pihak ketiga**

- Kurang dari 3 bulan
- 12 - 24 bulan

**Penurunan nilai**

**Neto**

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties  
(continued)**

**Aging and impairment of financial  
assets**

**2015**

**2014**

**Trade receivables**

- Current -
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

**Impairment**

**Net**

**Other receivables**

- Related parties
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

**Third parties**

- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

**Impairment**

**Net**

**Other assets**

- Related parties
- 3 - 6 months -
- > 24 months -

**Third parties**

- Less than 3 months -
- 12 - 24 months -

**Impairment**

**Net**



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)**

**Umur dan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sebesar US\$2.738.183 telah diturunkan nilainya sebesar US\$236.771 pada saat tanggal pelaporan dimana 21% merupakan piutang usaha dari institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha PLN Pertahanan sebesar US\$577.855.

**Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$633.306 dan US\$1.267.776 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$51.219 dan US\$56.313. Dalam jumlah Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi terdapat piutang-piutang sebagai berikut:

- Piutang lain-lain dari PT Donggi Senoro LNG tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$75.930 dan US\$414.033 (Catatan 41b).
- Piutang lain-lain dari PLN dan entitas anak tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$33.994 dan US\$33.784 (Catatan 41b).
- Piutang lain-lain dari PT Perta-Samtan Gas tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$30.142 dan US\$49.606 (Catatan 41b).
- Piutang lain-lain dari PT Polytama Propindo tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$20.147 dan US\$21.719 dengan nilai provisi US\$20.147 dan US\$21.719.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties (continued)**

**Aging and impairment of financial assets (continued)**

**Trade receivables**

Trade receivables from third parties and related parties of US\$2,738,183 were impaired amounting to US\$236,771 at the reporting date, of which 21% is from Government institutions and State Owned Enterprises, with the largest balance being trade receivables from PLN in the amount of US\$577,855.

**Other receivables**

Other receivables from third parties and related parties in 2015 and 2014 amounting to US\$633,306 and US\$1,267,776 were impaired by US\$51,219 and US\$56,313 respectively. Included in the Other receivables from third parties and related parties are the following amounts of receivables :

- Other receivables from PT Donggi Senoro LNG in 2015 and 2014 amounted to US\$75,930 and US\$414,033 (Note 41b).
- Other receivables from PLN and subsidiaries in 2015 and 2014 amounted to US\$33,994 and US\$33,784 (Note 41b).
- Other receivables from PT Perta-Samtan Gas in 2015 and 2014 amounted to US\$ 30,142 and US\$49,606 (Note 41b).
- Other receivables from PT Polytama Propindo in 2015 and 2014 amounted to US\$20,147 and US\$21,719 with provision amount of US\$20,147 and US\$21,719 respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**II. Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Pemerintah**

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan pada 31 Desember 2015:

	<u>2015</u>
<b><u>Perusahaan:</u></b>	
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	893.062
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	<u>934.825</u>
Total - Perusahaan	<u>1.827.887</u>
<b><u>Entitas Anak:</u></b>	
PEP	
- DMO fees	64.979
- Underlifting	5.860
PHE	
- DMO fees	12.111
- Underlifting	<u>42.958</u>
Total entitas anak	<u>125.908</u>
<b>Total konsolidasian</b>	<b><u>1.953.795</u></b>

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

<b><u>Perusahaan:</u></b>	
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	-
Piutang imbalan jasa pemasaran	<u>352.794</u>
Total - Perusahaan	<u>352.794</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.196)</u>
<b>Total konsolidasian</b>	<b><u>319.598</u></b>

Lihat Catatan 9 untuk informasi mengenai piutang Pemerintah termasuk penurunan nilai piutang atas jasa pemasaran.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**II. Credit risk (continued)**

**(ii) Government**

*Financial assets neither past due nor impaired for December 31, 2015:*

	<u>The Company:</u>
	<i>Receivables for reimbursement of subsidy cost for certain fuel (BBM) products</i>
	<i>Receivables for reimbursement of subsidy for 3 kg LPG cylinders</i>
	<i>Total - the Company</i>
	<b><u>Subsidiaries:</u></b>
	<i>PEP</i>
	<i>DMO fees - Underlifting -</i>
	<i>PHE</i>
	<i>DMO fees - Underlifting -</i>
	<i>Total subsidiaries</i>
	<b><u>Total consolidated</u></b>

**Financial assets that are impaired**

	<b><u>The Company:</u></b>
	<i>Receivables for reimbursement of costs conversion program of kerosene to LPG</i>
	<i>Receivables for marketing fees</i>
	<i>Total - The Company</i>
	<i>Provision for impairment</i>
	<b><u>Total consolidated</u></b>

*Refer to Note 9 for information regarding due from the Government including impaired receivables for marketing fees.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**III. Risiko likuiditas**

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$3.163.863 dan US\$3.638.714. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**III. Liquidity risk**

*The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.*

*The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.*

*The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Group had cash and cash equivalents in the amount of US\$3,163,863 and US\$3,638,714, respectively. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**III. Risiko likuiditas (lanjutan)**

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total/ Total
<b>31 Desember 2015</b>				
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman jangka pendek	1.807.955	-	-	1.807.955
Utang usaha	2.582.141	-	-	2.582.141
Utang Pemerintah	593.779	3.510	56.295	653.584
Beban masih harus dibayar	1.363.120	-	-	1.363.120
Utang lain-lain	406.367	-	-	406.367
Liabilitas jangka panjang	961.470	2.077.596	172.676	3.211.742
Utang obligasi	410.938	1.915.875	15.603.120	17.929.933
Utang jangka panjang lain-lain	-	38.319	39.600	77.919
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>8.125.770</b>	<b>4.035.300</b>	<b>15.871.691</b>	<b>28.032.761</b>
<b>31 Desember 2014</b>				
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman jangka pendek	4.982.438	-	-	4.982.438
Utang usaha	3.554.779	-	-	3.554.779
Utang Pemerintah	868.120	3.473	59.227	930.820
Beban masih harus dibayar	2.086.961	-	-	2.086.961
Utang lain-lain	422.875	-	-	422.875
Liabilitas jangka panjang	561.614	2.600.727	833.795	3.996.136
Utang obligasi	440.293	1.814.625	16.178.954	18.433.872
Utang jangka panjang lain-lain	495	77.290	-	77.785
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>12.917.575</b>	<b>4.496.115</b>	<b>17.071.976</b>	<b>34.485.666</b>

**c. Manajemen Permodalan**

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sasaran Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 95,28%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) sebesar 4,45% (2014: 4,62%).

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**III. Liquidity risk (continued)**

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total/ Total
<b>December 31, 2015</b>				
<b>Financial liabilities</b>				
Short-term loans	1.807.955	-	-	1.807.955
Trade payables	2.582.141	-	-	2.582.141
Due to the Government	593.779	3.510	56.295	653.584
Accrued expenses	1.363.120	-	-	1.363.120
Other payables	406.367	-	-	406.367
Long-term liabilities	961.470	2.077.596	172.676	3.211.742
Bonds payable	410.938	1.915.875	15.603.120	17.929.933
Other non-current payables	-	38.319	39.600	77.919
<b>Total financial liabilities</b>	<b>8.125.770</b>	<b>4.035.300</b>	<b>15.871.691</b>	<b>28.032.761</b>
<b>December 31, 2014</b>				
<b>Financial liabilities</b>				
Short-term loans	4.982.438	-	-	4.982.438
Trade payables	3.554.779	-	-	3.554.779
Due to the Government	868.120	3.473	59.227	930.820
Accrued expenses	2.086.961	-	-	2.086.961
Other payables	422.875	-	-	422.875
Long-term liabilities	561.614	2.600.727	833.795	3.996.136
Bonds payable	440.293	1.814.625	16.178.954	18.433.872
Other non-current payables	495	77.290	-	77.785
<b>Total financial liabilities</b>	<b>12.917.575</b>	<b>4.496.115</b>	<b>17.071.976</b>	<b>34.485.666</b>

**c. Capital Management**

The Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

The Company as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 95.28%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with *imputed interest*) was 4.45% (2014: 4.62%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Manajemen Permodalan (lanjutan)**

**c. Capital Management (continued)**

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

The Group's debt to equity ratio at the reporting date are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Total liabilitas (berbunga)	13.735.452	17.636.861	Total liabilities (interest bearing)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.282.153	18.611.830	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio utang terhadap ekuitas	71,23%	94,76%	Debt-to-equity ratio
Rasio total modal sendiri terhadap total aset	40,50%	34,95%	Total own capitals to total assets ratio
Rasio tingkat pengembalian modal	11,71%	14,11%	Return-on-equity ratio

**d. Nilai wajar**

**d. Fair Value**

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2015:

The following are the Group's financial assets that were measured at fair value at December 31, 2015:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Investasi jangka pendek	32.005	-	-	32.005	Short-term investments
Investasi lainnya - neto	-	15.862	-	15.862	Other investments - net
Investasi jangka panjang	<u>15.297</u>	<u>348.131</u>	-	<u>363.428</u>	Long-term investments
<b>Total aset keuangan</b>	<u><b>47.302</b></u>	<u><b>363.993</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>411.295</b></u>	<b>Total financial assets</b>

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities that as of December 31, 2015 and 2014:

	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 20)	3.122.574	3.828.963	3.130.234	3.406.460	Long-term liabilities (Note 20)
Utang obligasi (Catatan 21)	<u>8.633.970</u>	<u>8.685.074</u>	<u>7.653.265</u>	<u>8.645.361</u>	Bonds payable (Note 21)
<b>Total aset keuangan</b>	<u><b>11.756.544</b></u>	<u><b>12.541.037</b></u>	<u><b>10.783.499</b></u>	<u><b>12.051.821</b></u>	<b>Total financial assets</b>

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities by the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at the reporting date.

Nilai wajar dari properti investasi yang dijelaskan dalam Catatan 12.v. dikategorikan dalam tingkat 2.

The fair value of investment property disclosed in Note 12.v. is categorized in level 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen KKS**

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 31 Desember 2015 belum mencapai 1.000 MMBOE.

**b. Komitmen modal**

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, total komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$766.612.

**c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa**

Total pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<u>2015</u>
Kurang dari satu tahun	332.993
Antara satu sampai lima tahun	262.068
Lebih dari lima tahun	-
<b>Total</b>	<b><u>595.061</u></b>

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, beban sewa operasi sejumlah US\$618.171 (2014: US\$624.249).

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Cooperation Contract Commitment**

*In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.*

*PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.*

*PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to December 31, 2015 has not yet reached 1,000 MMBOE.*

**b. Capital commitments**

*The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.*

*As of December 31, 2015, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$766,612.*

**c. Operating lease commitments - Group as lessee**

*Non-cancellable operating lease payments are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	332.993	226.190	<i>Less than one year</i>
	262.068	195.431	<i>Between one to five years</i>
	-	-	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b><u>595.061</u></b>	<b><u>421.621</u></b>	<b>Total</b>

*The Group lease a number of vessels, office buildings, vehicles and IT facilities under operating leases. The leases typically run for a period of ten years, with an option to renew the lease.*

*During the year ended December 31, 2015, operating lease expenses was US\$618,171 (2014: US\$624,249).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian jual beli gas**

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 1.453 TBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2016 sampai 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2016 sampai 2032.

**e. Perkara hukum**

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan. Tuntutan kasus paling signifikan yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir sebagai berikut:

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")**

PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI"), dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") adalah pemegang *participating interest* di Blok Raja dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan klaim sebesar US\$299 juta (material) dan US\$300 juta (immaterial) dengan dalil GSEI telah melaksanakan operasi *sole risk* selama masa eksplorasi.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Gas sale and purchase agreements**

As of December 31, 2015, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 1,453 TBTU to various customers. The gas will be periodically delivered from 2016 until 2028.

As of December 31, 2015, PHE had various significant gas supply agreements with various customers, with gas value of each contract between 0.8 TBTU to 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2016 to 2032.

**e. Legal cases**

In the normal course of business, the Group is a party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined. The most significant legal action currently in progress which is pending a final decision is as follows:

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")**

PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") and PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") are holders of 50% participating interest each in Raja Block. On April 5, 2013, GSEI submit a civil lawsuit to PHE RT in District court of Central Jakarta with claim of US\$299 million (for material losses) plus US\$300 million (for immaterial losses) with the argument that GSEI has conducted the *Sole Risk Operations* during the exploration period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tuntutan GSEI tidak beralasan karena:

- KKS dan Operating Agreement menyatakan bahwa setiap perselisihan antara pihak harus diajukan ke badan arbitrase *International Chamber of Commerce* ("ICC"). Oleh karena itu, Pengadilan Negeri tidak memiliki wewenang untuk mengadili perselisihan ini.
- Berdasarkan KKS dan Operating Agreements, seluruh pembiayaan selama masa eksplorasi merupakan kewajiban GSEI dan bukan merupakan *sole risk operation*.
- Biaya yang terjadi selama masa eksplorasi tersebut merupakan *carried cost* dan sudah dilunasi oleh PHE RT melalui mekanisme *out of production*.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Pengadilan negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian klaim GSEI sebesar US\$125.266.876.

Pada tanggal 24 Juli 2014, PHE RT mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi namun pada 11 Februari 2015 Permohonan Banding PHE RT ditolak dan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat memutus memperkuat Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PHE RT kemudian mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung pada 8 Juli 2015 dengan dalil (i) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang dan (ii) tidak ada *sole risk operations* sebagaimana klaim GSEI selama ini. Berkas Kasasi telah disampaikan ke Mahkamah Agung pada akhir November 2015.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Legal cases (continued)**

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")  
(continued)**

*Management is convinced that the Claim of GSEI has no ground since:*

- *It is clearly stated in the PSC and Operating Agreement that all disputes between parties shall be settled by the International Chamber of Commerce ("ICC"). As such, the district court does not have authority to settle the dispute.*
- *Based on the PSC and the Operating Agreement, all expenditures incurred during the exploration stage is the responsibility of GSEI and therefore cannot be categorized as sole risk operation.*
- *Expenditures incurred during the exploration stage represent carried cost and were fully paid by PHE RT through its portion of out of production mechanism.*

*On July 22, 2014, the district court of Central Jakarta granted partial of the GSEI claim in the amount of US\$125,266,876.*

*On July 24, 2014, PHE RT submitted an appeal to the High Court, however on February 11, 2015 High Court of Jakarta rejected the appeal of PHE RT and upheld the District Court of Central Jakarta decision.*

*Subsequently, PHE RT submitted Cassation to Supreme Court on July 8, 2015 with the proposition that (i) the District Court of Central Jakarta has no Jurisdiction to process the case (ii) there is no Sole Risk Operation as claimed by GSEI. The bundle of Cassation document was delivered to Supreme Court at the end of November 2015.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")  
(lanjutan)**

Berdasarkan keterangan di *website* Kepaniteraan Mahkamah Agung, permohonan Kasasi PHE RT telah dikabulkan dan saat ini sedang menunggu Salinan Putusan.

Mengingat kewenangan menyelesaikan perselisihan dalam Kontrak PSC menjadi kewenangan ICC, maka PHE RT kemudian mengajukan permohonan Arbitrase ke ICC dengan permohonan antara lain, yaitu bahwa penyelesaian perselisihan berdasar Kontrak PSC adalah merupakan kewenangan Arbitrase ICC dan bahwa Golden Spike tidak pernah melaksanakan kegiatan *Sole Risk Operations*. ICC pada 11 Agustus 2015 telah mengeluarkan *Partial Award* yang menyatakan bahwa ICC berwenang memeriksa dan memutus perselisihan ini.

Pemeriksaan Perkara atas Eksistensi *Sole Risk Operation* telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Januari 2016 di Hong Kong. *Final Award* terkait eksistensi *Sole Risk Operations* akan dikeluarkan oleh Tribunal lebih kurang 6 minggu terhitung mulai tanggal 8 Januari 2016.

Sesuai rapat pembahasan BOD PHE dan *Chief Legal & Compliance* PT Pertamina (Persero), disetujui untuk menambah satu klaim PHE RT dalam gugatannya di ICC terkait dengan *lost of production revenue* yang diakibatkan dari *undercall* GSEI. Tanggal pelaksanaan sidang untuk klaim tersebut (termasuk untuk permohonan atas *Entitlement* GSEI selama *default* menjadi hak PHE RT dan dana talangan selama GSEI *default* menjadi hutang/*undercall* GSEI) diperkirakan akan berlangsung pada bulan Juni-Juli 2016.

Berdasarkan Perencanaan Jangka Panjang, Perusahaan masih memiliki intensi untuk melanjutkan pengelolaan di Blok Raja dengan target peningkatan *lifting* dan melakukan efisiensi biaya operasi maupun sumber daya manusia.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Legal cases (continued)**

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")  
(continued)**

*In accordance with the information from Supreme Court website, the Cassation submitted by PHE RT has been granted by Supreme Court and currently awaiting the Copy of the Verdict.*

*Considering that the dispute between those parties shall be settled by the ICC, PHE RT submitted Request for Arbitration to the ICC with the proposition, among others, that it is the ICC that has jurisdiction to settle the dispute arising from the PSC and thereis no Sole Risk Operation as claimed by GSEI. ICC on August 11, 2015 has released the Partial Award which stated that ICC has jurisdiction to examine and decide over the case.*

*Hearing for the existence of Sole Risk Operations was held on January 7-8, 2016 in Hong Kong. The Final Award regarding the existence of Sole Risk Operations will be released by the Tribunal in around 6 weeks from the date of January 8, 2016.*

*Referring to the meeting between the Board Directors of PHE and Chief Legal & Compliance of PT Pertamina (Persero), it is agreed to add one more PHE RT's claim in ICC proceeding in regard with the loss of production revenue caused by the undercall of GSEI. The date for the hearing for such claim (including the request to transfer to PHE RT, GSEI's entitlement during default period and GSEI's calculated undercall) estimated to be held on around June-July 2016.*

*Based on the Company's Long Term Plan, Management still has the intention to continue the operatorship of Raja Block with a target of increasing the lifting, cost and human resouces efficiency.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)  
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES**

PT Pertamina EP (PEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

*PT Pertamina EP (PEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.*

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL.

*The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries and COPAL. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries and COPAL.*

Sebelum tahun 2012, perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi PEP dan PHE berdasarkan pada pedoman *Society Petroleum Engineer 2001* (SPE 2001) sedangkan PEPC berdasarkan pada *Society Petroleum Engineer - Petroleum Resources Management System 2007* (PRMS 2007).

*Before the year 2012, the calculation of proved oil and gas reserves for PEP and PHE was based on Society Petroleum Engineer 2001 (SPE 2001) guidelines while for PEPC was based on Society Petroleum Engineer - Petroleum Resources Management System 2007 (PRMS 2007).*

Pada tahun 2012 Grup melakukan perubahan metode perhitungan cadangan dari SPE 2001 ke PRMS 2007. Metode PRMS 2007 menghitung jumlah cadangan berdasarkan *based project* dengan mempertimbangkan aset komersialnya sehingga hanya struktur aktif saja yang diperhitungkan dalam cadangan. Sedangkan pedoman SPE 2001 hanya mempertimbangkan aspek teknis dan tidak mempertimbangkan aspek komersialnya sehingga struktur aktif maupun struktur non-aktif diperhitungkan dalam cadangan.

*In 2012 the Group changed reserves calculation method from SPE 2001 to PRMS 2007. The PRMS 2007 method calculates the total reserves on based project which considers commercial aspect, and therefore only active structures are included in the reserves calculation. Meanwhile, SPE 2001 guidelines consider only technical aspects and not commercial aspects, and therefore all structures, both active and non-active are included in the reserves calculation.*

Perubahan metode ini merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian target sebagai *World Class Company* dan metode tersebut diterapkan secara luas dalam bisnis minyak dan gas bumi internasional. Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, untuk PHE, PEPC, PIEP dan COPAL telah menggunakan metode PRMS 2007 sedangkan untuk PEP masih menggunakan metode SPE 2001.

*The method change is realized as a need in order to reach the target of being a World Class Company, and furthermore the method is applied in most oil and gas businesses around the world. The method change is implemented gradually, where PHE, PEPC, PIEP and COPAL have applied the PRMS 2007 method; meanwhile PEP is still applying the SPE 2001 method.*

Dengan adanya perubahan struktur organisasi PEP, penyajian Laporan Cadangan Minyak dan Gas Bumi PEP dalam Laporan Cadangan Minyak dan Gas Bumi PT Pertamina (PERSERO) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 diklasifikasikan berdasarkan aset (Aset 1, Aset 2, Aset 3, Aset 4, Aset 5, Proyek, TAC dan KSO) dimana pada periode sebelumnya diklasifikasikan berdasarkan region.

*With the changes in the organizational structure of PEP, the presentation of PEP's oil and gas reserves report on PT Pertamina (PERSERO)'s oil and gas reserves report for the period ended December 31, 2014 is classified in term of assets (Asset 1, Asset 2, Asset 3, Assets 4, Assets 5, Projects, TAC and KSO) while the previous periods were classified by regions.*

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)  
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (continued)**

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2015/  
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2015**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2014/ Ending balance Dec 31, 2014	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2015/ Ending balance Dec 31, 2015
<b>PT Pertamina EP (SPE 2001):</b>							
<b>I Asset 1</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	218.351	(16.234)	(6.426)	195.691	(29.337)	(5.908)	160.446
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	152.632	57.474	(6.941)	203.165	(29.890)	(6.260)	167.015
<b>II Asset 2</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	235.941	(2.295)	(7.548)	226.098	48.937	(6.561)	268.474
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	466.159	(20.787)	(26.399)	418.973	24.033	(26.108)	416.898
<b>III Asset 3</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	191.842	92.585	(4.760)	279.667	(12.365)	(4.379)	262.923
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	204.609	132.815	(22.665)	314.759	49.815	(20.932)	343.642
<b>IV Asset 4</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	90.157	(20.057)	(8.781)	61.319	(6.301)	(6.871)	48.147
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	6.903	33.023	(2.654)	37.272	(11.676)	(1.935)	23.661
<b>V Asset 5</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	120.092	32.817	(8.095)	144.814	1.040	(7.122)	138.732
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	115.598	4.942	(1.105)	119.435	(30.396)	(954)	88.085
<b>VI KBT/TAC</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	163.876	(13.523)	(3.067)	147.286	16.592	(2.016)	161.862
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	192.132	(11.596)	(1.052)	179.484	(111.521)	(847)	67.116
<b>VII KSO/OC</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	203.745	98.973	(3.008)	299.710	(22.405)	(3.159)	274.146
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	49.817	(7.434)	(564)	41.819	64.010	(640)	105.189
<b>VIII Proyek/Project</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	15.823	(1.343)	(697)	13.783	(2.998)	(578)	10.207
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	282.834	(88.849)	(4.421)	189.564	40.448	(6.312)	223.700
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)</b>	<b>1.239.827</b>	<b>170.923</b>	<b>(42.382)</b>	<b>1.368.368</b>	<b>(6.837)</b>	<b>(36.594)</b>	<b>1.324.937</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)</b>	<b>1.470.684</b>	<b>99.588</b>	<b>(65.801)</b>	<b>1.504.471</b>	<b>(5.177)</b>	<b>(63.988)</b>	<b>1.435.306</b>

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)  
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (continued)**

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2014/ Ending balance Dec 31, 2014	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2015/ Ending balance Dec 31, 2015
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>							
<b>PT Pertamina Hulu Energi (PRMS 2007):</b>							
<b>I Wilayah/Region Jawa</b>							
JOB-PSC, PPI, IP, BOB (2 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	4.978	6.859	(4.145)	7.692	2.776	(3.831)	6.637
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	996	6.707	(2.031)	5.672	1.509	(1.960)	5.221
Operasi Sendiri/Own Operation (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	66.582	78.954	(14.543)	130.993	19.795	(12.433)	138.355
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	56.567	82.440	(12.712)	126.295	(2.581)	(12.246)	111.468
<b>II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	31.422	17.894	(5.993)	43.323	615	(6.387)	37.551
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	107.674	(7.004)	(15.683)	84.987	13.822	(22.991)	75.818
<b>III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	14.797	(809)	(861)	13.127	2.732	(1.549)	14.310
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	133.543	249	(1.363)	132.429	2.818	(5.510)	129.737
<b>IV Luar Negeri/Overseas</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	515	(349)	(100)	66	1.280	-	1.346
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	27	1.211	(294)	944	1	-	945
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)</b>	<b>118.294</b>	<b>102.549</b>	<b>(25.642)</b>	<b>195.201</b>	<b>27.198</b>	<b>(24.200)</b>	<b>198.199</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)</b>	<b>298.807</b>	<b>83.603</b>	<b>(32.083)</b>	<b>350.327</b>	<b>15.569</b>	<b>(42.707)</b>	<b>323.189</b>
<b>PT Pertamina EP Cepu (PRMS 2007):</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	137.354	(2)	(5.049)	132.303	(367)	(11.863)	120.073
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	91.104	187	(183)	91.108	(56.691)	(412)	34.005
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)</b>	<b>137.354</b>	<b>(2)</b>	<b>(5.049)</b>	<b>132.303</b>	<b>(367)</b>	<b>(11.863)</b>	<b>120.073</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)</b>	<b>91.104</b>	<b>187</b>	<b>(183)</b>	<b>91.108</b>	<b>(56.691)</b>	<b>(412)</b>	<b>34.005</b>

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)  
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (continued)**

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2014/ Ending balance Dec 31, 2014	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2015/ Ending balance Dec 31, 2015
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>							
<b>PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PRMS 2007) :</b>							
<b>I PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	105.097	50.276	(1.129)	154.244	40.954	(2.048)	193.150
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	-	-	-	-	-	-	-
<b>II PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP)</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	28.300	(225)	28.075	84.276	(8.097)	104.254
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	-	41.252	(140)	41.112	52.503	(5.975)	87.640
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))</b>	<b>105.097</b>	<b>78.576</b>	<b>(1.354)</b>	<b>182.319</b>	<b>125.230</b>	<b>(10.145)</b>	<b>297.404</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))</b>	<b>-</b>	<b>41.252</b>	<b>(140)</b>	<b>41.112</b>	<b>52.503</b>	<b>(5.975)</b>	<b>87.640</b>
<b>ConocoPhillips Algeria, Ltd. (PRMS 2007) :</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	86.075	6.439	(7.975)	84.539	-	(7.309)	77.230
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	-	-	-	-	-	-	-
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))</b>	<b>86.075</b>	<b>6.439</b>	<b>(7.975)</b>	<b>84.539</b>	<b>-</b>	<b>(7.309)</b>	<b>77.230</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah cadangan/Total reserves</b>							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	<b>1.686.647</b>	<b>358.485</b>	<b>(82.402)</b>	<b>1.962.730</b>	<b>145.224</b>	<b>(90.111)</b>	<b>2.017.843</b>
- Gas bumi/ Natural gas (MBOE)	<b>1.860.595</b>	<b>224.630</b>	<b>(98.207)</b>	<b>1.987.018</b>	<b>6.204</b>	<b>(113.082)</b>	<b>1.880.140</b>

\* Klasifikasi per aset PEP

- Aset 1 : Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
- Aset 2 : Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang,
- Aset 3 : Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47,4%
- Aset 4 : Cepu, Poleng, Unitisasi, Sukowati 80%
- Aset 5 : Sangatta, Bunyu, Papua, Sangasanga, Tarakan, Tanjung, Sembakung, Unitisasi Wakamuk 50%

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Millions of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Millions of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE